

**PENGEMBANGAN BUKU DONGENG ELEKTRONIK
UNTUK MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA
SISWA KELAS III SD/MI**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh :

Yoki Lorenza Ariska Putri

NPM : 1811100033

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**PENGEMBANGAN BUKU DONGENG ELEKTRONIK
UNTUK MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA
SISWA KELAS III SD/MI**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh :

**Yoki Lorenza Ariska Putri
NPM : 1811100033**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Saiful Bahri, M.Pd.I.

Pembimbing II : Anton Trihasnanto, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Bahan ajar MIN 6 Bandar Lampung dan MIN 3 Bandar Lampung yang digunakan tidak memakai bahan ajar bergambar dan berwarna membuat siswa kurang tertarik untuk membaca, sedangkan siswa lebih tertarik dengan bacaan bergambar dan berwarna, akan tetapi MIN 6 Bandar Lampung dan MIN 3 Bandar Lampung masi memakai bahan ajar yang berwarna hitam putih untuk proses pembelajaran serta hal yang telah kita ketahui bahwa alat elektronik lebih menarik untuk di bawa kemana-mana dibandingkan buku siswa, karena lebih praktis dan dapat dijadikan bahan ajar mandiri karena di sekolahan tersebut belum ada bahan ajar mandiri dan bahan ajar berbentuk buku dongeng. Untuk itu perlunya mengetahui proses pengembangan buku dongeng elektronik dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik, mengetahui respon validator dan peserta didik terhadap pemakaian buku dongeng elektronik, serta mengetahui efektivitas pemakaian buku dongeng elektronik dapat menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar buku dongeng elektronik sebagai bahan ajar untuk menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI. Penelitian Ini merupakan jenis penelitian pengembangan ataun Research and Development (R&D) menurut model ADDIE. Langkah yang ditempuh dalam penelitian pengembangan ini meliputi Analisis, Desain, Development, Implementasi, dan Evaluasi. Ditempuh validasi oleh ahli validator yaitu ahli materi, ahli media, ahli bahasa untuk menentukan bahan ajar buku dongeng elektronik menarik untuk dikembangkan dan di pakai. Di lakukan penelitian skala besar dan skala kecil. Dimana skala kecil berjumlah 32 peserta didik dan skala besar sebanyak 56 peserta didik.

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli dapat di katakan sangat menarik. Validasi oleh ahli media 88%, ahli materi 88%, dan ahli bahasa 86%. Hasil angket peserta didik skala kecil memperoleh 93% dengan kriteria “sangat menarik” dan hasil angket peserta didik skala besar memperoleh 93% dengan kriteria “sangat menarik”. Pendidik

pun melakukan penilaian pada bahan ajar buku dongeng elektronik dengan jumlah skor rata-rata 91% dengan kriteria “sangat menarik”.Efektifitas pemkaian buku dongeng elektronik tercatat tinggi dari nilai minat membaca pada saat tidak menggunakan buku dongeng elektronik dengan hasil nilai 62 kategori “sedang” dan setelah menggunakan buku dongeng elektronik memperoleh hasil 94 dengan kategori “tinggi”. Jadi, bahan ajar buku dongeng elektronik ini dikategorikan sangat menarik dan dapat dipakai untuk menumbuhkan minat membaca siswa terutama siswa kelas III SD/MI.

Kata Kunci : Buku Dongeng Elektronik, Minat Membaca, Siswa Kelas III SD/MI

ABSTRAK

Material MIN 6 Bandar Lampung and MIN 3 Bandar Lampung who do not use pictorial and colorful teaching materials make students less interested in reading, while students are more interested in pictorial and colorful reading, however MIN 6 Bandar Lampung and MIN 3 Bandar Lampung are still using black and white teaching materials for the learning process as well as what we already know I that electronic devices are more interesting to carry everywhere than student books, because they are more practical and can be used as independent teaching materials and teaching material in the form of a fairy tale bpk. For this reason, it is necessary to know the process of developing electronic fairy tale books that can foster students reading interest, to know the response of validators and students to use of electronic fairy tale books, and to know the effectiveness of using electronic fairy tale books to foster reading interest in clas III SD/MI students.

This study aims to produce teaching materials for electronic fairy tale books as teaching materials to foster reading interest in class III SD/MI students. This research is a type of research and development (R&D) according to the ADDIE model. The steps taken in this development research include Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Validation was carried out by validator experts, namely material experts, media experts, linguists to determine interesting electronic story book teaching materials to develop and use. Conducted large-scale and small-scale research. Where the small scale is 32 students and the large scale is 56 students.

Based on the results of the expert validation assessment, it can be said that it is very interesting. Validation by media experts 88%, material experts 88%, and linguists 86%. The results of the small-scale student questionnaire obtained 93% with the "very interesting" criteria and the results of the large-scale student questionnaire obtained 93% with the "very interesting" criteria. Educators also assessed the teaching materials of electronic fairy tale books with an

average score of 91% with the criteria of "very interesting". ” and after using the electronic fairy tale book, the result was 94 in the “high” category. So, the teaching materials for electronic fairy tale books are categorized as very interesting and can be used to foster students' interest in reading, especially grade III SD/MI students.

Keywords: Electronic Fairytale Books, Interest in Reading, Grade III SD/MI Students



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703286

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoki Lorenza Ariska Putri
NPM : 1811100033
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI” adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Desember 2022

Penulis



Yoki Lorenza Ariska Putri

1811100033



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul : Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk
Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III
SD/MI**

Nama : Yoki Lorenza Ariska Putri

NPM : 1811100033

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Saiful Bahri, M.Pd.I
NIP. 197212042007011021

Pembimbing II

Anton Trihasnanto, M.Pd
NIP.-

**Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENGEMBANGAN BUKU DONGENG ELEKTRONIK UNTUK MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS III SD/MI**. Disusun oleh: **Yoki Lorenza Ariska Putri**, NPM: **1811100033**, Prodi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal: **Rabu/28 Desember 2022** pukul **08.00-10.00 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. (.....)

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd. (.....)

Penguji Utama : Ida Fiteriani, M.Pd. (.....)

Penguji Pendamping I : Saiful Bahri, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping II : Anton Trihasnanto, M.Pd. (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan mu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan mu lah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(QS. Al' Alaq: 1-5)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin. Terucap syukur kepada Allah SWT yang utama dari segalanya. Cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikanku petunjuk, kekuasaan, kekuatan dalam diri ini, nikmat ilmu yang tak ada hentinya membuat diri ini selalu bersyukur. Atas karunianya serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad Shallallahu A'laihi Wassalam.

Segala syukur alhamdulillah kuucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah memberikan kesempatan pada diri ini untuk hadir di tengah-tengah orang yang selalu memberikan do'a, semangat, dan keikhlasannya menemaniku dalam menjalankan kehidupan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya ini ku persembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang:

1. Untuk kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi, mama Cik Ima dan Ayah Drs.Arsi yang selalu memberikan kasih sayang, pengorbanan yang sangat tak terhitung, semangat, motivasi, dan doa yang tiada henti untuk membimbingku sehingga dapat mencapai keberhasilan.
2. Kakak tersayang Kiki Ariska Wulandari Putri, M.Si., dan adikku tercinta Eky Pirnanda yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan yang tiada henti.
3. Para dosen, dan sahabatku yang telah memberikan ilmu serta mengingatkan dalam kebaikan
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama peneliti adalah Yoki Lorenza Ariska Putri, dilahirkan Bandar Lampung pada tanggal 05 November 1999. Peneliti merupakan anak Kedua dari pasangan Bapak Drs. Arsi dan Ibu Cik Ima yang beralamat di Jl.Sukardihamdani Palapa VC No.22 A, Labuhan Ratu. Berikut riwayat pendidikan peneliti:

1. SD Negeri 1 Kedaton Bandar Lampung. Lulus pada tahun 2012
2. SMP Negeri 10 Bandar Lampung. Lulus pada tahun 2015
3. MAN 1 Bandar Lampung. Lulus pada tahun 2018

Setelah lulus dari Madrasah Aliyah pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Desember 2022
Penulis

Yoki Lorenza Ariska Putri
1811100033

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan yang maha Esa atas segala berkat limpahannya serta rahmat dan karunia nya lah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI”**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang senantiasa dinantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Dalam mengerjakan skripsi yang ditulis untuk melengkapi tugas tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), penulis tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Bapak Deri Firmansah, M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Saiful Bahri, M.Pd.I., selaku pembimbing satu saya dan Bapak Anton Trihasnanto, M.Pd., selaku pembimbing dua saya yang telah banyak sekali meluangkan waktunya, membantu dan memberi arahan dalam membimbing serta motivasi sehingga skripsi ini selesai.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan motivasi, ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Kepala MIN 3 Bandar Lampung Ibu Rahmawati, S.Ag., MM.Pd dan Kepala MIN 6 Bandar Lampung Ibu Hj. Fakhah, S.Ag., MM.Pd. Serta Ibu Masroro Hasta Handayani, S.Ag selaku wali kelas III MIN 6 Bandar Lampung dan Ibu Fatimah, S.Pd beserta Ibu Laksmi Arifani, S.Pd selaku wali kelas III MIN 3 Bandar

Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian

6. Teman-teman seperjuangan kelas F PGMI 18 khususnya yang telah berjuang bersama dari awal sampai akhir ini semoga kita semua bisa sukses bersama.
7. Sahabat ku Iffa Mahira dan Elda Puspita yang selalu setia menemani saat proses penulisan skripsi ini, yang selalu memberi bantuan, memberi arahan dan motivasi, ada di setiap kondisi terburuk penulis sekalipun tidak pernah meninggalkan penulis.
8. Teman-teman KKN Kecamatan Way Kandis 2021 serta Kelompok PPL MIN 3 Bandar Lampung yang telah memberi banyak kenangan yang tidak akan terlupakan oleh penulis yang telah memberikan motivasi dan arahan.
9. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung

Akhir kata jika penulis ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini mohon maaf dan kepada Allah mohon ampun serta perlindungannya. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, Desember 2022
Penulis

Yoki Lorenza Ariska Putri
1811100033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Pengembangan	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Penelitian Terdahulu.....	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Bahan Ajar	19
1. Karakteristik Bahan Ajar Digital.....	20
2. Arti Penting Bahan Ajar Digital	22
B. Sumber Belajar	25
1. Pengertian Sumber Belajar.....	25
2. Fungsi Sumber Belajar.....	26
3. Klasifikasi Sumber Belajar	27
4. Manfaat Sumber Belajar	28
5. Tujuan Pengembangan Sumber Belajar	29
C. Buku Dongeng Elektronik	30
1. Pengertian Buku Dongeng Elektronik.....	30
2. Jenis-jenis Format Buku Elektronik.....	32

3.	Fungsi dan Tujuan Buk Dongeng Elektronik	34
4.	Manfaat Buku Dongeng Elektronik	34
5.	Kelebihan dan Kekurangan Buku Elektronik	36
6.	Ciri-ciri Dongeng	39
7.	Jenis-jenis Dongeng	41
8.	Fungsi Dongeng	44
D.	Minat Membaca	45
1.	Pengertian Minat Membaca	45
2.	Fungsi Minat	45
3.	Dimensi dan Indikator Minat	46
4.	Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	48
5.	Manfaat dan Tujuan Membaca	50
6.	Indikator Minat Baca	51

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Tempat dan Waktu Penelitian	53
B.	Desain Penelitian Pengembangan	53
C.	Pendekatan dan Prosedur Penelitian	53
D.	Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	55
E.	Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan	56
F.	Instrumen Penelitian	56
G.	Teknik Analisis Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan	64
1.	Tahapan Analisis	64
2.	Tahapan Design	68
3.	Tahapan Development (Tahap Pengembangan)	76
4.	Implementation (Tahap Implementasi)	84
5.	Tahap Evaluation (Tahap Evaluasi)	95
B.	Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba	95
1.	Penilaian Ahli Materi	96
2.	Penilaian Ahli Media	97
3.	Penilaian Ahli Bahasa	97
4.	Penilaian Pendidik	97
5.	Penilaian Peserta Didik	98
C.	Kajian Produk Akhir	99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 103
B. Rekomendasi..... 104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Langkah Model ADDIE	54
Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan Angket Penilaian Validator	61
Tabel 3.3 Kriteria Kemenarikan Produk.....	62
Tabel 3.4 Kriteria Persentase Minat Baca Siswa	63
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi.....	77
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media	79
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	82
Tabel 4.4 Hasil Respon Pendidik	85
Tabel 4.5 Hasil Uji Kelompok Kecil	87
Tabel 4.6 Hasil Uji Kelompok Besar.....	88
Tabel 4.7 Rekapitulasi Minat Membaca Siswa Pada Kelas Kontrol.....	90
Tabel 4.8 Rekapitulasi Minat Membaca Siswa Pada Kelas Eksperimen	91
Tabel 4.9 Perbedaan Minat Baca Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara Bersama Guru Kelas III MIN 6 Bandar Lampung ...	65
Gambar 4.2 Wawancara Bersama Guru Kelas III MIN 3 Bandar Lampung	65
Gambar 4.3 Siswa Memilih Buku Bacaan Berwarna dan Bergambar	67
Gambar 4.4 Bahan Ajar Berwarna Hitam Putih	67
Gambar 4.5 Tampilan Materi Cerita Dongeng Elektronik di Microsoft Word	69
Gambar 4.6 Aset Gambar	70
Gambar 4.7 Design Gambar Buku Dongeng Elektronik	70
Gambar 4.8 Design Dialog Cerita	71
Gambar 4.9 Tampilan Buku Dongeng Elektronik Sudah Selesai di Design	71
Gambar 4.10 Export Buku Dongeng Dalam Bentuk PDF	72
Gambar 4.11 Proses Mengubah Buku Dongeng dalam Bentuk Link	73
Gambar 4.12 Proses Pemilihan Icon untuk Mengubah Menjadi Link	73
Gambar 4.13 Proses Pemilihan File	74
Gambar 4.14 Pengeditan Buku Menjadi Flip PDF	74
Gambar 4.15 Proses Upload Bentuk Link	75
Gambar 4.16 Proses Membagikan Buku Dongeng Elektronik	75
Gambar 4.17 Setelah Revisi Ahli Materi	76
Gambar 4.18 Grafik Hasil Pengolahan Data Validasi Ahli Materi	78
Gambar 4.19 Setelah Revisi Ahli Media.....	79
Gambar 4.20 Grafik Hasil Pengolahan Data Validasi Ahli Media	80
Gambar 4.21 Sebelum Revisi Ahli Bahasa	81
Gambar 4.22 Setelah Revisi Ahli Bahasa	82
Gambar 4.23 Grafik Hasil Pengolahan Data Validasi Ahli Bahasa	83
Gambar 4.24 Grafik Respon Pendidik	86
Gambar 4.25 Grafik Uji Kelompok Kecil	87
Gambar 4.26 Grafik Uji Kelompok Besar	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul ialah suatu bagian yang penting dan mutlak kegunaannya dalam semua bentuk tulisan atau karangan, sebab judul sebagai satu diantara bagian penting dalam pemberi arah sekaligus dapat memberikan gambaran semua isi yang terkandung di dalamnya. Adapun judul skripsi yang penulis kemukakan ialah: **“Pengembangan Buku Dongeng Elektronik untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI”**.

Memahami judul proposal penelitian ini, maka penulis akan menguraikan pengertian dan maksud dari judul diatas. Istilah-istilah yang perlu diberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Pengembangan

Penelitian dan Pengembangan atau yang dikenal dengan istilah Research and Development (R&D) ialah metode penelitian yang dipakai untuk mendapatkan hasil produk tertentu, dan menguji keefektifan produk itu¹. Jadi, pengembangan ialah kegiatan yang dilakukan secara tersusun secara sistematis, terarah, dan dilaksanakan secara sadar berguna untuk menyempurnakan sebuah produk yang sesuai dengan kriteria produk yang didesain. Produk yang peneliti kembangkan berupa bahan ajar buku dongeng elektronik pada kelas III SD/MI mata pelajaran Bahasa Indonesia Tema Cuaca.

2. Buku Dongeng Elektronik

Buku ialah kumpulan kertas berjilid yang dipakai sebagai bahan bacaan dan sumber informasi bagi pembaca.²

¹Sugiono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD”*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.297.

²Farida Rahim, *“Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.4.

Dongeng ialah cara yang sangat imajinatif untuk menulis cerita yang menarik seperti cerita tentang binatang, cerita fiksi, dan hal-hal lainnya.³

Dalam pandangan E.Carol Young, Elektronik meliputi studi, perancangan dan penggunaan piranti-piranti yang berdasar hantaran listrik di dalam suatu ruang hampa, gas serta semikonduktor. Dimana elektronik ini suatu alat yang dibuat manusia berasaskan pada prinsip elektronika yang dimana dipakai dalam kehidupan kita sehari-hari.⁴

Jadi, Buku Dongeng Elektronik adalah kumpulan bahan bacaan yang berisi sumber informasi berupa cerita binatang, fiksi dan hal-hal lainnya yang dimuat dalam suatu alat yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari berdasar hantaran listrik di dalam suatu ruang hampa, gas serta semikonduktor.

3. Menumbuhkan Minat Membaca

Menumbuhkan Dalam pandangan KBBI ialah menjadikan (menyebabkan) tumbuh, Memelihara dan sebagainya supaya tumbuh (bertambah besar, sempurna, dsb) serta memperkembangkan, dan menimbulkan (kebersamaan, kebencian, perselisihan, dsb).⁵

Dalam pandangan Tarigan, preferensi membaca ialah kemampuan seseorang berkomunikasi dengan dirinya sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan untuk memunculkan pengalaman emosional dari perhatian yang mendalam terhadap makna membaca. Minat baca ialah perhatian yang mendalam dan kuat terhadap kesenangan dalam kegiatan membaca yang memotivasi siswa untuk membaca sesuai dengan minat dan keinginannya.⁶

³Burhan Nurgiyantoro, *"SASTRA ANAK"*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2019), h.226.

⁴Indonesia Student, *"Pengertian Elektronik dan Macam-Macam Alat Elektronik Rumah Tangga"*, IndonesiaStudents.com, 2017, <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-elektronik-dan-macam-macam-alat-elektronik-rumah-tangga/>

⁵Wiliam Gunawan, *"Definisi atau arti kata menumbuhkan berasaskan KBBI Online"*, Typoonline, 2020, <https://typoonline.com/kbbi/menumbuhkan>

⁶Magdalena Elendiana, *"Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar"*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, vol 2 No.1, (2020), h.3, <https://journal.universitaspahlwan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/572/490>.

Jadi, menumbuhkan minat membaca adalah memelihara dan mengembangkan perhatian yang mendalam serta kuat terhadap kesenangan dalam kegiatan membaca yang memotivasi siswa untuk membaca.

Buku Dongeng Elektronik merupakan sumber belajar yang berisi cerita-cerita fiktif dalam bentuk elektronik untuk menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI dengan tema cuaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan gambar, warna dan cerita yang dibuat dengan tujuan dapat mendorong tingkat membaca siswa di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah bagian yang berhubungan dengan kehidupan. Hal ini tidak dapat disangkal sebab Pendidikan sudah menghiasi perjalanan panjang kehidupan manusia dari awal hingga akhir. Pendidikan menjadi pengawal sejati dan menjadi keperluan asasi manusia. *Life is education and education is life*, ialah kutipan V.R. Taneja, yang diambil dari pernyataan Proopert Lodge. Hal itu berarti bahwa membicarakan manusia akan terus bersamaan dengan Pendidikan, dan seperti itu sebaliknya. Dalam pandangan Ki Hajar Dewantara yang dikutip Alisuf Sabri bahwa, Pendidikan ialah menuntun segala kekuatan kodrat dimiliki oleh anak supaya mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dan mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan ialah usaha sistematis yang memiliki tujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu di dalam kehidupannya, yakni tercapainya kebahagiaan lahir dan batin.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam Alquran surat Al Jatsiyah ayat 13 yang berbunyi:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ إِنَّ فِي

ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya : “Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat dari-Nya). Sesungguhnya yang seperti itu itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berpikir.”⁷(QS.Al Jatsiyah/45:13)

Sebagaimana sudah ditegaskan bahwa pada bagian di atas menyatakan bahwa seluruh substansi langit dan bumi akan dibatasi oleh Allah SWT untuk umat manusia melalui ilmu pengetahuan, diberikan kepada orang-orang yang perlu memasukkan otaknya dan memakai otaknya. Penelitian Islam mendesak orang untuk mencari dan mengembangkan data untuk bantuan pemerintah tunggal, baik secara tulus maupun mental.

Didalam al-Qur’an tertulis jelas tentang arti pentingnya semangat dalam pendidikan didalam ayat pertama turun kepada Rasulullah, SAW. yakni perintah “iqra”. Suatu perintah yang menjelaskan dengan jelas tentang arti pentingnya membaca. Islam dibangkitkan dengan cara mengajak kepada manusia agar dapat dimaknai sebagai titik tujuan urgensi Pendidikan bagi setiap insan, sebab melatih berpikir ialah bagian dari tugas Pendidikan.⁸

Pentingnya pendidik dimana menempatkan Pendidikan sebagai tempat tertinggi didalam kehidupan manusia. Sebab itu, Pendidikan menjadi barometer kemajuan dan peradaban kehidupan manusia. Suatu bangsa dapat dikatakan maju apabila tingkat pendidikannya tinggi. Tidak dapat dipungkiri jika akhirnya negara mengatur dan menjadikan Pendidikan sebagai satu diantara persoalan penting yang harus dikoreksi dengan sebaik-baiknya. Pendidikan sebagai kekuatan hebat yang membentuk setiap insan, dan seluruh negara di dunia menempatkan Pendidikan sebagai satu diantara hak asai, hal ini

⁷Departemen Agama RI, “*Alquran dan Terjemahannya Al-Aliyy*”, (Bandung: Diponegoro, 2017), h. 399

⁸Nasir A. Baki, “*Arab Studi Keislaman di Indonesia*”, Mkalah disampaikan pada Pembukaan Kuliah Umum Pascasarjana STAIN Panagkaraya Kalimantan Tengah, Tanggal ditulis 2017

ialah pendapat dari Nelson Mandela dalam pengantar buku yang ditulis oleh Klaus Dieter Bieter.⁹

Hal yang sangat sulit untuk dibayangkan jika manusia hidup tanpa adanya Pendidikan didalamnya. Bagaimana bisa manusia dapat bertumbuh dengan keadaan zaman tanpa adanya suatu usaha yang sistematis dalam Pendidikan. Dalam beberapa hal memang terdapat terjadi kesalah pahaman antara prestasi kemajuan yang ditandai oleh berbagai penemuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan efek yang kemudian terjadinya pemahaman yang timbul tentang pemanfaatan teknologi itu sendiri. Suatu hal yang tentunya kontra, apalagi jika berbagai aspek yang dikenal sebagai bagian dari kemajuan itu sering bertentangan dengan aspek-aspek normative di dalam kehidupan.

Dalam system Pendidikan nasional kita mengetahui tiga komponen utama, yakni peserta didik, guru dan kurikulum. Dalam pelaksanaan pembelajaran itu terdapat hubungan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Tanpa peserta didik, guru tidak akan dapat melaksanakan proses pembelajaran. Tanpa guru para siswa juga tidak akan dapat belajar secara optimal. Tanpa kurikulum, guru juga tidak akan mempunyai bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik. Selain itu ditunjang dengan media dan strategi, fasilitas sarana4 pendukung, serta lingkungan pembelajaran yang kondusif dan evaluasi pembelajaran yang terprogram.¹⁰

Peningkatan mutu Pendidikan ialah sasaran pembangunan dibidang Pendidikan nasional dan ialah bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia secara penuh. Oleh sebab itu, pada satuan Pendidikan proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif, dan

⁹Munir Yusuf, “*Pengantar Ilmu Pendidikan*”, (Palopo: IAIN Palopo, 2018), h.9.

¹⁰Baderiah, “*Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*”, (Palopo: IAIN Palopo, 2018), h.46.

memberikan tempat yang cukup untuk prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan, minat, bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu perlu dibuat perencanaan proses pembelajaran termaktub dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses. Permendikbud Nomor 22 Tagun 2016 pada Pasal 1 dijelaskan Standar Proses meupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan Pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.¹¹

Untuk dapat mengimplemetasikan peraturan pemerintah itu, guru harus bertanggung jawab terhadap jalannya suatu proses pembelajaran agar dapat mengarahkan peserta didik menuju suatu kompetensi tentunya juga membutuhkan usaha - usaha tertentu. Seorang pendidik dapat melakukan usaha-usaha itu dengan memberikan inovasi -inovasi baru dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi dan metode yang benar dengan materi pembelajaran ialah hal yang dapat dilakukan saat berinovasi dalam proses pembelajaran ini. Tetapi, selain memilih strategi dan metode, guru juga harus menyediakan sumber belajar dan menyediakan media yang cocok untuk dipakai dalam proses pembelajaran.¹²

Bahan pembelajaran memegang peranan yang sangat penting disini dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa. Hal ini juga sesuai dengan teori Asyhar bahwa tidak semua sumber belajar dapat dipakai sebagai media pembelajaran, jika media pembelajaran dipahami dalam arti penyaluran pesan. Namun, selama media dapat dipakai sebagai sumber berita dan informasi, maka dapat juga dipakai sebagai sumber belajar. Dengan begitu, semua sumber belajar ialah media pembelajaran,

¹¹Endang Yuda, “Analisis Kebutuhan Pelatihan Standar Proses Berbasis Data Pemetaan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kota Cirebon”, Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, Vol.5, No.1, (2021), h.50, <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i1.16514>.

¹²Dian Yunaiti Syara, “Pengembangan Media Mini Book Berbasis Dongeng Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 143/IX Tenggeria Kabupaten Muaro Jambi”, (Pengembangan R&D, UIN Sulhan Thaha Saifudin, 2020), h.2.

tetapi tidak semua media pembelajaran dapat berfungsi sebagai sumber belajar

Memang, sumber belajar pada dasarnya ialah komponen dari system Pendidikan, termasuk pesan, manusia, peralatan, keterampilan, serta sikap. Sumber belajar diartikan sebagai perwujudan kurikulum, sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media yang ditujukan untuk membantu siswa belajar. Oleh sebab itu, sumber belajar dan media pembelajaran tidak bisa sama. Bahkan Kemendikbud menyatakan bahwa sumber belajar berada di sekitar lingkungan belajar dan dapat dipakai secara fungsional untuk mengoptimalkan hasil belajar.¹³

Media pembelajaran, di sisi lain membantu merangsang pikiran, emosi, perhatian dan motivasi siswa untuk menyampaikan pesan dan memfasilitasi proses belajar yang sadar, focus, dan terkendali. Hal senada juga disampaikan Suryani dan Agung, media pembelajaran ialah media yang dipakai untuk pembelajaran, termasuk bahan untuk guru dan peserta didik (siswa). Media pembelajaran sependapat dengan Briggs yang menyatakan bahwa media ialah sarana untuk menginspirasi siswa untuk melakukan proses Pendidikan dan pembelajaran.¹⁴

Salah satu pembelajaran yang diajarkan pada Bahasa Indonesia adalah dongeng. Dongeng merupakan cerita yang tidak benar-benar. Menurut Senada dan Lezim dalam bukunya *biblicollege Charles Perrault* yang mengatakan bahwa “le conte est un court recit d’aventures imaginaires mettant en scene des situation et des personnages surnaturels.” yang artinya, dongeng

¹³Ibid, h.3.

¹⁴Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria, “*Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*”, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2019), h.4.

merupakan cerita pendek tentang petualangan khayal dengan situasi dan tokoh-tokoh yang luar biasa dan ghaib.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi yang berisi tentang petualangan yang penuh imajinasi dan terkadang tidak masuk akal dengan menampilkan situasi dan para tokoh yang luar biasa/goib. Sehingga pembelajaran yang menggunakan dongeng dapat meningkatkan imajinasi siswa yang menimbulkan rasa penasaran yang merangsang pikiran, emosi, perhatian dan motivasi siswa siswa dalam proses penerimaan informasi pada bacaan dongeng secara sadar, focus, sadar dan terkendali.

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat membuat masyarakat terkhusus peserta didik lebih tertarik untuk menggunakan teknologi yang canggih seperti alat elektronik handphone. Hal tersebut yang menuntut masyarakat terutama siswa, baik siswa sekolah dasar, sekolah menengah serta mahasiswa itu sendiri untuk lebih cerdas memilih dan memilah hal-hal positif dan negative agar akhlak masyarakat itu terkendali. Hal ini ialah contoh sikap cerdas masyarakat dalam menambah ilmu pengetahuan untuk meningkatkan perkembangan Pendidikan.¹⁶

Dapat kita lihat fenomena saat ini di mana banyaknya kebutuhan yang menuntut masyarakat terutama pelajar untuk menggunakan teknologi canggih, karena lebih praktis di bawa kemana-mana dan lebih praktis untuk membacanya. Hal tersebut pun membuat peserta didik lebih memilih alat elektronik di bawa kemanapun dibandingkan buku pembelajaran terutama dalam hal membaca. Sedangkan salah satu cara mendapatkan informasi dengan membaca, seperti yang telah di jelaskan dalam ayat Al-Alaq berikut.

¹⁵Rahmat Sugandi, "*Pembelajaran Sastra Indonesia*", (Surabaya: Lentera Pustaka, 2017), h.127.

¹⁶Antuk Putri Idhamani, "*Dampak Teknologi Informasi terhadap Minat Baca Siswa*", Jurnal Perpustakaan . Vol. 11 No. 1, Tahun 2020: 35-42.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
 يَعْلَمْ

Artinya 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, 2. Dia sudah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(Q.S Al-Alaq: 1-5)¹⁷

Minat pada bacaan musti dimulai dengan menumbuhkan minat membaca itu sendiri. Menumbuhkan minat membaca ialah suatu permulaan dalam memulai kecerdasan seseorang atau siswa. Menumbuhkan minat membaca dilakukan dengan membiasakan diri melakukan kegiatan membaca. Tidak musti membaca satu buah buku sampai selesai tetapi membaca majalah pun sudah termasuk membuka minat dan niat kita dalam membaca. Peradaban bangsa diharapkan dapat maju dengan adanya generasi muda yang minat membaca. “Buku ialah Jendela Dunia” pepatah mengatakan. Untuk membuka jendela dunia itu memerlukan kunci, kunci yang dimaksud disini ialah dengan membaca.

Pemerintah Indonesia telah menerapkan gerakan literasi membaca dan menulis, namun hasilnya belum mengembirakan. Sampai saat ini, kondisi literasi membaca dan menulis masyarakat Indonesia masih sangat minim. Padahal pada abad-21 ini ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan TIK. Pemanfaatan TIK terjadi pada seluruh aspek kehidupan

¹⁷Departemen Agama Republik Indonesia, “AL-Qur’an Tajwid dan Terjemahan”, (Bandung:CV Penerbit Dipenegoro), h.597.

manusia, tak terkecuali untuk Pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia.¹⁸

Seorang dikatakan literat apabila, orang tersebut sudah mampu memahami sesuatu disebabkan oleh orang tersebut membaca informasi yang tepat dan melakukan pemahamannya terhadap isi bacaan tersebut. Ada beberapa Teknologi Informasi Komunikasi yang tak terpisahkan dari kehidupan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam kehidupan akan menimbulkan dampak positif dan juga negative. Salah satunya dampak positif pemanfaatan teknologi informasi komunikasi untuk meningkatkan literasi membaca dan menulis.¹⁹

Peningkatan minat membaca tidak terlepas dari pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolahan MIN 3 Bandar Lampung dan MIN 6 Bandar Lampung belum ada pengembangan terutama pada materi pelajaran sastra di sekolah dasar terkhusus di Indonesia sangat minim. Cerita berbentuk buku maupun yang disalinkan pada anak-anak di SD sangat jarang dilakukan. Pengajaran sastra yang diajarkan guru pun jarang diajarkan terhadap murid. Hal itu disebabkan guru kesusahan saat menentukan jenis serta bentuk cerita sastra atau cerita dongeng yang sinkron dengan siswa. Bacaan sastra untuk siswa bisa puisi maupun fiksi beserta pilihan yang banyak, seperti cerita fantasi, sejarah dan biografi, fiksi ilmiah dan sebagainya.²⁰

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dan hasil wawancara dengan guru kelas III MIN 6 Bandar Lampung dan MIN 3 Bandar Lampung didapatkan informasi bahwa semenjak pembelajaran dilakukan secara daring, siswa menjadi kurang berminat dalam proses pembelajaran membaca. Dari hasil

¹⁸Jaka Warsinah, Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.4 No.2 (2016), h.70.

¹⁹Ibid, h.71.

²⁰Pentas, "Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia", Pentas Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.7 No.1, Mei 2021: Hal.84.

observasi ternyata siswa mempunyai focus pembelajaran yang terpecah sebab kurangnya atensi dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran sebab penyampaian materi yang kurang menarik. Kebanyakan siswa memilih cerita-cerita bergambar dari buku siswa untuk di baca.

Peserta didik Ketika diberikan tiga buku, yakni yang pertama buku bergambar dan berwarna, kedua bergambar tetapi tidak berwarna, ketiga tidak berwarna dan tidak bergambar. Siswa lebih tertarik membaca buku bacaan bergambar dan berwarna dengan rata-rata hampir keseluruhan siswa tertarik dengan buku bacaan itu. Fakta itu didapatkan dari hasil observasi peneliti kesekolahan dengan membawa buku dongeng bergambar dan berwarna, buku dongeng bergambar tetapi tidak berwarna dan yang ketiga buku materi tanpa gambar dan tidak berwarna.

Observasi lanjutann yang peneliti lakukan adalah masuk ke dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan bahan ajar buku siswa yang berwarna hitam putih. Peneliti melakukan observasi dengan melihat 7 indikator minat pada saat pembelajaran. Ditemukan hasil dari observasi tersebut indikator keinginan sebesar 60, perasaan senang memperoleh nilai 66, perhatian memperoleh nilai 69, perasaan tertarik 58,44, giat belajar dengan nilai 71,67, mengerjakan tugas 67,19, dan menaati peraturan memperoleh hasil 57. Diperoleh rata-rata nilai sebesar 64 dengan kategori “sedang”.

Dari fakta itu, peneliti menemukan alasan mengapa siswa hanya tertarik membaca dan menyimak bacaan yang ditampilkan guru hanya pada saat guru menampilkan bacaan dengan disertai gambar, dan guru pun menjelaskan bahwa semenjak pembelajaran dilakukan secara daring minat membaca siswa menjadi rendah. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas 3 baik menjelaskan bahwa memang semenjak pembelajaran daring siswa kurang minat untuk membaca, dari segi pemberian tugas yang itu-itu saja tanpa variasi. Peneliti melakukan observasi dimana guru menerangkan sebuah pembelajaran terutama pada

saat pembelajaran membaca bergilir, siswa kurang minat untuk membaca dikarenakan bahan ajar yang di gunakan hanya buku siswa saja dan tidak berwarna.

Di MIN 6 Bandar Lampung pun untuk penggunaan media pembelajaran masih belum memakai buku dongeng elektronik seperti produk yang ingin peneliti buat. Guru hanya memakai media group whatsapp saja kemudian guru memfotokan buku siswa yang selanjutnya diberikan tugas. Kurangnya variasi dalam menerangkan materi pada saat masa pandemic seperti ini menimbulkan berkurangnya minat siswa dalam pembelajaran, terutama minat membaca siswa.

Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas yang kurang bervariasi dan kurang menarik, terutama pada saat membaca literasi menggunakan buku siswa yang tidak berwarna yang memang telah di sediakan sekolahan membuat minat dalam pembelajaran tidak meningkat terutama pembelajaran yang melibatkan membaca. Karena pada dasarnya, membaca merupakan jembatan untuk mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih banyak, semakin minat kita membaca sebuah bacaan terutama bacaan yang menyangkut pembelajaran, maka pengetahuan kita lebih luas.

Melihat konflik yang ada, maka berasaskan itu penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan proses belajar yang interaktif bisa sebagai solusi berasaskan konflik pada permasalahan di atas. Solusi tadi diperlukan untuk mengatasi konflik yang ada baik dari segi siswa, guru serta media pembelajarannya. Media pembelajaran pula wajib harus sinkron dengan analisis kebutuhan dan ciri pembelajaran (tujuan pembelajaran), perkembangan belajar siswa SD/MI dan memakai mempertimbangkan indera pengukur keberhasilan belajar siswa. Satu diantara media yang dapat dikembangkan ialah media buku dongeng elektronik.

Buku dongeng ialah cerita yang tidak benar-benar terjadi yang menceritakan sebuah kisah imajinasi dan biasanya isi dari

dongeng itu tidak masuk akal dengan menceritakan keadaan dan para tokoh yang diluar dugaan. Dari sudut pandang ini buku dongeng bisa dinilai sebagai suatu cerita fantasi, cerita yang mengikuti daya fantasi walaupun terlihat aneh-aneh dan secara logika pun sejujurnya tidak dapat diterima.

Buku dongeng elektronik yang dimaksud disini ialah buku dongeng berbentuk flipbook. Dimana flipbook ini ialah jenis perangkat lunak yang dimana halaman flip untuk mengonversi file PDF ke halaman-halaman berbentuk buku publikasi digital. Dalam pandangan Perdana kelebihan yang dimiliki PDF Flip Profesional dapat mengimpor file dengan berbagai pilihan seperti file pdf menjadi halaman-balik buku flip; import file gambar; film import dan video; menambahkan music latar untuk flip book; menambahkan latar belakang dinamis untuk flipbook, flip juga dapat menyesuaikan tampilan output dan mempunyai format output yang fleksibel sehingga, media pembelajaran dongeng elektronik yang memakai flipbook ini dapat menjadi media pembelajaran yang menarik dimana dapat menumbuhkan minat membaca siswa kelas III yang lebih tertarik membaca buku maupun bacaan lainnya dengan memakai gambar didalam bacaan itu.

Dari fakta dan temuan itu maka peneliti tertarik untuk membuat bahan ajar pengembangan berbentuk flipbook yang berbasis dongeng. Tujuan pengembangan ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan untuk mempermudah siswa dalam latihan membaca dengan harapan dari adanya buku dongeng elektronik ini dapat menumbuhkan intensitas siswa dalam membaca. Dari hal itu maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berasaskan latar belakang masalah itu, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Siswa lebih tertarik dengan bacaan bergambar dan berwarna
- b. Buku yang dipakai sekolah untuk pembelajaran berwarna hitam putih, sehingga siswa kurang minat dalam membaca
- c. Siswa tidak terlalu tertarik membaca buku cetak yang di sediakan sekolah
- d. Tidak ada bahan ajar mandiri
- e. Belum ada buku dongeng di sekolahan

2. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini yakni pengembangan buku dongeng elektronik untuk menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI. Penilaian kelayakan produk dilakukan oleh para ahli materi, ahli media, dan ahli Bahasa. Kemudian dilakukan uji coba skala besar dan skala kecil pada peserta didik untuk mengetahui repon kemenarikan produk yang sudah di kembangkan.

D. Rumusan Masalah

Berasaskan fenomena yang ada maka peneliti merumuskan beberapa pokok masalah, yakni:

1. Bagaimana pengembangan buku dongeng elektronik dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik kelas III SD/MI?
2. Bagaimana respon validator dan respon peserta didik terhadap pemakaian buku dongeng elektronik?
3. Bagaimana efektivitas pemakaian buku dongeng elektronik dapat menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan buku dongeng elektronik dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik kelas III SD/MI.

2. Untuk mengetahui respon validator dan respon peserta didik terhadap pemakaian buku dongeng elektronik.
3. Untuk mengetahui efektivitas pemakaian buku dongeng elektronik dapat menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pengembangan ini sangatlah beragam bila ditinjau dari banyak aspek yang ada. Diantara manfaat pengembangan ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan diharapkan memiliki kegunaan bagi praktisi Kelas III SD/MI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik
- 2) Dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman untuk menumbuhkan minat membaca dengan memakai buku dongeng elektronik

b. Bagi Guru

- 1) Diperoleh media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.
- 2) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan peserta didik.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas guru untuk menemukan berbagai cara terbaik di dalam memberikan pembelajaran yang maksimal

c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengintegrasikan keterampilan dan pengetahuan, peneliti ingin berkontribusi dan memecahkan proses belajar siswa dan mengembangkan kecintaan membaca buku sejak usia dini.

G. Penelitian Terdahulu

1. Dian Yunaiti Syara (2020), dalam Judul Penelitian Pengembangan “ Pengembangan Media Mini Book Berbasis Dongeng Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 143/IX Tenggeris Kabupaten Muaro Jambi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media mini book berbasis dongeng mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah sama-sama mengembangkan sebuah media berupa dongeng dan sama-sama meningkatkan kemampuan membaca. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah yakni penelitian terdahulu memakai media mini book, sedangkan peneliti memakai media buku dongeng elektronik, yakni flipbook.
2. Imroatus Sholihah (2019), dalam Judul Penelitian Pengembangan “Pengembangan Buku Dongeng Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MI”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Buku Dongeng Fabel dapat meningkatkan Kemampuan Berbicara Kelas III MI. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis teliti yakni sama-sama membuat buku dongeng untuk anak kelas III. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang ingin penulis teliti yakni penelitian terdahulu pengembangan buku dongeng cetak sedangkan peneliti memakai media buku dongeng elektronik, dan penelitian terdahulu meningkatkan kemampuann berbicara kelas III MI, sedangkan penelitian yang aakan peneliti teliti menumbuhkan minat membaca siswa kelas III.
3. Mariana Nur Istiqomah (2021), dalam Judul Penelitian Pengembangan “Pengembangan Media Big Book Berbasis Dongeng Fabel Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Kota Jambi”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa media big book berbasis

dongeng fabel dapat meningkatkan minat baca siswa kelas IV MI Al Hidayah di kota jambi. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti teliti ialah sama-sama mengembangkan media dengan tema dongeng dan sama-sama meningkatkan serta menumbuhkan minat baca siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah media terdahulu berupa big book berbasis dongeng fabel sedangkan penelitian yang ingin dikembangkan oleh peneliti ialah buku dongeng elektronik dan untuk siswa kelas III sedangkan penelitian terdahulu untuk siswa kelas IV.

4. Rico Oktavinata (2021), dalam Judul Penelitian Pengembangan “Pengembangan Buku Bergambar Legenda dan Dongeng untuk Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Banyuasin 1”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa media buku bergambar legenda dan dongeng dapat membuat peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Banyuasin 1 terampil dalam menulis. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti teliti ialah sama-sama mengembangkan media buku dengan tema dongeng. Perbedaan penelitian yang peneliti teliti dengan penelitian terdahulu ialah bentuk buku yang peneliti teliti dalam bentuk elektronik sedangkan penelitian terdahulu dalam bentuk buku cetak. Dan penelitian terdahulu untuk keterampilan menulis peserta didik kelas VII SMP, sedangkan peneliti memakai buku dongeng elektronik ini untuk menumbuhkan minat membaca peserta didik kelas III SD/MI.
5. Lailatul Izzah, Dwi Nurhayati Adhani, Siti Fadryana Fitrih (2020), dalam Judul Jurnal “Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel Untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun di Wonorejo Glagah”. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Volume 7, Nomor 2, Oktober 2020 hal 62-68. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan kemampuan keaksaraan anak usia dini dengan memakai media buku dongeng fabel di

wonorejo glagah. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti ialah sama-sama mengembangkan buku dongeng untuk anak. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti ialah buku dongeng yang dibuat tidak berbentuk elektronik, dan target yang peneliti buat untuk anak kelas III SD/MI sedangkan jurnal ini untuk anak usia 5-6 tahun. Lalu peneliti membuat buku dongeng ini untuk menumbuhkan minat membaca siswa, sedangkan jurnal ini untuk mengenalkan keaksaraan anak.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan dalam pandangan Cambridge Dictionary ialah proses di mana seseorang atau sesuatu tumbuh atau berubah menjadi lebih maju. Seels dan Richey memberikan definisi pengembangan khususnya berkaitan dengan pengembangan bahan ajar. Dalam hal ini pengembangan dapat diartikan sebagai proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.²¹

Bahan ajar ialah segala bentuk bahan yang dipakai dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar dapat pula diartikan sebagai bahan yang harus dipelajari peserta didik sebagai sarana untuk belajar. Bahan ajar di dalamnya dapat berupa materi tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dicapai peserta didik terkait kompetensi dasar tertentu.

Bahan ajar ialah sesuatu yang dipakai oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran. Bentuknya bisa berupa buku bacaan buku kerja atau LKS maupun tayangan. Mungkin juga berupa surat kabar, bahan digital, paket makanan, foto, perbincangan langsung dengan mendatangkan penutur asli intruksi-intruksi yang diberikan oleh guru, tugas tertulis, kartu atau juga bahan diskusi antar peserta didik. Dengan seperti itu bahan ajar dapat berupa banyak hal yang dipandang dapat untuk meningkatkan pengetahuan dan atau pengalaman peserta didik.²²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar ialah proses bahan pelajaran yang dipakai guru untuk dipelajari oleh siswa menjadi lebih maju atau lebih baik lagi. Bahan ajar yang peneliti gunakan berupa bahan ajar buku dongeng elektronik. Bahan ajar elektronik atau digital ialah bahan ajar yang memakai perangkat digital, seperti

²¹Indonesia Student, Pengertian Pengembangan, Jenis, dan Contohnya, IndonesiaStudents.com.2019, <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pengembangan/>

²²Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021) h.1

komputer, smartphone (HP, handphone, laptop, dan sejenisnya). Dengan kata lain, bahan ajar digital ialah bahan ajar yang berbasis komputer dan dilengkapi perangkat multimedia lainnya. Adapun dari segi content utamanya, bahan ajar digital tidak jauh berbeda dengan bahan ajar cetak (konvensional), yang komponen utamanya mencakup tujuan, materi, kegiatan atau latihan, perangkat evaluasi, dan umpan balik atau refleksi disamping pelengkap lainnya seperti kata pengantar sama daftar isi, glosarium, indeks, dan daftar pustaka. Adapun bentuk penyajiannya bahan ajar digital pada umumnya berupa PDF sehingga memudahkan ketika melalui laptop, Android (handphone), dan media sejenis lainnya.²³

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, bahan ajar tidak hanya berhenti dalam bentuk sajian PDF yang memang statis. Pada perkembangan berikutnya, bahan ajar digital kemudian dikembangkan menjadi sebuah bahan ajar interaktif, yakni dengan memanfaatkan fasilitas multimedia yang ada dalam komputer titik disebut multimedia sebab mengombinasikan 2 atau lebih media yang berupa teks, suara, gambar, animasi, audio dan video dengan alat bantu (tools) dan koneksi (link). Dengan perangkat multimedia itu pengguna dapat berselancar atau searching, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi.

1. Karakteristik Bahan Ajar Digital

Sesuai dengan definisinya bahwa bahan ajar digital ditandai oleh penggunaan perangkat digital, seperti komputer, handphone, dan sejenisnya. Bahan ajar digital itu sudah lebih maju yang ditandai oleh penggunaan multimedia, yakni berupa antara teks, gambar, animasi, video, dan perangkat-perangkat lainnya. Dengan seperti itu, bahan ajar digital dapat dijadikan satu diantara alternatif materi pembelajaran, di samping bahan ajar cetak, dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

²³Ibid, h.251.

- a. Kelebihan Bahan Ajar Digital
 - 1) Dapat menyajikan berbagai bentuk grafis, animasi, audio, dan video secara lengkap.
 - 2) Melibatkan siswa secara interaktif sehingga tidak membosankan, dan siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - 3) Dapat mengumpulkan informasi tentang aktivitas siswa secara langsung guna kepentingan penilaian.
 - 4) Menyajikan informasi tambahan secara lebih mudah dan lengkap melalui akses internet atau link ke berbagai sumber atau website.
 - 5) Cepat dan praktis dalam memanfaatkannya.
 - 6) Tidak memerlukan ruang yang luas atau tempat khusus dalam memanfaatkan dan menyimpannya.
- b. Kekurangan Bahan Ajar Digital
 - 1) Memerlukan ketersediaan jaringan listrik yang memadai.
 - 2) Memerlukan perangkat khusus atau hardware atau program tertentu untuk memakainya.
 - 3) Cenderung lebih efektif apabila dipakai secara individual: menyulitkan apabila dipakai secara berkelompok untuk satu komputer.
 - 4) Relatif membutuhkan biaya yang mahal untuk penyiapan perangkatnya, seperti komputer dan handphone, termasuk pulsa untuk mengakses sumber-sumber informasi lainnya.
 - 5) Memerlukan pengetahuan dan penguasaan program-program komputer tertentu.
 - 6) Memerlukan koneksi internet yang memadai.²⁴

Terlepas dari kekurangan-kekurangan itu, bahan ajar digital memiliki banyak kelebihan lainnya yakni pemanfaatannya lebih fleksibel. Para siswa bisa mempelajarinya dalam berbagai kondisi dan kesempatan, baik itu di dalam maupun diluar sekolah. Bahan ajar digital juga

²⁴Ibid, h.252.

dapat disimpan dalam ratusan tahun tanpa usang, lebih mudah diakses, dan tidak merepotkan untuk dibawa ke mana-mana. Selain itu, bahan ajar digital lebih ekonomis dalam hal biaya sebab lebih mudah didapatkan secara gratis, lewat jaringan internet sepanjang yang bersangkutan memiliki handphone ataupun komputer. Adenia bahan ajar digital dapat mempermudah para siswa untuk menyimpan ataupun mengoleksinya.²⁵

Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa sebuah bahan ajar yang baik haruslah memenuhi kriteria kriteria berikut.

- a. Menarik minat para siswa.
- b. Memberikan motivasi.
- c. Membuat ilustrasi yang menarik.
- d. Mempertimbangkan aspek linguistik yang sesuai dengan kemampuan siswa.
- e. Berhubungan erat dengan pelajaran pelajaran lainnya.
- f. Menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa.
- g. Menghindari konsep yang sama samar dan tidak biasa agar tidak membingungkan siswa.
- h. Mempunyai sudut pandang yang jelas dan tegas.
- i. Memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai tertentu bagi para siswa.
- j. Menghargai perbedaan perbedaan pribadi para siswa.²⁶

2. Arti Penting Bahan Ajar Digital

Penggunaan bahan ajar digital dapat memberikan beberapa dampak positif, yakni sebagai berikut.

- a. Meningkatkan efektivitas pembelajaran titik hal ini sebab siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran,

²⁵Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), h. 253.

²⁶Ibid, h.254.

terkait dengan berbagai simulasi yang terdapat di dalam bahan ajar itu.

- b. Meningkatkan efisiensi pembelajaran secara mandiri titik siswa dapat mempelajari materi pelajaran yang ada didalamnya secara lebih fleksibel, kapanpun dan dimanapun mereka berada.

Selain itu, para siswa sebagai pengguna bahan ajar itu dapat lebih termotivasi sebab mereka berhadapan dengan sajian bahan ajar yang lebih variatif sehingga tidak monoton. Mereka tidak sekadar membaca teks, namun dapat pula mempelajari sajian bahan ajar dalam bentuk lainnya, berupa suara, gambar, video. Bahkan mereka dapat berselancar dengan membuka banyak situs yang ada pada internet melalui koneksi yang ditunjukkan atau diminta dalam bahan ajar itu. Dengan seperti itu, wawasan dan pengetahuan siswa akan lebih kaya: begitupun dengan aktivitas pembelajaran mereka pun akan lebih kompleks.

Bahan ajar yang berbasis komputer ialah satu diantara bahan ajar yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, disamping mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran. Kelebihan lainnya antara lain biaya murah, tidak tergantung jarak, memungkinkan pengenalan layanan-layanan baru, kapasitas besar, fleksibel keuntungan, lebih mudah diakses, dan efisiensi waktu. Keunggulan-keunggulan yakni dapat berjalan secara efektif apabila bahan ajar digital itu memenuhi prinsip-prinsip berikut.

- a. Memiliki tujuan yang jelas sesuai dengan tuntutan kurikulum di samping perumusan yang operasional dan terukur.²⁷
- b. Materi yang tersaji sesuai dengan tingkat kognitif siswa, tidak terlalu tinggi ataupun kerendahan serta dekat dengan kehidupan siswa. begitupun dengan bahasa yang dipakainya mudah dipahami siswa, sebab memakai kata

²⁷Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021) h.155.

ataupun peristilahan yang mereka kenal sehari-hari. Kalimat-kalimatnya efektif sehingga mudah dipahami.

- c. Struktur penyajiannya sistematis dimulai dari yang sederhana menuju pada materi yang kompleks, dari yang konkret kepada yang abstrak, dari yang dekat kepada yang jauh.
- d. Komponen-komponennya lengkap dan terpadu, dimulai dari kata pengantar, petunjuk penggunaan bahan ajar itu sendiri, sajian materi, unjuk kerja atau latihan-latihan, rangkuman, sampai pada tindak lanjut umpan balik.
- e. Materi disajikan tidak hanya dalam bentuk narasi, tetapi dilengkapi dengan gambar, suara, animasi, dan perangkat-perangkat sejenis lainnya sehingga sajiannya lebih variatif, tidak membosankan.
- f. Narasi dan gambar disajikan secara bersamaan dalam satu halaman sehingga maksud dari keduanya mudah dipahami secara langsung dan lebih jelas.²⁸

Bahan Ajar buku dongeng elektronik yang peneliti teliti memakai Kvisoft Flipbook Maker Pro yakni, jenis perangkat lunak halaman flip untuk mengonversi file PDF ke halaman-halaman berbentuk buku publikasi digital. Kvisoft Flipbook Maker Pro menyediakan cara professional dalam mengintegrasikan hyperlink, video, gambar, suara, dan clipchart objek. Kvisoft Flipbook Maker ialah jenis perangkat lunak professional untuk mengonversi file PDF, gambar, teks dan video menjadi satu bentuk seperti buku. Halaman dapat ditambah fungsi editing video, gambar, audio, hyperlink, hotspot dan objek multimedia ke halaman sehingga untuk membuat halaman buku multimedia menjadi begitu mudah dengan software ini.²⁹

²⁸Ibid, h.156.

²⁹Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h.91.

B. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, mempunyai dampak yang cukup besar terhadap sistem pendidikan secara keseluruhan. Apalagi sesudah ditemukan berbagai peralatan elektronik, pengaruh itu terasa sekali, setidaknya sudah mengakibatkan pola strategi pengembangan kurikulum, pola interaksi dalam proses belajar mengajar maupun berbagai bentuk lembaga pendidikan sebagai sumber belajar. Sumber belajar ialah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar. Sumber belajar ini dapat berupa tulisan (tulisan tangan atau hasil cetak), gambar, foto, narasumber, benda-benda alamiah, dan benda-benda hasil budaya.³⁰

Sumber belajar dalam pengajaran ialah segala apa (daya, lingkungan, pengalaman) yang dapat dipakai dan dapat mendukung proses atau kegiatan pengajaran secara lebih efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pengajaran atau belajar tersedia (segala disediakan atau dipersiapkan), baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang konkrit atau yang bersifat abstrak.³¹

Dalam pandangan Mulyasa sumber belajar ialah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.³²

Dalam pandangan, Sudjana dan Rivai, sumber belajar ialah "suatu lingkungan belajar yang dirancang khusus, dengan maksud membangkitkan semangat siswa untuk memakai berbagai media pembelajaran, mengajak mereka

³⁰Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), h.20.

³¹Arga, *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*, (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2019), h.9.

³²Ibid, h.10.

untuk menerima tanggung jawab yang lebih besar dalam hal belajar mereka. Sumber belajar pada hakikatnya ialah segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar, contohnya buku paket, modul, LKS, kebun binatang dan lain sebagainya.³³

Fatah Syukur dalam Prastowo menambahkan bahwa menjamin sumber-sumber belajar itu ialah sumber-sumber yang cocok dan efektif harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
- b. Sumber belajar harus mempunyai sifat-sifat pembelajaran edukatif yakni dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada.
- c. Sumber belajar haruslah dapat bersedia dengan cepat, sebab memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri dan harus bersifat individual, yakni memenuhi berbagai kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri.³⁴

2. Fungsi Sumber Belajar

- a. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan cara :
 - 1) Mempercepat proses belajar dan membantu guru untuk memakai waktu secara lebih baik.
 - 2) Mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi.
- b. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara:
 - 1) Mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional.
 - 2) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.

³³Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), h.28.

³⁴Ibid, h.29.

- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara:
 - 1) Perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis.
 - 2) Pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- b. Lebih memantapkan pembelajaran, dengan cara :
 - 1) Meningkatkan kemampuan sumber belajar.
 - 2) Penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
- c. Memungkinkan belajar secara seketika, yakni:
 - 1) Mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit.
 - 2) Memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- d. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.³⁵

3. Klasifikasi Sumber Belajar

- a. Pesan (message): Informasi yang dapat disalurkan oleh komponen lain berbentuk ide, fakta, pengertian, dan data. Dan juga dapat dijadikan bahan-bahan pembelajaran yang dapat diambil dari bukubuku, seperti: cerita rakyat, dongeng, nasihat, dan lain-lain.
- b. Orang (people): Orang yang memiliki atau menyimpan banyak informasi dan tidak termasuk orang yang menjalankan fungsi pengembangan dan pengelolaan sumber belajar, biasanya yang memiliki informasi seperti: narasumber, tokoh masyarakat, pimpinan lembaga, guru, dan lain-lain.
- c. Bahan (material): Sesuatu yang dapat disebut dengan software dan mengandung pesan yang dapat disajikan

³⁵Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), h.33.

melalui alat, dapat dipakai atau disajikan seperti: slides, film, buku, gambar, dan lain-lain.

- d. Peralatan (device): Sesuatu yang dapat disebut dengan hardware yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang disajikan melalui software, peralatan ini dapat dipakai melalui: papan tulis, OHP, TV, dan lain-lain.
- e. Teknik atau metode (Technique), yakni prosedur yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya: pengajaran berprogram, simulasi demonstrasi, tanya jawab, dan CBSA.
- f. Lingkungan (setting): situasi yang ada pada sekitar kita dan dimana banyak pesan atau informasi yang akan disalurkan, dan pada situasi ini lah semua orang banyak menyalurkan informasi kepada lingkungan sekitarnya seperti: terdapat pada didalam ruang kelas, perpustakaan, aula (biasa mendapatkan informasi pada saat tempat ini dipergunakan untuk seminar atau sejenisnya), dan lain-lain.³⁶

4. Manfaat Sumber Belajar

- a. Memberikan pengalaman dalam peserta didik dengan cara langsung maupun tidak langsung, agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang sudah kita berikan jika dengan cara langsung (praktik). Sebab, banyak peserta didik yang suka dengan cara langsung (praktik).
- b. Dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru, agar peserta didik tidak akan ketinggalan dengan informasi-informasi yang ada didalam lingkungan yang ada. Dan memberikan informasi yang positif bagi peserta didik, apabila sudah diatur dan direncanakan pemanfaatnya secara tepat.
- c. Dapat merangsang cara berpikir peserta didik agar menjadi kritis dalam menanggapi suatu masalah, bersiap dengan tegas, dan berkembang lebih lanjut.

³⁶Ibid, h.44.

- d. Dapat membantu peserta didik untuk memahami suatu materi yang sudah disampaikan.
- e. Dapat mengidentifikasi sumber daya yang ada dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.
- f. Pengelompokan suatu media pembelajaran, agar peserta didik mudah dalam belajar.³⁷

5. Tujuan Pengembangan Sumber Belajar

Pentingnya sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran tidak bisa dipungkiri lagi. Akan tetapi, sumber-sumber belajar yang ada di madrasah dan sekolah atau lembaga pendidikan lainnya selama ini, umumnya belum dikelola dan dimanfaatkan secara maksimal. Secara eksplisit, Miano mengungkapkan jika sumber belajar ialah komponen sistem pembelajaran yang perlu dikembangkan. Dari penjelasan itu, pengembangan sumber belajar ialah keniscayaan.

Secara umum, pengembangan sumber belajar ialah meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa secara individu dan keseluruhan dengan memakai aneka sumber belajar. Secara khusus, pengembangan sumber belajar bertujuan :

- a. Memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar sesuai dengan gaya belajarnya.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih sumber belajar sesuai dengan karakteristiknya.
- c. Memberikan kemampuan kepada siswa belajar dengan memakai berbagai sumber.
- d. Mengatasi masalah individu siswa dalam belajar.
- e. Memotivasi siswa belajar sepanjang hayat.
- f. Memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan berbagai model pembelajaran.
- g. Membantu siswa mengatasi masalah-masalah dalam pengembangan sistem pembelajaran.

³⁷Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), h.32-33.

- h. Mendorong penggunaan pendekatan pembelajaran yang baru, kreatif, dan inovatif.
- i. Mendorong terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan.
- j. Mensinergikan penggunaan semua sumber belajar sehingga tujuan belajar tercapai efektif dan efisien.³⁸

Sementara itu, jika melihat dari tujuan penyusunan bahan ajar maka pengembangan sumber belajar bertujuan untuk :

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial siswa.
- b. Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.³⁹

C. Buku Dongeng Elektronik

1. Pengertian Buku Dongeng Elektronik

Buku berasal dari kata Biblio (Yunani), Bibliotec (Jerman), Bibliotheque (Prancis), dan Bibliotecha (Spanyol/Portugis) yang berarti pustaka, buku.⁴⁰ Ensiklopedia Indonesia menjelaskan buku dalam arti luas yakni buku berarti mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukiskan atas segala macam lembaran papiru (sejenis kertas yang terbuat dari bahan-bahan rumput yang berasal dari sekitar sungai Nil, yang dihaluskan dan difungsikan sebagai alat tulis), lontar, perkamen, dan kertas dengan segala bentuknya; berupa gulungan, dilubangi dan diikat dengan atau dijilid muka belakangnya dengan kulit, kain, karton, dan kayu.

Dalam pandangan Soeatminah dalam buku Wiji Suwarno menyatakan bahwa “buku ialah wadah informasi berupa lembaran kertas yang dicetak, dilipat, dan diikat menjadi satu

³⁸Ibid, h.30

³⁹ Ibid, h.31

⁴⁰Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h.50

pada punggungnya serta diberi sampul”.⁴¹ Pernyataan dalam pandangan Ensiklopedia Indonesia dan Soeatminah diatas menjelaskan buku secara fisiknya. UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) dalam buku puwono meyakini tentang buku: “Buku ialah wahana utama bagi informasi, riset sebagai sumber peradaban dan rekreasi, mendorong pembangunan nasional, memperkaya kehidupan pribadi, menjaga untuk saling hormat menghormati diantara bangsa-bangsa yang berbeda kebangsaan dan kebudayaannya serta memperkokoh keinginan untuk damai dihati setiap lelaki dan perempuan sebagaimana diharapkan UNESCO”.⁴²

Dari pernyataan UNESCO diatas di simpulkan bahwa buku ialah alat utama bagi manusia sebagai sarana informasi dan riset untuk pendidikan manusia. Buku teks pelajaran kedudukannya dianggap penting dalam proses pembelajaran, sebab buku termasuk kedalam sumber belajar dan bahan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, buku teks pelajaran dianggap sebagai buku acuan wajib dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Buku Digital (Digital Book) atau dikenal juga dengan Electronic Book (E-book) ialah sebuah bentuk buku yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer, laptop atau smartphone. Buku digital ialah sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun alat elektronik lainnya.⁴³

Buku digital atau e-book (elektronik book) ialah satu diantara teknologi yang memanfaatkan komputer yang dipakai untuk menampilkan informasi baik berupa teks, gambar, audio, video, maupun multimedia lainnya dalam bentuk yang ringkas dan dinamis yang dapat dibaca oleh komputer maupun perangkat elektronik lainnya. Format buku digital beragam,

⁴¹Ibid, h.59

⁴²Puwono, *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar*, (Jakarta: Cv.Agung Seto, 2017), h.5.

⁴³Anonimus, *Buku Digital (Buku Sumber)*, (Jakarta: Seamolec, 2017), h.2.

mulai dari format yang didukung oleh perusahaan besar dan berbagai format lainnya yang didukung oleh perangkat maupun pembaca buku digital tertentu.⁴⁴

2. Jenis-jenis Format Buku Elektronik

a. Teks polos

Teks polos ialah format paling sederhana yang dapat dilihat hampir dalam setiap peranti lunak memakai komputer personal. Untuk beberapa devais mobil format dapat dibaca memakai peranti lunak yang harus lebih dahulu diinstal.

b. PDF Format pdf

memiliki kelebihan dalam hal format yang siap untuk dicetak. Bentuknya mirip dengan bentuk buku sebenarnya. Selain itu terdapat pula fitur pencarian, daftar isi, memuat gambar, pranala luar dan juga multimedia.

c. JPEG

Seperti halnya format gambar lainnya, format JPEG memiliki ukuran yang besar dibandingkan informasi teks yang dikandungnya, oleh sebab itu format ini umumnya populer bukan untuk buku elektronik yang memiliki banyak teks akan tetapi untuk jenis buku komik atau manga yang proporsinya lebih didominasi oleh gambar.

d. LIT

Format LIT ialah format dari Microsoft Reader yang memungkinkan teks dalam buku elektronik disesuaikan dengan lebar layar mobile device yang dipakai untuk mebacanya. Format ini memiliki kelebihan bentuk huruf yang nyaman untuk dibaca.

e. Docx Format Docx

ialah format dari Microsoft Word yang sangat banyak ditemui sekarang dan tersebar di Internet, format ini sangat banyak dipakai sebab banyaknya pengguna MS Word dan file keluaran yang cukup kecil, selain itu huruf yang lebih variatif membuatnya sangat digemari.

⁴⁴Ibid, h.3

f. HTML

Dalam format HTML ini gambar dan teks dapat diakomodasi. Layout tulisan dan gambar dapat diatur, akan tetapi hasil dalam layar kadang tidak sesuai apabila dicetak.adi

g. Format Open Electronic Book Package

Format ini dikenal pula sebagai OPF FlipBook. OPF ialah suatu format buku elektronik yang berbasis pada XML yang dibuat oleh sistem buku elektronik. Buku elektronik dalam format ini dikenal saat FlipBooks sebagai peranti lunak penyaji menampilkan buku dalam format 3D yang bisa dibuka-buka (flipping). Terdapat suatu proyek yang sedang berjalan yang berupaya agar format OPF ini dapat dibaca memakai penjelajah Internet standar (semisal: Mozilla, Firefox, atau Microsoft Internet Explorer), tanpa perlu adanya perlengkapan (peranti lunak, plugin) tambahan. Saat ini untuk melihat buku elektronik dalam format OPF sehingga diperoleh rasa benar-benar membuka buku (flipping experience) diperlukan peranti lunak penyaji pada sisi klien atau pengguna.⁴⁵

3. Fungsi dan Tujuan Buku Elektronik

a. Fungsi

fungsi buku elektronik yakni, sebagai satu diantara alternatif media belajar. Berbeda dengan buku konvensional, buku digital dapat memuat konten multimedia di dalamnya, memungkinkan penyajian informasi dengan lebih interaktif dan menarik. Sebagai media berbagi informasi, buku digital dapat disebarluaskan dengan lebih mudah dibandingkan buku konvensional. Seseorang dapat menjadi pihak

⁴⁵Ghofur, A., & Kustijono, R., *Pengembangan E-Book Berbasis Flash Kvisoft Flipbook Pada Materi Kinematika Gerak Lurus Sebagai Sarana Belajar Siswa SMA Kelas X*, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF), Vol.176, (2017), h.180

pengarang, serta penerbit dari bukunya sendiri dengan mudah.

b. Tujuan

Tujuan pengembangan digital book ialah memberikan kesempatan bagi pembuat konten untuk berbagi informasi dengan lebih mudah dan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Dengan membuat konten dalam bentuk digital, pengarang tidak perlu mendatangi penerbit untuk menerbitkan bukunya, cukup mendatangi satu diantara situs penerbit digital, dan menerbitkan bukunya secara mandiri.

Buku digital juga bertujuan untuk melindungi Informasi yang disampaikan. Berbeda dengan buku fisik yang dapat rusak, basah, maupun hilang, buku digital yang berupa data di komputer terlindungi dari masalah-masalah itu. Walaupun data itu hilang, pengguna dapat dengan mudah mencari penggantinya baik dari internet maupun meminta kembali kepada pembuat buku. Buku digital juga diharapkan dapat mempermudah proses belajar yang dilakukan oleh penggunanya, disebabkan format buku digital yang dapat di search, copy, sehingga informasi yang dicari dapat diperoleh dengan mudah dan cepat.

4. Manfaat Buku Elektronik dalam Dunia Pendidikan

Manfaat buku elektronik jika dilihat dari bentuk fisiknya yang berupa data digital yakni ukuran fisik kecil sebab dapat disimpan dalam penyimpanan data seperti flashdisk dsb. Buku elektronik juga tidak lapuk layaknya buku biasa, format digital bertahan sepanjang masa dengan format yang tidak berubah. Buku elektronik juga media belajar yang interaktif dalam penyampaian informasi sebab dapat ditampilkan ilustrasi multimedia.

a. Bagi pendidik

Buku elektronik membantu pendidik dalam mengefektifkan dan mengefisienkan waktu pembelajaran. Pendidik repot jika harus membawa banyak buku bacaan dalam bentuk fisiknya yang berat. E-book yang berupa data digital sangat mudah untuk dibawa dalam banyak file, sehingga pendidik tidak kehabisan bahan belajar untuk peserta didik.

Buku elektronik dapat mengurangi beban pendidik dalam menyajikan informasi, informasi yang diberikan melalui buku elektronik lebih konkret dan memungkinkan pembelajaran bersifat individual sebab tidak tergantung pada informasi yang diberikan pendidik, peserta didik dapat belajar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, bakat dan minatnya, pembelajaran lebih terarah, dapat memberikan pengetahuan langsung hasil dari membaca, memungkinkan pemberian informasi yang lebih luas kepada pesertadidik.

Pendidik akan lebih mudah mencari sumber materi pelajaran, menambah referensi sumber belajar. Pendidik tidak perlu beranjak dari tempat satu ketempat lainnya yang membuang waktu dan energi, sebab buku elektronik bisa didapatkan dari situs web, hanya perlu duduk dan seaching dengan akses internet.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik yang memiliki akses internet di rumah bisa mengunduh buku elektronik dari situs atau bisa juga cari akses internet gratis di area hotspot. Karakteristik peserta didik yang haus akan pengetahuan menjadikan materi yang disampaikan pendidik itu kurang, bisa dianalogikan sayur tanpa garam. Buku elektronik berperan sebagai penunjang materi tambahan pengetahuan, buku elektronik menjadi garam dalam sayur. Pengetahuan peserta didik akan lebih kompleks dari pemanfaatan buku elektronik

5. Kelebihan dan Kekurangan Buku Elektronik

a. Kelebihan Buku Elektronik

1) Buku Elektronik Lebih Praktis dan Mudah Dibawa

Jika anda ingin membaca e-book dimanapun anda berada, anda cukup menyalakan perangkat elektronik anda (entah itu smartphome, tablet, atau e-book reader). Selama anda memegang perangkat elektronik itu, anda bisa membawa ratusan bahkan ribuan buku elektronik dengan mudah. E-book ialah buku digital sehingga tidak memerlukan wadah penyimpanan dalam bentuk fisik.

2) Buku Elektronik Ramah Lingkungan

Buku cetak bisa menghabiskan banyak sekali pohon yang kita perlukan untuk menjaga keseimbangan kehidupan di bumi ini. Jika semua pohon habis ditebang untuk membuat buku cetak, tentunya kita sendiri akan merugi. Sebaliknya, e-book tidak memerlukan pohon sebab bentuknya digital. E-book bisa disalin sebanyak yang Anda suka hanya dengan mengklik tombol “copy” di perangkat elektronik. Sementara itu, pencetak buku membutuhkan ratusan lembar kertas hanya untuk membuat satu salinan buku.

3) Buku Elektronik Tahan Lama

Buku Elektronik ialah buku yang tahan lama atau bahkan abadi (everlasting). Ia tak akan mudah rusak dimakan usia. Berbeda dengan buku cetak yang makin lama akan makin menguning dan rusak. Selama data kita tidak terserang virus, dan hal ini bisa dicegah dengan penggunaan computer yang hati-hati dan pemasangan software anti virus, maka buku elektronik kita akan tetap bagus kondisinya meski usianya sudah puluhan tahun. Bandingkan dengan buku, yang mudah rusak, sobek, hilang, tulisannya pudar dan berjamur bila usia buku sudah tahunan.

4) Buku Elektronik Lebih Simple

Buku Elektronik dinilai lebih simple untuk dibawa dan disimpan, dibandingkan dengan buku cetak. Dengan format buku elektronik, anda tak butuh lagi tas besar untuk membawa beberapa buku atau rak buku berderet-deret untuk menyimpan koleksi buku anda. Anda hanya butuh buku elektronik readers untuk membawa atau menyimpan buku-buku anda.

5) Buku Elektronik Lebih Murah

Buku Elektronik tidak perlu proses pencetakan hingga penerbitan yang memakan banyak biaya, sehingga Buku Elektronik bisa menjadi lebih murah daripada buku cetak. Selain itu ada beberapa Buku Elektronik yang memberikan secara gratis.

6) Buku Elektronik Lebih Portable

Asalkan ada hardware yang kompatibel untuk mengoperasikan Buku Elektronik yang berekstensi .pdf dan .exe ini, mau dimanapun dan kapanpun juga kita akan tetap bisa menikmati bacaan di dalam ebook dengan nyaman.

7) Buku Elektronik Ukuran Fisik Kecil

Sebab Buku Elektronik memiliki format digital, dia dapat disimpan dalam penyimpanan data (harddisk, CD-ROM, DVD) dalam format yang kompak. Puluhan, bahkan ratusan, buku dapat disimpan dalam sebuah DVD sehingga tidak mengambil banyak tempat (ruangan yang besar).

8) Buku Elektronik Mudah Diproses

Isi dari Buku Elektronik dapat dilacak, disearch dengan mudah dan cepat. Hal ini sangat bermanfaat bagi orang yang melakukan studi literatur.

9) Buku Elektronik Dapat Dimanfaatkan Oleh Orang Yang Tidak Dapat Membaca

Sebab format Buku Elektronik dapat diproses oleh komputer, maka isi dari Buku Elektronik dapat

dibacakan oleh sebuah komputer dengan memakai text to speech synthesizer. Tentunya riset masih dibutuhkan untuk membuat teknologi pembacaan yang bagus. Selain untuk orang buta, pembacaan ini juga dapat dipakai oleh orang yang buta huruf. Selain itu peragaan juga dapat diset dengan memakai huruf (font) yang besar bagi orang yang sulit membaca dengan huruf kecil.

10) Buku Elektronik Mudah Dalam Penggandaan (Duplikasi, Copying)

Buku Elektronik sangat mudah dan murah. Untuk membuat ribuan copy dari Buku Elektronik dapat dilakukan dengan murah, sementara untuk mencetak ribuan buku membutuhkan biaya yang sangat mahal.

11) Buku Elektronik Mudah Didistribusikan

Pendistribusian dapat memakai media elektronik seperti Internet. Pengiriman buku elektronik dari Amerika ke Indonesia dapat dilakukan dalam orde waktu menit dan murah. Buku langsung dapat dibaca sekarang juga. Pengiriman buku secara fisik membutuhkan waktu yang lama (harian & bahkan mingguan) dan mahal. Belum lagi ada masalah buku yang hilang diperjalanan. Proses distribusi secara elektronik ini memungkinkan adanya perpustakaan elektronik dimana seseorang dapat meminjam buku melalui Internet (check out counter di Internet) dan buku akan dikembalikan sesudah masa peminjaman berlalu.

b. Kekurangan Buku Elektronik

Meski terdapat sejumlah kelebihan, buku digital ternyata juga memiliki beberapa kekurangan, seperti: Membutuhkan perangkat elektronik, seperti komputer, tablet atau hp, agar bisa membuka buku digital. Buku digital berbeda dengan buku biasa yang bisa kita buka dan tutup sesuka hati. Kenyamanan.

Kamu pasti mengakui kalau membaca buku digital itu kurang nyaman sebab kita harus berlama-lama menatap layar monitor atau layar hp. Lebih enak membaca buku biasa. Kamu bisa melakukannya dengan cara bersantai ataupun tiduran di sofa.

Beberapa buku digital membutuhkan software khusus untuk membuka dan mengeditnya. Sebagai contoh, untuk dokumen yang berformat PDF biasanya dibuka dengan memakai aplikasi Acrobat dari Adobe. Buku digital bisa saja dimanipulasi oleh hacker. Apalagi jika buku digital itu formatnya txt. Format yang satu ini sangat rentan dengan serangan virus.⁴⁶

6. Ciri-ciri Dongeng

Dalam pandangan KBBI dongeng ialah cerita yang tidak benar-benar terjadi, terutama tentang kejadian zaman dulu yang aneh-aneh.⁴⁷ Lazim mengemukakan di dalam bukunya *biblicollege* Charles Perrault yang mengatakan bahwa *Le conte est un court recit d'aventures imaginaires mettant en scene des situations et des personnages surnaturels*. Yang artinya dongeng ialah cerita pendek tentang khayalan petualangan situasinya dan tokoh-tokoh yang luar biasa dan gaib.⁴⁸

Dari pengertian dongeng diatas dapat disimpulkan bahwa dongeng ialah cerita yang tidak benar-benar terjadi yang berisi tentang petualangan yang penuh imajinasi serta terkadang tidak masuk akal dengan menampilkan keadaan dan para tokoh yang luar biasa/goib.

Dongeng ialah satu diantara cerita rakyat dan juga termasuk bagian tradisi lisan. Dalam pandangan Brunard,

⁴⁶Buku Digital, <https://smkn4sampit.files.wordpress.com> (diakses 22 Desember 2018)

⁴⁷Burhan Nurgiyantoro, *SASTRA ANAK*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2019), h.226.

⁴⁸Rahmat Sugandi, *Pembelajaran Sastra Indonesia*, (Surabaya: Lentera Pustaka, 2017), h. 127.

Carvalho, dan Neto bahwa dongeng mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Difusi dan pewarisan bersifat verbal, word-of-mouth, verbal dan generasi ke generasi.
- b. Ini menyebar di antara kolektif tertentu untuk waktu yang cukup lama.
- c. Ada versi yang berbeda. Hal ini disebabkan penyebaran dari mulut ke mulut (oral).
- d. Anonim, yakni saya tidak tahu lagi nama pengarangnya.
- e. Biasanya berbentuk rumus, atau berpola seperti klise, kata awal dan akhir standar.
- f. Berfungsi sebagai alat Pendidikan, kenyamanan, protes sosial dan proyeksi keinginan tersembunyi dalam kehidupan kolektif.
- g. Ialah prologis yang memiliki logikanya sendiri yang tidak sesuai dengan logika umum.
- h. Menjadi milik bersama dari kelompok tertentu. Ini sebab setiap anggota kolektif merasa memilikinya, sebab pencipta aslinya tidak diketahui.
- i. Bersifat jelas dan polos, jadi sering kali tidak sopan untuk bersikap terlalu sopntan. Dapat dipahami bahwa dongeng juga ialah proyeksi ekspresi emosi manusia yang paling jujur.⁴⁹

7. Jenis-jenis Dongeng

Anti Aarne dan Stith Thompson sudah mengkategorikan jenis dongeng ke dalam empat kategori utama. Keempat kelompok itu ialah:

- a. Dongeng Binatang (*animal tales*)
Dongeng binatang ialah dongeng yang dibentuk oleh binatang buas. Hewan dari cerita semacam ini dapat berbicara dan berdiskusi seperti manusia.
- b. Dongeng biasa (*ordinary tales*)

⁴⁹Ibid, h.128.

Dongeng biasa ialah jenis dongeng yang dibentuk oleh seseorang. Biasanya cerita tentang naik turunnya seseorang.

- 1) dongeng tentang ilmu sihir (tales of magic)
- 2) Dongeng keagamaan (religious tales)
- 3) Kisah cinta (romantic tales)

c. Dongeng Berumus

Dongeng yang strukturnya terdiri dari pengulangan. Dongeng-dongeng berumus mempunyai beberapa sub bentuk, yakni: dongeng bertimbun banyak, dongeng untuk mempermainkan orang, dongeng yang tidak mempunyai akhir.⁵⁰

Sedangkan dalam pandangan Surastina, dongeng disebut folklore atau cerita rakyat. Folklore ialah dongeng cerita yang hidup dikalangan rakyat yang disajikan dengan cara bertutur lisan oleh pencerita. Dongeng ialah bentuk prosa yang berisi cerita atau kisah yang tidak benar-benar terjadi dan diberitakan hanya untuk hiburan, walaupun di dalamnya berisikan pelajaran moral atau bahkan sindiran. Berasaskan isinya dongeng digolongkan atas beberapa jenis yakni:

a. Mite / Mitos

Istilah mite atau mitos dalam Bahasa Indonesia berasal dari kata “*mythos*” (Yunani) yang berarti cerita dewasa atau dongeng terjadinya bumi dengan segala isinya.

b. Legenda

Istilah legenda berasal dari kata “*legend*” (Inggris) yakni cerita purbakala yang meriwayatkan tentang masa lalu yang belum pasti kebenarannya.

c. Sage

Istilah sage dalam kamus *rider's dictionary* disebut “saga” yakni *old story of hersic deeds* (cerita lama

⁵⁰Eka Murti Sari, *Pribahasa, Sastra Lama, dan Majas Plus Sinonim, Antonim, dan EYD*, (Jakarta Selatan: Mata Elang Media, 2017), h.272.

tentang perbuatan kepahlawanan). Peristiwa-peristiwa kepahlawanan itu sendiri ialah bagian darisejarah. Tidak hanya kepahlawanan, sage juga menunjukkan cerita tentang kesaktian, keberanian dan keajaiban.

d. Fabel

Fabel ialah dongeng mengenai kehidupan binatang. Binatang dalam dongeng ini dilukiskan dapat berbuat dan berbicara seperti manusia. Akan tetapi, meskipun ceritanya tentang kehidupan dunia binatang, fabel dan tokoh binatangnya ialah simbolik dari kehidupan manusia.

e. Parabel

Parabel berasal dari istilah dalam Bahasa Inggris, *parablestory designed to teach a moral lesson* yang berarti cerita yang berupa perumpamaan yang dirancang untuk mengajarkan pelajaran moral. Di Indonesia sendiri contoh dari parable misalnya, Malin Kundang, Si Kabayan, dan lain-lain.

f. Dongeng Alam

Dongeng ini muncul dari kebudayaan primitive, di mana manusia masih terbatas dan memiliki cara berpikir yang sederhana. Pemikiran orang-orang primitive ini kerap kali dipengaruhi oleh emosi. Ketika penalaran mereka kurang dapat mencegah gejala-gejala alam itu.

g. Dongeng Tentang Peri dan Hantu

Dongeng-dongeng peri dan hantu disebut *fairy tale; untrue story; tale about faries (fairy: mall imaginary being usu, famele)*, yakni cerita bohong dari kisah peri-peri. Misalnya dongeng peri gigi.⁵¹

Stewig membagi jenis dongeng dilihat dari waktu kemunculannya yakni dongeng klasik dan dongeng modern. Dongeng klasik ialah cerita dongeng yang sudah muncul

⁵¹Surastina, Pengantar Teori Sastra, (Yogyakarta: Elmatra, 2017), h.82.

sejak zaman dahulu yang sudah mewaris secara turun temurun lewat tradisi lisan.⁵²

Sedangkan dongeng modern ialah cerita dongeng yang sengaja ditulis untuk maksud bercerita dan agar tulisannya itu dibaca oleh orang lain. Jadi, dongeng modern secara jelas ditunjukkan pengarang, penerbit, dan tahun. Berasaskan jenis dongeng itu, kumpulan dongeng Charles Perrault ini dapat dikategorikan ke dalam dongeng klasik dan modern. Dikatakan sebagai dongeng klasik sebab dia tidak mengarang dongeng-dongeng peri. Dongeng itu sudah ada dari zaman dahulu dan diwariskan turun temurun secara lisan dari generasi ke generasi. Akan tetapi, dalam waktu yang sam, Perrault membuat dongeng peri ke dalam sebuah karya sastra. Dia tida puas jika hanya menulis dongeng-dongeng yang bersumber dari folklor.

Jadi dapat disimpulkan bahwa buku dongeng elektronik adalah kumpulan bahan bacaan yang berisi sumber informasi berupa cerita binatang, fiksi dan hal-hal lainnya yang dimuat dalam suatu alat yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari berdasar hantaran listrik di dalam suatu ruang hampa, gas serta semikonduktor.

Memberikan sentuhan pada dongengnya yang berupa nilai-nilai moral berupa sajak yang tentu saja tidak ada dalam dongeng yang bersumber dari rakyat. Tidak hanya itu saja, Perrault menulis dongeng sebagai sindiran atau gambaran kehidupan masyarakat pada masanya.⁵³

Dongeng yang peneliti buat berupa dongeng campuran yakni dongeng yang menceritakan tentang kehidupan manusia dengan melibatkan hewan, tumbuhan dan makhluk ciptaan Allah, SWT. Yang lainnya, terutama yang berkaitan dengan materi pembelajaran kelas 3 SD/MI. yakni tentang cuaca, energi dan perubahannya, perkembangan teknologi

⁵²Rahmat Sugandi, *Pembelajaran Sastra Indonesia*, (Surabaya: Lentera Pustaka, 2017), h.130.

⁵³Ibid, h.131.

dan tentang praja muda karena dikemas dalam cerita buku dongeng elektronik.

8. Fungsi Dongeng

Dalam pandangan Nurgiyantoro dongeng sebagai satu diantara dari sastra anak, berfungsi untuk memberikan hiburan, juga sebagai sarana untuk mewariskan nilai-nilai yang diyakini kebenarannya oleh masyarakat pada waktu itu. Dongeng dipandang sebagai sarana untuk mewariskan nilai-nilai, dan untuk masyarakat lama itu dapat dipandang sebagai satu-satunya cara. Sesuai dengan keberadaan misi itu, dongeng mengandung ajaran moral. Dongeng sering mengisahkan penderitaan tokoh, namun sebab kejujuran dan ketahanujiannya tokoh itu mendapat imbalan yang menyenangkan. Sebaliknya tokoh jahat pasti mendapat hukuman.⁵⁴

Hal senada juga dikemukakan oleh Danandjaja bahwa dongeng diveritakan terutama untuk hiburan, walaupun banyak juga yang melukiskan kebenaran, berisikan pelajaran (moral), atau bahkan sindirian.⁵⁵ Sama halnya yang diungkapkan Carvalho-Neto bahwa dongeng mempunyai kegunaan sebagai alat pendidik, pelipur lara, protes sosial, proyeksi keinginan terpendam.⁵⁶

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dongeng mempunyai banyak fungsi anatara lain: sebagai hiburan atau pelipur lara, pendidik, sarana mewariskan nilai-nilai, protes sosial, dan juga sebagai proyeksi keinginan terpendam.

⁵⁴Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), h.132.

⁵⁵James Danandjaja, *Flokor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan Lain-lain*, (Jakarta: Garfiti Press, 2017). h.132.

⁵⁶Rahmat Sugandi, *Pembelajaran Sastra Indonesia*, (Surabaya: Lentera Pustaka, 2017), h.132.

D. Minat Membaca

1. Pengertian Minat

Dalam pandangan bahasa, minat ialah usaha dan kemauan mencari serta untuk mempelajari (learning) sesuatu. Secara Terminologi, minat adalah kemauan, kesukaan dan keinginan terhadap suatu hal. Dalam pandangan Hilgar minat ialah proses yang sama dalam memperhatikan dan memfokuskan diri pada suatu yang disukai dengan perasaan senang serta rasa puas.⁵⁷

Ahmad Susanto mengemukakan bahwa minat ialah dukungan di dalam diri seseorang yang mengakibatkan kesukaan atau kemenarikan serta perhatian secara efektif, yang mengakibatkan dipilihnya objek atau kegiatan yang menyenangkan, menguntungkan serta lama-kelamaan mendatangkan kepuasan tersendiri.⁵⁸

Hidayat pun menjelaskan pengertian minat ialah kecenderungan terhadap hal yang bersumber dari perasaan mengakibatkan Tindakan serta kegiatan tertentu.⁵⁹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat ialah kecenderungan seseorang dalam ketertarikan serta menyukai hal yang muncul dari dirinya sendiri beriringan dengan rasa Bahagia.

2. Fungsi Minat

Sikap kebutuhan seseorang serta memiliki fungsi ialah hal yang sangat berkaitan dengan minat, hal ini ialah pendapat Hidayat tentang minat:

- a. Kuatnya motivasi belajar anak. Minat belajar anak yang berminat akan berusaha lebih keras dalam melakukan suatu kegiatan, sedangkan anak yang tidak memiliki minat akan melakukan hal sebaliknya.

⁵⁷Daryanti, S., Widayat, W., & Sulastiningsih, S., *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Serta Warga Sekolah Dasar 1 Patalan, Jetis*, (Bantul: STIE Widya Wiwaha, 2019), h.17.

⁵⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2017), h.58.

⁵⁹Daryanti, S., Widayat, W., & Sulastiningsih, S., *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Serta Warga Sekolah Dasar 1 Patalan, Jetis*, (Bantul: STIE Widya Wiwaha, 2019), h.18.

- b. Intensitas apresiasi anak yang berpengaruh. Semakin tinggi minat mereka terhadap kegiatan di dalam kelas atau di luar kelas yang akan mendukung tercapainya aspirasi itu tersendiri, ialah bentuk dari anak yang mulai berpikir tentang harapan kedepannya, yakni tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang.
- c. Kegairahan pada setiap kegiatan yang dikerjakan seseorang akan bertambah. Pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan jika mereka berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, sedangkan yang tidak berminat akan merasakan bosan.⁶⁰

3. Dimensi dan Indikator Minat

Tiga unsur yang dimiliki minat, yakni unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Hidayat mengemukakan bahwa unsur itu terbagi menjadi tiga unsur yakni:

- a. Keinginan

Melakukan suatu kegiatan atas keinginannya sendiri ialah bentuk dari seseorang yang memiliki keinginan. Datang dari dorongan diri sendiri ialah indikator minat, apabila yang dimaksud sesuatu yang nyata. Mengakibatkan timbulnya keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan ialah efek dari dorongan itu.

- b. Perasaan senang

Perasaan senang atau suka yang dimiliki seseorang pada hal tertentu akan cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

- c. Perhatian

Seseorang mempunyai konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengertian, pengamatan, dan

⁶⁰Mariana Nur Istiqomah, *Pengembangan Media Big Book Berbasis Dongeng Fabel Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Kota Jambi*, (R&D, Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), h.24.

sebagainya dengan mengesampingkan yang lainnya ialah bentuk dari adanya sebuah perhatian.

d. Perasaan Tertarik

Yang mendorong kita untuk lebih tertarik terhadap seseorang, benda, maupun kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri ialah minat, Orang akan memiliki kecenderungan yang kuat terhadap ketertarikan guru dan mata pelajaran yang diajarkan ialah orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu.

e. Giat Belajar

Menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa ialah indicator dari aktivitas di luar sekolah.

f. Mengerjakan Tugas

Satu diantara indicator yang menunjukkan minat siswa ialah kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

g. Menaati Peraturan

Orang yang mengetahui konsekuensinya ialah orang yang memiliki minat terhadap pelajaran dimana didalam dirinya akan timbul kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mematuhi serta menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan. Sehingga peraturan ialah indicator yang menentukan minat seseorang.⁶¹

4. Pengertian Minat Membaca

Proses minat membaca anak sangat panjang serta tahapan perubahan yang muncul dengan teratur dan berkesinambungan bukan begitu saja muncul. Seperti yang telak penulis jelaskan diatas tentang pengertian minat ialah rasa ketertarikan dan rasa lebih suka terhadap sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan atau aktivitas yang ditunjukkan dengan keinginan atau kecenderungan untuk memperhatikan

⁶¹Ibid, h.25.

aktivitas itu. Tanpa adanya permintaan dari orang lain, dilaksanakan dengan kesadarannya serta diikuti dengan rasa Bahagia.

Dalam pandangan Farid Rahim, minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Kesediannya untuk mendapat bahan bacaan serta kemudia membacanya atas kesadarannya sendiri ialah ciri dari seorang yang memiliki minat membaca yang kuat.⁶²

Dapat disimpulkan bahwa minat membaca ialah suatu rasa ketertarikan pada penafsiran yang bermakna terhadap bacaan tertulus yang diarahkan dengan keinginan, kecendrungan agar memperhatikan suatu kegiatan itu tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan sadar, disertai dengan rasa Bahagia dan adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca itu dilakukan sebab adanya motivasi dari dalam diri sendiri. Seseorang yang memiliki minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas keinginannya sendiri sehigga didapatkan makna ynag tepat menuju pemahaman yang bisa diukur.

5. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Kehidupan manusia dipengatuhi oleh bacaan. Tetapi, masih banyak manusia yang tbelum menjadikan membaca sebagai sebuah kebiasaan baik orang dewasa apalagi anak-anak khususnya siswa sekolah dasar. Kebiasaan ini disebabkan sebab membaca belum dijadikan sebagai suatu kebutuhan atau budaya oleh mereka. Minat membaca sendiri tidak dating dengan begitu saja, ada beberapa factor yang mempengaruhi minat membaca.

Dalam pandangan Anna Yulia, tantangan atau hambatan dalam menumbuhkan minat baca ialah:

a. Budaya membaca rendah

ASEAN meneliti tentang negara masyarakat yang berkembang masih erat dengan kebiasaan mengobrol

⁶²Farid Rahim, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.28.

dibandingkan dengan kebiasaan membaca. Hal ini bisa kita perhatikan dengan melihat kegiatan mereka seperti di tempat umum, ketika mereka antri untuk sesuatu, mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mengobrol atau melamun dibandingkan dengan membaca buku. Kesadaran masyarakat untuk memakai waktu yang berharga untuk membaca masih rendah.

b. Pengaruh Televisi

Televisi sangat besar pengaruhnya untuk orang dewasa maupun anakanak. kebanyakan mereka menghabiskan waktu luangnya di depan televisi apakah itu untuk menonton film anak, sinetron maupun liputan kriminal. Meskipun program televisi itu tidak salah tapi, jika mengkonsumsinya terlalu banyak dapat menyita waktu yang berharga yang seharusnya bisa dialokasikan untuk hal-hal yang bermanfaat yakni membaca sebuah buku.

c. Buku Bukan Prioritas

Pada umumnya di negara berkembang, masyarakatnya masih berjuang dalam masalah ekonomi sehingga fokus kehidupannya lebih pada pemenuhan kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan. Barulah mereka merambat pada kebutuhan-kebutuhan sekunder. Tetapi masyarakat pada umumnya belum mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan dan buku.⁶³

6. Manfaat dan Tujuan Membaca

Gray & Roger mengatakan bahwa manfaat membaca yakni dengan membaca buku seorang itu dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, daya nalar dan berpandangan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain, dapat melatih imajenasi dan daya pikir

⁶³Mariana Nur Istiqomah, *Pengembangan Media Big Book Berbasis Dongeng Fabel Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Kota Jambi*, (R&D, Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), h.27.

sehingga terpenuhi kepuasan intelektual memperoleh pengetahuan praktis yang berguna bagi kehidupan mereka sehari-hari untuk memenuhi kepentingan hidup, membaca dapat meningkatkan minat seseorang terhadap suatu bidang dan mengetahui hal-hal yang aktual mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di seluruh dunia sehingga dapat menerapkannya di dunia nyata.⁶⁴

Dalam pandangan beberapa hasil penelitian dalam kutipan Billi Antoro menyebutkan bahwa kegiatan membaca dapat menjaga kesehatan otak, meningkatkan kecerdasan logika dan linguistik sehingga anak yang rajin membaca akan cenderung lebih baik dalam memahami berbagai persoalan, baik yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah maupun dengan kehidupannya sehari-hari.⁶⁵

Tujuan membaca dalam pandangan Anderson mencakup, membaca untuk menemukan fakta-fakta, memperoleh ide-ide utama, untuk mengetahui urutan atau susunan cerita, membaca untuk menyimpulkan, membaca untuk mengklasifikasikan, membaca untuk mengevaluasi, membaca untuk memperbandingkan.⁶⁶ Dalam pandangan Darmono tujuan membaca yakni untuk tujuan kesenangan, meningkatkan pengetahuan, dan membaca untuk melakukan suatu pekerjaan.⁶⁷ Tujuan pembelajaran membaca di antaranya:

⁶⁴Eko Widiyanto, Subyantoro, *Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Memakai Metode SQ3R Dengan Media Gambar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 4, Nomor 1 (Juni 2017), h.3.

⁶⁵Hamdan Husein Batubara, Dessy Noor Ariani, *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 4, Nomor 1(Maret 2018), h.16.

⁶⁶Ainun Ni'matu Sa'iidah, *Efektivitas Penggunaan Strategi Pemetaan Isi Bacaan dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 3, Nomor 2 (Tahun 2017), h.2

⁶⁷Suharmono Kasiun, *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa*. Jurnal Pena Indonesia. Volume 1, Nomor 1 (Maret 2017), h.83.

- a. Menikmati keindahan yang terkandung dalam bacaan.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa menikmati bacaan.
- c. Memakai strategi tertentu untuk memahami bacaan.
- d. Menggali simpanan pengetahuan.
- e. Menghubungkan pengetahuan baru dengan skemata siswa.
- f. Mencari informasi untuk pembuatan laporan yang akan disampaikan dengan lisan atau tertulis.
- g. Melakukan penguatan atau penolakan terhadap ramalan-ramalan yang dibuat siswa sebelum membaca.
- h. Memberikan kesempatan kepada siswa melakukan eksperimen untuk meneliti sesuatu yang dipaparkan dalam bacaan.
- i. Mempelajari struktur bacaan
- j. Menjawab pertanyaan khusus yang dikembangkan guru.

Disimpulkan bahwa membaca memiliki banyak sekali manfaat dan tujuan, pembaca tentunya memiliki tujuan mengapa membaca sebuah bahan bacaan baik itu untuk kesenangan, meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, hiburan dan masih banyak lainnya.

7. Indikator Minat Membaca

Indikator minat baca diantaranya adalah

- a. Kesenangan membaca.
- b. Kesadaran akan manfaat dari bacaan
- c. Frekuensi membaca
- d. Kuantitas sumber bacaan

Menurut safari dalam oni, kisyani, dan Wahyu indikator minat baca adalah

- a. perasaan senang seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut perasaan senang

- b. Ketertarikan siswa, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- c. Perhatian siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- d. Keterlibatan siswa, ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Untuk mengukur minat baca dirumuskan dimensi sebagai berikut yaitu perasaan senang membaca, kebutuhan terhadap membaca buku, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan membaca buku, dan keinginan mencari bahan bacaan. Menurut Anjani, dantes, Dan artawan indikator minat baca terdiri dari siswa memiliki semangat dalam membaca, siswa memiliki kesadaran akan pentingnya membaca, siswa memiliki daya tarik untuk membaca, siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca, dan siswa memiliki keinginan sendiri untuk mencari bahan bacaan. Membaca bukan hanya melihat dan mengucapkan kalimat tetapi tujuan yang dikejar adalah mendapatkan pemahaman setelah membaca.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Research and Development ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung dan Madrasah Ibtidaiyath Negeri 3 Bandar Lampung. Pengembangan media ini ditujukan untuk anak-anak kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak September 2021 untuk pengambilan data dan melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan dan menemukan alternatif jalan keluar berupa Pengembangan Buku Dongeng Elektronik.

B. Desain Penelitian Pengembangan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan alat dan bahan untuk membuat produk berupa buku dongeng elektronik. Format pengembangan ini berbentuk perangkat lunak. Pada tahap ini produk yang dihasilkan dalam bentuk buku digital dengan desain awal berasaskan desain peneliti sendiri, akan tetapi komponennya sudah disusun secara lengkap dan sesempurna mungkin. Dari sini maka nantinya produk bisa diubah, ditambah atau dikurangi lagi menyesuaikan dengan hasil uji coba awal lapangan dan validasi dari para ahli.

C. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Pengembangan media Buku Dongeng Elektronik pada penelitian ini memakai metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian Research and Development ialah metode penelitian yang dipakai untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk

itu.⁶⁸ Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Dengan seperti itu media Buku Dongeng Elektronik yang sudah dikembangkan dengan usaha makmusal diharapkan dapat menuai hasil yang maksimal pula.

Prosedur penelitian ini akan dilakukan di Kelas III MIN 6 Bandar Lampung dan MIN 3 Bandar Lampung. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini yakni prosedur mengembangkan media Mini book berbasis dongeng dengan memakai model ADDIE melalui lima tahapan yakni Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Adapun prosedur kerja yang akan dilakukan dalam pengembangan ini melalui model ADDIE sebagai berikut:

Tabel 3.1 Langkah Model ADDIE

Langkah Utama	Langkah Pengembangan Media Buku Dongeng Elektronik
Analisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan 2. Survei Pendalaman 3. Analisis Kebutuhan 4. Evaluasi
Perancangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahapan design ini peneliti mendesain produk buku dongeng elektronik menggunakan Microsoft word yang telah di tulis cerita, kemudian menyiapkan asset gambar yang sesuai dengan cerita yang selanjutnya akan di gabungkan dengan PDF Flip Professional 2. Evaluasi
Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi Produk oleh Validator 2. Revisi Produk 3. Evaluasi

⁶⁸Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.407.

Implementasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uji Coba Produk di Lapangan (kelas) dengan angket yaitu berupa penilaian pendidik dan peserta didik dengan cara uji kelompok besar dan uji kelompok kecil. 2. Evaluasi
Evaluasi	Evaluasi dilakukan di setiap tahapan penelitian.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang diharapkan sesudah mengembangkan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dihasilkan ialah buku dongeng elektronik dengan pdf flip professional.
2. Desain buku dongeng elektronik ditunjukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD/MI Semester 2.
3. Bahan ajar buku dongeng elektronik dapat dipakai dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.
4. Bahan ajar buku dongeng elektronik ini dibuat memakai bantuan computer. Terdapat beberapa tahapan dalam membuat buku dongeng elektronik, setiap tahap memiliki cara yang berbeda antara lain:
 - a. Tahap pertama merancang cerita.
 - b. Tahapa kedua yakni pembuatan cerita dan gambar dalam cerita.
5. Di dominasi oleh gambar dan warna yang menarik
6. Buku dongeng elektronik ini dapat membantu siswa memahami materi dongeng dan memiliki karakteristik khusus yang efektif seperti pemaparan pesan dalam dongeng yang disajikan secara pesan moral dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan dari memakai kosakata buku serta keefektifan kalimat didalam buku dongeng elektronik.
7. Gambar di dalam buku dongeng elektronik ini buat dengan full warna sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk minat belajar dan membaca.

E. Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan

Dalam penelitian ini ada beberapa karakteristik yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian pengembangan ini penulis lakukan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa Buku Dongeng Elektronik untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Media yang dikembangkan ialah sebuah buku bacaan edukatif Elektronik berupa FlipBook yang didesain full color, dimana tiap lembarannya itu masing- masing terdapat gambar, dan teks. Media ini berfungsi sebagai media baca dalam menunjang proses pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Semester 2 di MIN 3 Bandar Lampung dan MIN 6 Bandar Lampung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen memiliki fungsi sebagai alat untuk mempermudah pelaksanaan. Data dipakai sebagai penentu pada pembuatan buku dongeng elektronik memakai pdf flip professional. Disusun juga instrument penelitian untuk menilai buku dongeng elektronik. Penilaian buku dongeng elektronik yang dilakukan oleh para ahli memakai angket untuk menentukan kualitas produk. Kualitas buku dongeng elektronik dilihat dari berbagai aspek yakni aspek kemenarikan isi materi, kemenarikan media, kelayakan Bahasa, keefektivitasan, dan minat baca yang dihasilkan dari membaca buku dongeng elektronik. Peneliti mengembangkan angket dalam pengumpulan data yakni angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, angket validasi ahli bahasa, angket respon pendidik dan angket respon peserta didik.

1. Lembar Validasi

Validasi dilakukan pada 3 aspek validasi, untuk setiap aspek umumnya dilakukan oleh seseorang yang memiliki kemampuan sebagai ahli materi dan dua validator ialah pendidik dari sekolah ataupun wali kelas yang menjadi kelas uji coba produk serta dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, kemudian untuk ahli media dan peninjau bahasa dilakukan oleh masing-masing dua dosen dengan kemampuan yang

sudah teruji di bidangnya. Uji kelayakan dilakukan dengan cara menyajikan bahan ajar dan juga memberikan lembar penilaian kelayakan kepada para validator ahli. Selanjutnya mereka diperkenankan memberikan tanggapan berupa penilaian mengenai kualitas dari produk bahan pembelajaran yang sudah ditampilkan sebelumnya dengan melakukan penilaian pada setiap aspek yang sesuai dengan membutuhkan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

a. Validasi Ahli Materi

Ahli materi ialah orang berkompeten dan memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai pokok materi pembelajaran. Ahli ini umumnya seorang professor atau dosen yang memang mengampu disiplin ilmu yang mempunyai kaitan dengan mata pelajaran yang ada pada buku dongeng elektronik, seperti kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, kemuktahiran materi, dan dapat menumbuhkan minat membaca siswa atau tidaknya.

b. Validasi Ahli Media

Ahli media menilai aspek-aspek yang berhubungan dengan penyajian dan tampilan buku dongeng elektronik yang relevan dengan pembelajaran dari segi kelayakan tampilan cover buku, kelayakan gambar, kombinasi warna dalam buku dongeng elektronik, dengan memakai media pdf flip professional dan memiliki kesesuaian dengan materi pembelajaran.

c. Validasi Ahli Bahasa

Seseorang yang menguasai serta meneliti tentang Bahasa dan memiliki kompetensi dibidang Bahasa disebut ahli Bahasa. Ahli bahasa akan meninjau kelayakan bahasa yang dipakai dalam buku dongeng elektronik. Aspek yang dinilai berupa kelugasan dan ketegasan dalam pemakaian bahasa, komunikatif dan mudah dimengerti saat membaca buku dongeng elektronik, dialogis dan interaktif, relevansi

terhadap perkembangan peserta didik, relevansi terhadap kaidah tata bahasa, serta ketepatan penggunaan istilah, symbol atau ikon.

2. Angket Respon Pendidik

Instrumen angket diisi oleh pendidik bertujuan untuk mendapatkan tanggapan serta data tentang pendapat dan juga respon pendidik mengenai buku dongeng elektronik pada pembelajaran kelas III MIN 3 Bandar Lampung dan MIN 6 Bandar Lampung yang berisikan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang terdapat dalam buku dongeng elektronik sudah sesuai dengan materi yang diajarkan atau belum, sumber belajar yakni buku dongeng nya apakah dapat menumbuhkan minat membaca siswa , tampilan gambar yang terdapat dalam buku dongeng yang menarik, maupun bahasa yang dipakai dalam cerita buku dongeng elektronik itu sudah sesuai dengan kaidah Bahasa.

3. Angket Respon Peserta Didik

Peserta didik juga diberikan instrument angket bertujuan untuk mendapat hasil data mengenai respon peserta didik mengenai buku dongeng elektronik yang di ujitobakan. Angket ini juga dipakai untuk memperoleh hasil data tentang minat siswa dalam membaca dan semangat peserta didik Ketika menjalani proses pembelajaran dengan memakai buku dongeng elektronik pada siswa kelas III SD/MI di MIN 3 Bandar Lampung dan MIN 6 Bandar Lampung. Terkait dengan isi materi yang di bahas di dalam buku dongeng elektronik, Bahasa yang di pakai di dalamnya mudah di pahami atau tidak, serta kemenarikan buku dongeng elektronik itu dari segi tampilan, maupun isinya.

4. Observasi

Observasi dilakukan di MIN 3 Bandar Lampung dan MIN 6 Bandar Lampung dengan melihat langsung proses pembelajaran siswa kelas III di MIN 3 Bandar Lampung dan

MIN 6 Bandar Lampung dengan memakai buku siswa dan peneliti juga melakukan observasi pada saat peserta didik melakukan pembelajaran dengan memakai produk yang peneliti buat yakni buku dongeng elektronik.

5. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk memenuhi bukti-bukti dalam penelitian yang akan di teliti oleh peneliti. Dokumentasi dalam penelitian kelas III di MIN 3 Bandar Lampung dan MIN 6 Bandar Lampung berbentuk foto dan video pada saat observasi ke sekolah yakni pada saat siswa belajar memakai buku dongeng elektronik. Kemudian dokumentasi yang diamati yakni reaksi dan ekspresi siswa saat pembelajaran dengan memakai buku dongeng elektronik dan pada saat siswa memakai buku dongeng elektronik.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dipakai teknik analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif dipakai untuk mengolah data yang dihimpun dari pendapat atau saran pada lembar validasi, lembar observasi, lembar angket.⁶⁹ Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dipakai untuk mengolah data skor/angka-angka dari hasil lembar validasi, lembar observasi, angket. Analisis yang dipakai dalam penelitian pengembangan ini memakai beberapa teknik yakni:

1. Analisis Data Tingkat Kelayakan Produk

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini ialah analisis dan deskriptif kuantitatif dan kualitatif, dipakai untuk mengolah data dari hasil validasi ahli materi, desain, dan materi serta penilaian siswa terhadap bahan ajar buku dongeng elektronik yang dipakai. Data yang sudah selesai divalidasi oleh validator dianalisis dalam bentuk analisis presentase. Data yang sudah dikumpulkan pada lembar validasi terlebih dahulu diubah kedalam kuantitatif sesuai

⁶⁹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.336.

dengan bobot skor. Perubahan itu menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁰

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase Kelayakan

$\sum x$: Jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)

$\sum xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

100% : Konstanta

Penilaian dari hasil validasi memakai konversi skala tingkat pencapaian, sebab dalam penilaian diperlukan standar pencapaian (skor) dan disesuaikan dengan kategori yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Kelayakan Angket Penilaian Validator

Skala Nilai (%)	Tingkat Validitas
< 100,5 %	Sangat layak (dapat dipakai tanpa revisi)
< 79,5 %	Layak (dapat dipakai dengan revisi kecil)
< 59,5 %	Kurang layak (dapat dipakai tetapi perlu revisi besar)
< 49,5 %	Tidak layak (tidak boleh dipakai)

Berasaskan tabel diatas penilaian dikatakan valid jika memenuhi syarat pencapaian mulai dari skor >50,01 – 100 dari seluruh unsur yang terdapat dalam lembar penilain ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan siswa. Penilaian harus memenuhi kriteria layak. Jika dalam kriteria tidak layak maka dilakukan revisi, sampai mencapai kriteria layak.

⁷⁰Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.418.

2. Analisis Data Kemenarikan Buku Dongeng Elektronik

Data kenebarikan diperoleh dari lembar penilaian yang diberikan kepada peserta didik dan guru kelas dalam memakai bahan ajar buku dongeng elektronik. Untuk mengolah data kemenarikan dari lembar penilaian angket yang diberikan kepada peserta didik dipakai rumus yang diadaptasi dari Sugiyono.⁷¹

$$P = \frac{\sum x}{\sum xm} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase Kemenarikan

$\sum x$: Jumlah keseluruhan jawaban siswa

$\sum xm$: Jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item

100% : Konstanta

Tabel 3.3
Kriteria Kemenarikan Produk

Persentase	Kualifikasi	Keterangan
<100,5%	Sangat Menarik	Dapat dipakai tanpa revisi
79,5%	Cukup Menarik	Dapat dipakai dengan revisi kecil
59,5%	Kurang Menarik	Tidak dapat dipakai
49,5%	Tidak Menarik	Terlarang dipakai

Kriteria kemenarikan produk bahan ajar untuk dipakai jika mendapatkan penilaian dengan kualifikasi “sangat menarik” dan/atau “cukup menarik”

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.418.

3. Analisis Efektifitas Minat Baca

Pada analisis data keefektifitasan bahan ajar buku dongeng elektronik ini adalah apakah penggunaan bahan ajar dapat dikatakan efektif. Bahan ajar dapat dikatakan efektif jika memenuhi kriteria yang ditinjau dari tumbuhnya minat baca siswa. Untuk mengolah data keefektifitasan minat baca siswa, digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah keseluruhan skor yang diperoleh siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

100 : Konstanta

Kemudian untuk mengetahui kategori minat baca siswa maka menggunakan pedoman menurut Suharsimi Arikunto.

Tabel 3.4
Kriteria Persentase Minat Baca Siswa

Persentase Skor Minat	Kriteria
76 -100	Tinggi
56 – 76	Sedang
0 - 56	Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan

Pengembangan ini bertujuan mengembangkan bahan ajar Buku Dongeng Elektronik di kelas III Tema 5 Cuaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Prosedur penelitian yang diterapkan pada penelitiab dan pengembangan ini adalah adaptasi dari Langkah penelitian ADDIE yang terdiri dari lima Langkah, yaitu: *Analisis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Berdasarkan prosedur penelitian, pengembangan bahan ajar Buku Dongeng Elektronik dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tahapan Analysis (analisis)

Tahap pertama penelitian dan pengembangan dilakukan dengan dua tahap analisis, yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Analisis kinerja dilakukan untuk mengetahui dan mengelompokkan masalah kinerja yang dialami apakah membutuhkan solusi penyelenggaraan program pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan peserta didik sebagai calon pengguna bahan ajar buku dongenge elektronik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SD/MI. Analisis kinerja dan analisis kebutuhan pada penelitian ini dilakukan melalui pra penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bandar Lampung dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung. Proses analisis terbagi menjadi tiga tahapan yaitu.

a. Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan penelitian pendahuluan seperti pengurusan surat izin dan pengembangan instrument untuk mengidentifikasi kebutuhan melalui pedoman wawancara yang dilakukan kepada guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bandar Lampung Bapak Angga Lesmana dan Ibu Masroh Hastah Handayani, S.Ag di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung



Gambar 4.1
Wawancara Bersama Guru Kelas III MIN 6
Bandar Lampung



Gambar 4.2
Wawancara Bersama Guru Kelas III MIN 3
Bandar Lampung

b. Survei Pendalaman

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada objek penelitian, mengidentifikasi masalah dan survey terhadap pengembangan bahan ajar. Tujuan survey pendalaman adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai kondisi objek penelitian secara sistematis.

c. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk menemukan bahan ajar berupa buku pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik. Tahapan ini berjalan dengan kegiatan mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data yang di dapat dari survey pendalaman wawancara.

Peneliti melakukan analisis mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dan bahan ajar yang digunakan sekolah. Hasil analisis yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan observasi akan menjadi rujukan dalam pengembangan buku dongeng elektronik untuk menumbuhkan minat membaca peserta didik kelas III SD/MI dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas III SD/MI memunculkan masalah terhadap tidak tersedianya buku pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik, seperti buku yang berwarna maupun bergambar dan buku yang di pakai sekolah pun berwarna hitam putih. Dalam hal ini pendidik memerlukan bahan ajar yang dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik dengan bahan ajar yang menarik dan bergambar serta berwarna.

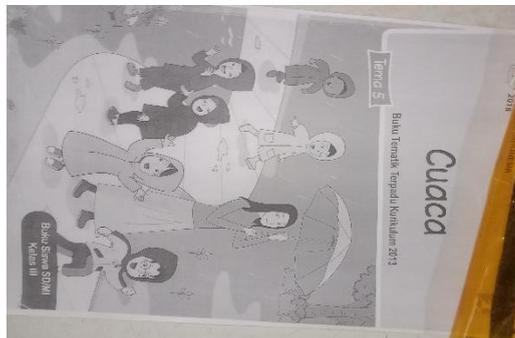
Sebelum memulai tahap analisis, peneliti terlebih dahulu melakukan proses perizinan penelitian ke sekolah yang dilanjut dengan wawancara mendalam bersama pendidik. Langkah wawancara ini sebagai bentuk analisis yang peneliti perlukan informasinya mengenai penggunaan bahan ajar dan pengembangan bahan ajar yang telah dikembangkan atau digunakan sekolah. Hasil data awal yang peneliti peroleh adalah

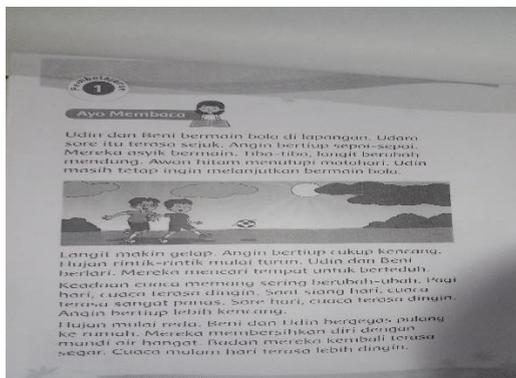
- 1) Siswa lebih tertarik dengan bacaan berwarna dan bergambar. Berikut saat peneliti melakukan observasi secara langsung.



Gambar 4.3
Siswa Memilih Buku Bacaan Berwarna dan Bergambar

- 2) Buku yang dipakai sekolah untuk pembelajaran berwarna hitam putih, sehingga siswa kurang minat dalam membaca.





Gambar 4.4

Bahan Ajar Berwarna Hitam Putih

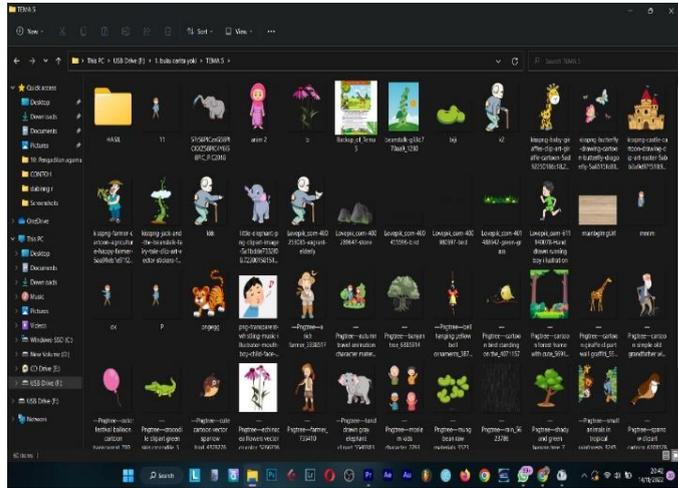
- 3) Belum adanya pendidik yang mengembangkan bahan ajar untuk peserta didik belajar secara mandiri. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama pendidik di MIN 6 Bandar Lampung dan MIN 3 Bandar Lampung.

Tiga informasi ini menjadi alasan peneliti untuk mengembangkan bahan ajar berupa buku dongeng elektronik untuk menumbuhkan minat membaca siswa yang kiranya bisa di peroleh peserta didik untuk belajar di rumah atau di sekolah secara mandiri.

Langkah selanjutnya peneliti menentukan pokok materi bahasan pada buku dongeng elektronik melalui silabus untuk mempermudah peneliti menentukan indicator tiap materinya. Analisis materi ini peneliti konsultasikan bersama ahli materi dan pendidik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Tahapan Design

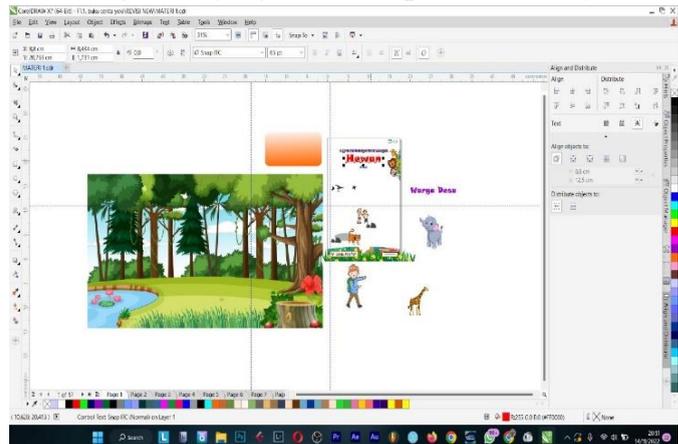
Tahap perancangan merupakan tahap tindak lanjut setelah tahap analisis. Perancangan (*design*) bertujuan untuk merancang tampilan dan isi materi yang dimuat ke dalam produk. Produk yang dikembangkan peneliti adalah bahan ajar buku dongeng elektronik pembelajaran Bahasa Indonesia



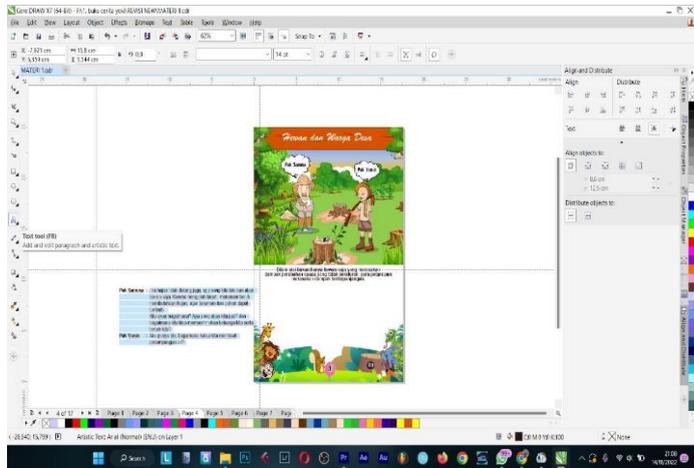
Gambar 4.6
Aset Gambar

c. Design Dialog

Mendesain dialog cerita dan gambar buku dongeng elektronik menggunakan aplikasi corel draw. Aset gambar dan dialog cerita yang digunakan merupakan aset dan gambar yang telah di siapkan sebelumnya



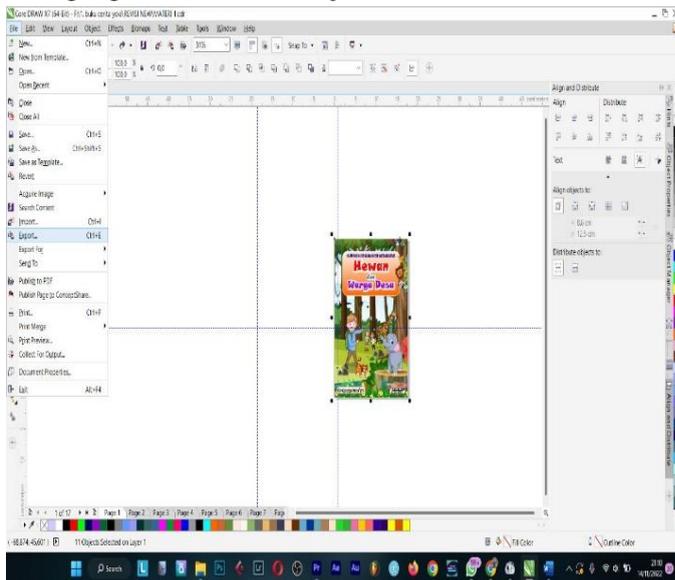
Gambar 4.7
Design Gambar Buku Dongeng Elektronik

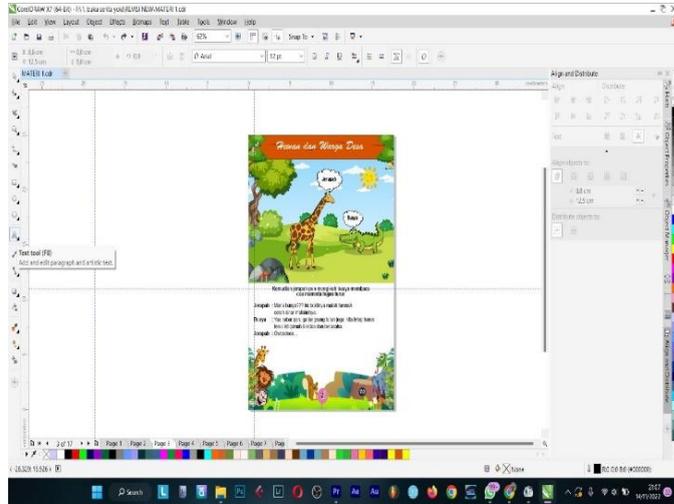


Gambar 4.8
Design Dialog Cerita

d. Tampilan Produk Yang Sudah Jadi

Pada tahapan ini produk sudah menjadi buku cerita dongeng dengan tampilan cover, kata pengantar, nama validator, nama-nama tokoh dalam dongeng, dan cerita dongeng itu sendiri sudah jadi.

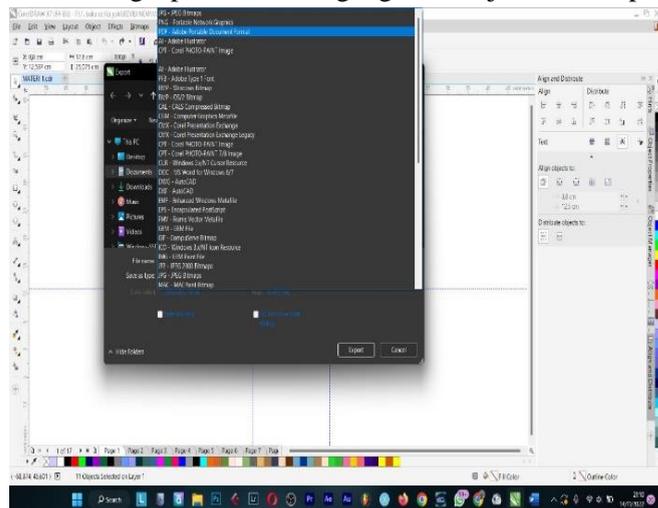




Gambar 4.9
Tampilan Buku Dongeng Elektronik Sudah Selesai di Design

e. Export Bentuk PDF

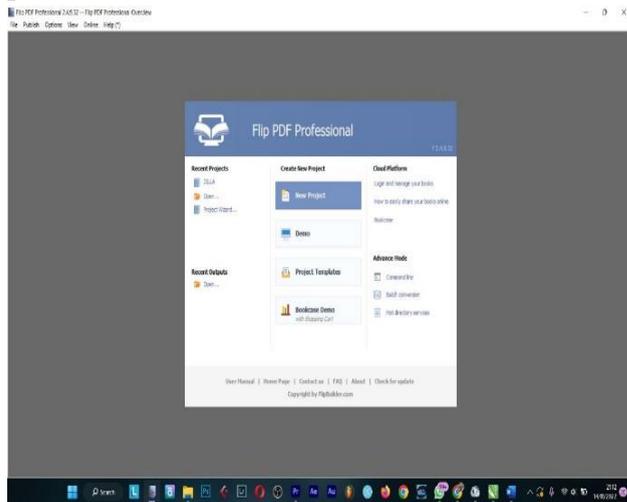
Setelah Cerita dan gambar di satukan dalam satu design buku dongeng elektronik, langkah selanjutnya adalah mengeport buku dongeng ini menjadi bentuk pdf



Gambar 4.10
Export Buku Dongeng Dalam Bentuk PDF

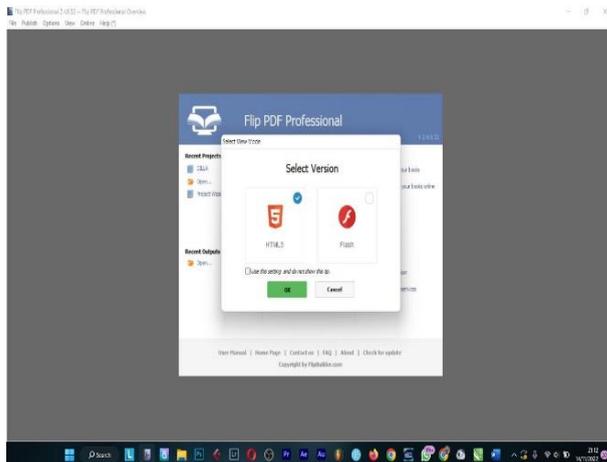
f. Proses Mengubah Buku Dongeng Dalam Bentuk Link

- 1) Proses Merubah ke link menggunakan pdf flip professional



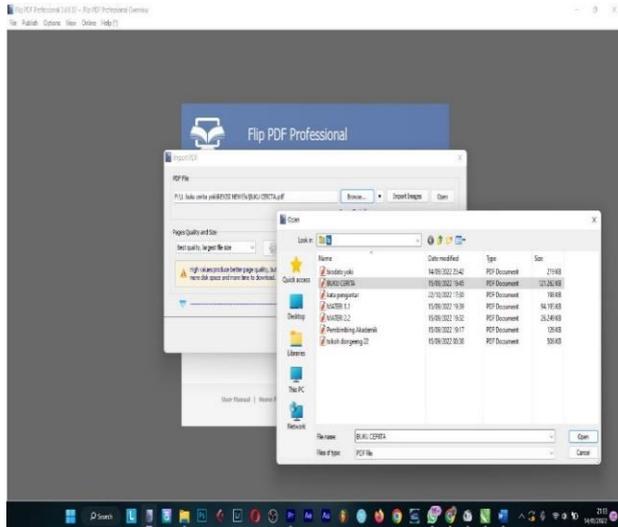
Gambar 4.11
Proses Mengubah Buku Dongeng dalam Bentuk Link

- 2) Pilih HTML 5



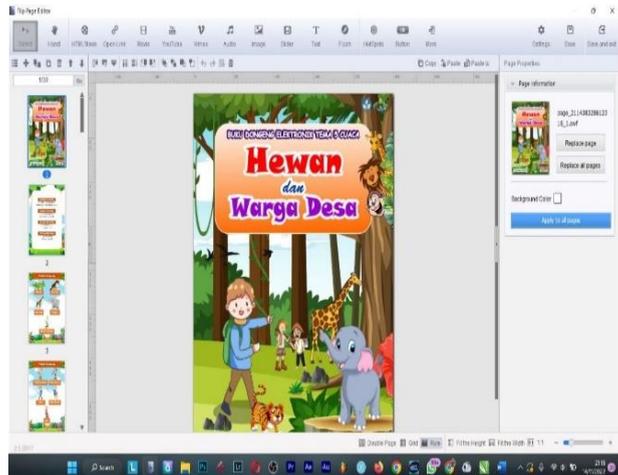
Gambar 4.12
Proses Pemilihan Icon untuk Mengubah Buku Dongeng Menjadi Link

- 3) Pilih file pdf yang telah di export untuk di ubah menjadi link



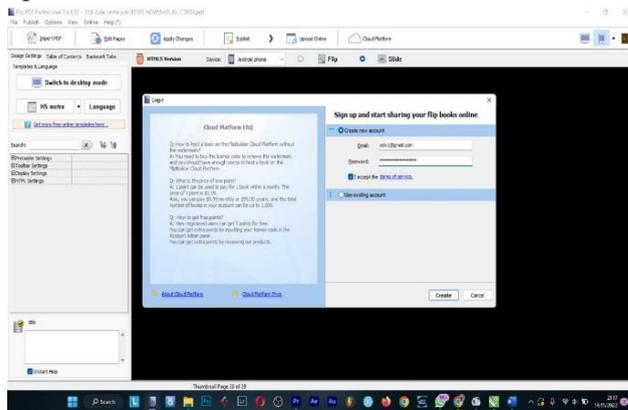
Gambar 4.13
Proses pemilihan file

- 4) Mengedit file yang telah di export tersebut agar menjadi buku flip book dengan pdf flip



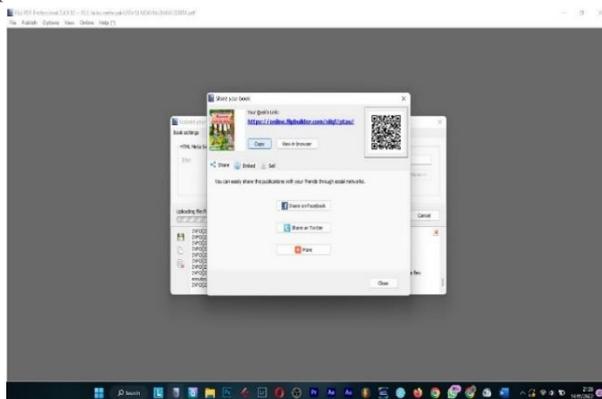
Gambar 4.14
Pengeditan Buku Menjadi Flip PDF

- 5) Setelah selesai mengedit, buku dongeng tersebut di upload ke dalam bentuk link



Gambar 4.15
Proses Upload Bentuk Link

- 6) Setelah buku dongeng di upload ke dalam bentuk link, kemudian kita copy link untuk di bagikan ke peserta didik



Gambar 4.16
Proses Membagikan Buku Dongeng Elektronik

3. Tahapan Development (Pengembangan)

Pembuatan pengembangan Flipbook ini disesuaikan dengan rancangan tahap desain. Pada tahap pengembangan sumber belajar ini dilakukan dengan melaksanakan rencana

yang telah dirancang pada tahap desain, yaitu: membuat gambar pada buku dongeng elektronik dengan corel draw dan adobe photoshop dan digabungkan di Microsoft word selanjutnya mengimport rancangan materi desain dan lainnya ke pdf flip profesional.

Pada tahap pengembangan memuat penilaian rancangan produk bahan ajar buku dongeng elektronik yang dikembangkan melalui validasi ahli media, ahli materi dan ahli bahasa.

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi dilakukan oleh dosen PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RIL yaitu bapak Suhardiansyiah, M.Pd serta Guru Kelas III SD/MI Ibu Fatimah, S.Pd dengan 3 aspek penilaian yang meliputi kelayakan Aspek isi, kelayakan penyajian, dan kontekstual. Berdasarkan penilaian yang dilakukan diperoleh masukan dari bapak untuk mempersingkat dan difokuskan serta relevansikan antara cerita dongeng dengan KD, Indikator dan di sistematiskan. Revisi ke II Memperlihatkan nama-nama tokoh di cerita, Revisi ke III ditambah nama validator dan pembimbing. Berikut gambar Buku Dongeng Elektronik yang telah di validasi oleh ahli materi.



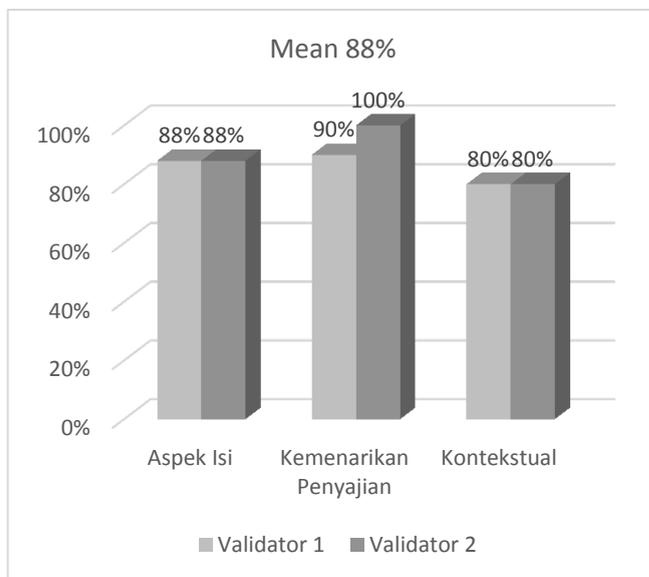
Gambar 4.17
Setelah Revisi Ahli Materi

Penilaian pada aspek kelayakan isi memperoleh hasil 88% dan aspek penyajian memperoleh hasil 95% serta aspek kontekstual 80% sehingga hasil rata-rata dari ketiga aspek tersebut memperoleh hasil 88% yang masuk dalam kriteria “sangat layak”. Untuk mempermudah melihat hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.1
Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Validator		Analisis
	Dosen	Guru	
Aspek isi	22	22	Σ skor
	25	25	Skor Max
Skor	86%	89%	Persentase
	88%		
Kelayakan Penyajian	9	10	Σ skor
	10	10	Skor Max
Skor	90%	100%	Persentase
	95%		
Kontekstual	4	4	Σ skor
	5	5	Skor Max
Skor	80%	80%	Persentase
	80%		
Persentase	88%		
Kriteria	Sangat Layak		

Berdasarkan tabel diatas digambarkan diagram hasil validasi ahli materi sebagai berikut.



Gambar 4.18
Grafik Hasil Pengolahan Data Validasi Ahli Materi

b. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi dilakukan oleh dua validator dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RIL yaitu Bapak Yudesta Erfayliana, M.Pd dan Bapak M. Muchsin Afriadi, M.Pd dengan meliputi aspek penilaian isi, aspek intruksional dan aspek tampilan pada bahan ajar buku dongeng elektronik. Berdasarkan penilaian yang dilakukan diperoleh saran dari validator I yaitu bapak Yudesta Erfayliana, M.Pd untuk karakter perempuan menjadi berhijab. Saran dari validator kedua yaitu bapak M. Muchsin Afriadi, M.Pd untuk memperkenalkan tokoh dilembar awal buku sebelum cerita disajikan agar siswa tau nama dari tokoh yang dieritakan. Berikut gambar bahan ajar buku dongeng elektronik yang telah divalidasi oleh ahli media.



Gambar 4.19
Setelah Revisi Ahli Media

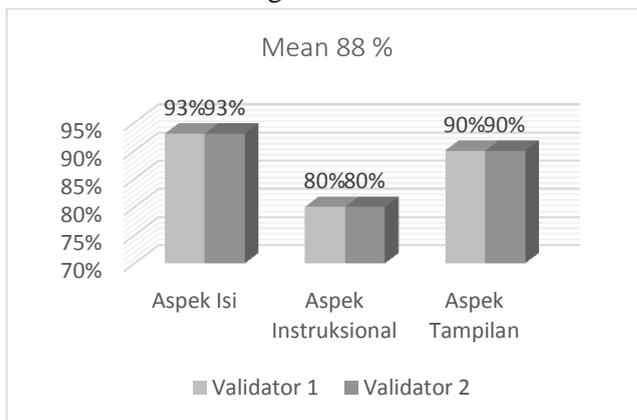
Setelah adanya perbaikan produk bahan ajar buku dongeng elektronik didapatkan hasil penilaian pada aspek isi memperoleh hasil 93%, aspek intruksional memperoleh hasil 80% dan yang terakhir aspek tampilan yang memperoleh hasil 90%, sehingga hasil rata-rata dari ketiga aspek tersebut memperoleh hasil 88% yang masuk dalam kriteria “sangat layak”. Untuk mempermudah melihat hasil validasi ahli media dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Validator		Analisis
	Dosen 1	Dosen 2	
Aspek Isi	14	14	Σ skor
	15	15	Skor Max
			Persentase

	93%	93%	
Skor	93%		
Aspek Intruksional	12	12	Σ skor
	15	15	Skor Max
	80%	80%	Persentase
Skor	80%		
Aspek Tampilan	18	18	Σ skor
	20	20	Skor Max
	90%	90%	Persentase
Skor	90%		
Persentase	88%		
Kriteria	Sangat Menarik		

Berdasarkan table diatas digambarkan diagram hasil validasi ahli media sebagai berikut.



Gambar 4.20
Grafik hasil pengolahan data validasi ahli media.

c. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi dilakukan oleh dosen PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yaitu Ibu Nurul Hidayah, M.Pd dan Ibu Fitri Angraini, M.Pd dengan 2 aspek penilaian yang meliputi kelayakan Bahasa dan keruntutan Bahasa. Berdasarkan penilaian yang dilakukan diperoleh masukan untuk memperhatikan tanda baca pada kalimat dan huruf capital yang berada di dalam Buku Dongeng Elektronik. Berikut gambar Buku Dongeng Elektronik yang telah di validasi oleh ahli Bahasa.



Gambar 4.21
Sebelum Revisi Ahli Bahasa



Gambar 4.22
Setelah Revisi Ahli Bahasa

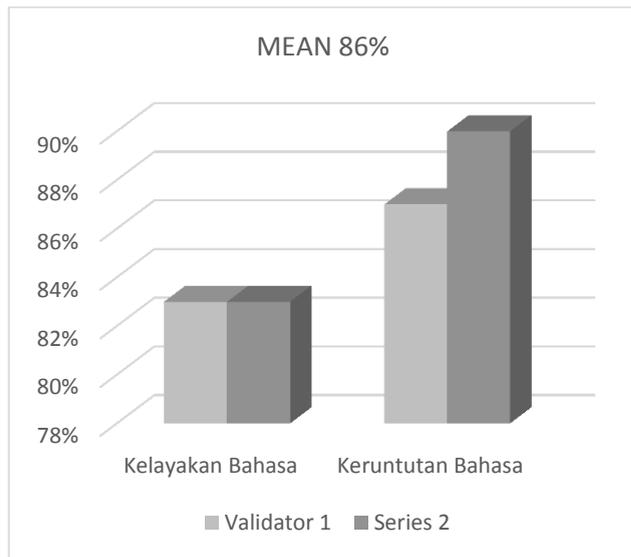
Hasil penilaian oleh validator ahli Bahasa diperoleh hasil pada aspek kelayakan Bahasa sebesar 83% dan hasil keruntutan Bahasa sebesar 88%. Jadi, hasil rata-rata yang diperoleh dari kedua aspek sebesar 86% yang masuk dalam kriteria “sangat layak”. Untuk mempermudah melihat hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek Penilaian	Validator		Analisis
	Dosen 1	Dosen 2	
Kelayakan Kebahasaan	25	25	\sum skor

	30	30	Skor Max
	83%	83%	Persentase
Skor	83%		
Keruntutan Bahasa	26	27	Σ skor
	30	30	Skor Max
	87%	90%	Persentase
Skor	88%		
Persentase	86%		
Kriteria	Sangat Menarik		

Berdasarkan table diatas digambarkan diagram hasil validasi media sebagai berikut.



Gambar 4.23
Grafik Hasil Pengolahan Data Validasi Ahli Bahasa

Ketika Materi dan komponen pendukung buku dongeng elektronik sudah selesai dan dinilai baik oleh pendidik, peneliti melanjutkan ke tahap pengembangan dimana pada tahap ini komponen yang dirasa sudah cukup peneliti sajikan di dalam buku dongeng elektronik harus dinilai oleh tim validator ahli yang menguasai bidang keilmuan pengembangan produk di kampus Universitas Negeri Raden Intan Lampung. Hal ini dilakukan agar produk yang peneliti kembangkan memiliki nilai pengembangan sesuai kaidah dan layak untuk digunakan oleh instansi pendidikan. Adapun tim validasi produk ini terdiri dari ahli materi yang menilai aspek isi 88% dan aspek kemenarikan penyajian 95% serta aspek kontekstual 80%, ahli media menilai aspek isi 93% dan aspek instruksional 80% serta aspek tampilan 90%, kemudian penilaian oleh ahli bahasa yang terdiri dari aspek kelayakan bahasa 83% dan aspek keruntutan bahasa 88%. Beberapa revisi yang telah peneliti lakukan menjadi masukan untuk kesempurnaan produk yang dikembangkan, baik pada materi dongeng elektronik, tanda baca yang digunakan, gambar dan warna yang disajikan didalam buku dongeng elektronik agar terlihat menarik untuk menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI.

4. *Implementation* (tahap implementasi)

Implementasi dilakukan setelah dinyatakan layak oleh para ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Selanjutnya produk bahan ajar berupa buku dongeng elektronik menggunakan aplikasi *flip pdf professional* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 5 Cuaca, Sub Tema 1 Keadaan Cuaca diimplementasi pada peserta didik kelas III SD/MI. Peneliti menguji coba produk dengan beberapa tahapan yaitu uji respon pendidik dan uji coba produk yang dibagi menjadi uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar (uji lapangan).

a. Uji Respon Pendidik

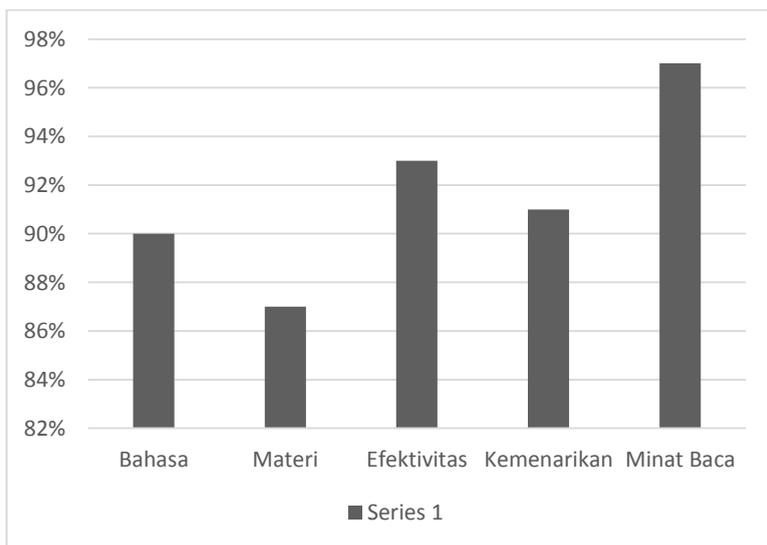
Uji respon pendidik kelas III terdiri atas 3 pendidik dari 2 sekolah SD/MI dengan menyebarkan soft file buku dongeng elektronik menggunakan aplikasi flip pdf professional dan angket respon pendidik yang berisi pernyataan dengan aspek penilaian meliputi bahasa, materi, Efektivitas, kemenarikan, dan minat baca

Uji respon pendidik kelas III bertujuan untuk mengetahui respon pendidik terhadap bahan ajar buku dongeng elektronik yang peneliti kembangkan. Hasil respon pendidik kelas III MI Negeri 6 Bandar Lampung sebesar 89% dengan kriteria “sangat menarik”, respon dua pendidik kelas III di MI Negeri 3 Bandar Lampung sebesar 94% dengan kriteria “sangat menarik”. Berdasarkan pada respon kedua pendidik diperoleh rata-rata presentase sebesar 91% dengan kriteria “sangat menarik”, sehingga bahan ajar buku dongeng elektronik yang peneliti kembangkan dapat menunjang proses pembelajaran dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI. Untuk mempermudah melihat hasil dari respon pendidik dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.4
Hasil Respon Pendidik

Aspek Penilaian	Rata-Rata Persentase	Kriteria
Bahasa	90	Sangat Menarik
Materi	87	Sangat Menarik
Efektivitas	93	Sangat menarik
Kemenarikan	91	Sangat Menarik
Minat Baca	97	Sangat Menarik
Rata-rata Persentase	91	
Kriteria	Sangat Menarik	

Dari tabel hasil respon pendidik diatas kita dapat mengetahui hasil respon dari pendidik secara rinci. Adapun gambar grafik hasil respon pendidik terhadap buku dongeng elektronik sebagai berikut.



Gambar 4.24
Grafik Respon Pendidik

b. Uji Coba Produk

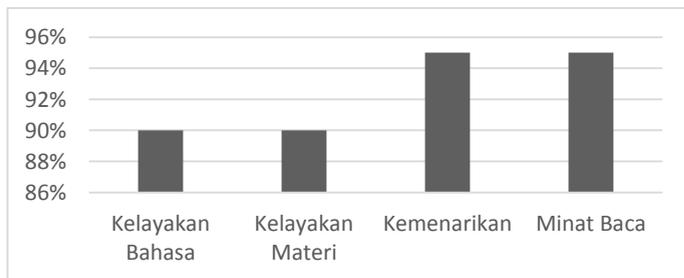
1) Uji Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil terbatas dilakukan peserta didik kelas III di MIN 6 Bandar Lampung sebanyak 32 orang sampel. Hasil penilaian uji kelompok kecil diperoleh hasil kelayakan bahasa 90%, materi 90%, kemenarikan 95%, dan minat baca 95%, jadi hasil rata-rata keempat aspek adalah 93% dengan kriteria “sangat menarik”. Untuk mempermudah melihat hasil uji kelompok kecil dapat dilihat table berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Kelompok Kecil

Aspek Penilaian	Rata-Rata Presentase	Kriteria
Kelayakan Bahasa	90	Sangat Menarik
Kelayakan Materi	90	Sangat Menarik
Kemenarikan	95	Sangat Menarik
Minat Baca	95	Sangat Menarik
Rata-rata Presentase	93	
Kriteria	Sangat Menarik	

Dari tabel hasil uji coba kelompok kecil diatas, dapat dilihat gambar grafik hasil uji kelompok kecil sebagai berikut.



Gambar 4.25
Grafik Uji Kelompok Kecil

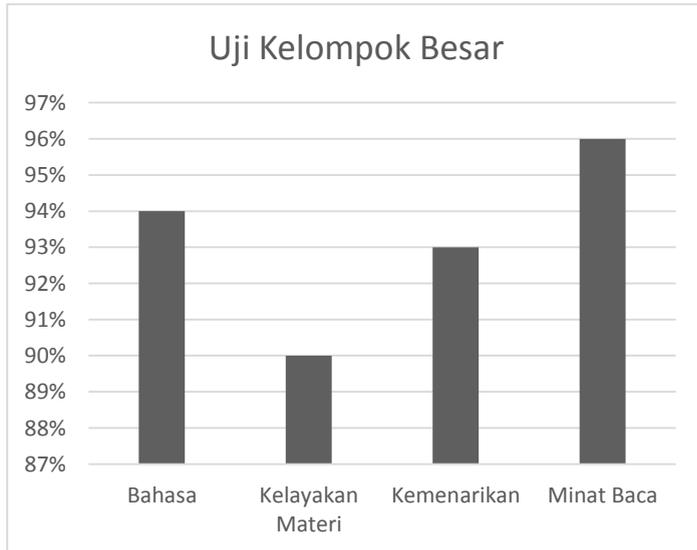
2) Uji Kelompok Besar

Setelah melakukan uji coba kelompok kecil kemudian produk di ujicobakan kembali pada kelompok besar. Uji coba kelompok besar dilakukan pada 2 kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bandar Lampung dimana kelas III A berjumlah 33 peserta didik dan kelas III B berjumlah 33 peserta didik. Total responden untuk melakukan pengujian kelompok besar berjumlah 56 peserta didik. Hasil uji coba kelompok besar yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bandar Lampung ini dengan dua kelas yang hasilnya digabungkan menjadi satu dengan empat aspek penilaian yang kemudian di rata-rata dan diperoleh hasil kelayakan bahasa 94%, kelayakan materi 90%, kemenarikan 93%, minat baca 96%, jadi rata-rata keempat aspek adalah 93% dengan kriteria “sangat menarik”. Untuk mempermudah melihat hasil uji coba kelompok besar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Kelompok Besar

Aspek Penilaian	Rata-Rata Persentase	Kriteria
Bahasa	94%	Sangat Menarik
Kelayakan Materi	90%	Sangat Menarik
Kemenarikan	93%	Sangat Menarik
Minat Baca	96%	Sangat Menarik
Rata-rata Persentase	93%	
Kriteria	Sangat Menarik	

Dari tabel hasil uji coba kelompok besar diatas mempermudah kita melihat hasil uji kelompok besar sebanyak 56 peserta didik secara runtun, dapat digambarkan grafik uji coba kelompok besar sebagai berikut.



Gambar 4.26
Grafik Uji Kelompok Besar

c. Uji Efektifitas

Efektifitas pengembangan pada bahan ajar buku dongeng elektronik di dapat dari hasil observasi secara langsung pada kelas III SD/MI pada saat pemakaian buku dongeng elektronik dan pada saat tidak menggunakan buku dongeng elektronik.

1) Data Uji Coba Minat Membaca Pada Kelas Kontrol

Minat Membaca Siswa pada kelas control penulis peroleh dengan melakukan observasi yang disusun berdasarkan indicator minat yang di lihat pada lampiran. Pada kelas control proses pembelajaran diterapkan sesuai dari sekolah. Guru

hanya menggunakan bahan ajar berwarna hitam putih sebagai media dan sumber belajar tanpa menggunakan bahan ajar buku dongeng elektronik. Selama proses pembelajaran siswa terlihat dengan aktifitasnya sendiri dan cepat merasa bosan terhadap materi. Selain itu, ketika kegiatan membaca yang banyak siswa kurang tertarik dan merasa bosan. Data minat membaca siswa pada kelas control tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Efektifitas Kelas Kontrol

No	Indikator Minat	Mean/ Rata-rata
1	Keinginan	60
2	Perasaan Senang	66
3	Perhatian	69
4	Perasaan tertarik	58,44
5	Giat Belajar	71,67
6	Mengerjakan Tugas	67,19
7	Menaati Peraturan	57
	Jumlah	449,3
	Mean	64

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam membaca kurang, dimana dari hasil observasi di kelas III MIN 3 Bandar Lampung yang berjumlah 32 peserta didik diperoleh indicator keinginan dengan nilai 60. Perasaan senang 66. Perhatian 69, perasaan tertarik 58,44, giat belajar 71,67, mengerjakan tugas 67,19, dan menaati peraturan sebesar 57 dan diperoleh rata-rata minat membaca peserta didik dengan jumlah nilai 64 kategori “sedang”.

2) Data Uji Coba Kelas Eksperimen

Data minat membaca siswa pada kelas eksperimen penulis peroleh sama seperti pada kelas control yaitu melalui observasi yang di susun berdasarkan indicator minat yang dapat dilihat pada lampiran. Namun, pada kelas eksperimen ini saat proses pembelajaran guru menggunakan bahan ajar buku dongeng elektronik. Data minat membaca siswa kelas III SD/MI pada kelas eksperimen tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Observasi Efektifitas Kelas Eksperimen

No	Indikator Minat	Mean/ Rata-rata
1	Keinginan	97
2	Perasaan Senang	92
3	Perhatian	93
4	Perasaan tertarik	89,68
5	Giat Belajar	92,08
6	Mengerjakan Tugas	96,25
7	Menaati Peraturan	100
	Jumlah	660,01
	Mean	94

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik meningkat dari yang ber kriteria sedang menjadi berkriteria tinggi. Peningkatan ini terlihat pada proses pembelajaran di kelas menggunakan buku dongeng elektronik dimana pembelajaran jadi tidak monoton dengan keunikan cerita yang membuat peserta didik minat untuk membaca buku dongeng elektronik. Dengan rasa keinginan siswa untuk membaca buku dongeng elektronik sebesar 97 dan perasaan senang yang peneliti lihat saat melakukan observasi dengan nilai 92, siswa memperhatikan bacaan dan tulisan yang

sedang sedang di bacakan oleh teman dikelas sebesar 93, rasa tertarik sebesar 89,68, giat belajar sebesar 92,08 dan mengerjakan tugas sebesar 96,25 serta menaati peraturan tidak nakal dikelas sebesar 100.

3) Perbedaan Minat Baca Siswa Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berikut ini adalah minat membaca yang di peroleh dari siswa yang tidak menggunakan bahan ajar buku dongeng elektronik dan yang menggunakan bahan ajar buku dongeng elektronik.

Tabel 4.9
Perbedaan Minat Baca Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa Kelas Kontrol	Persentase Minat Membaca		Nama Siswa Kelas Eksperimen
1	Adiba Shakila Azahra	55	94	Accadenia Dwi Aprida
2	Agisna Afriani	65	95	Ananda Novalia
3	Ahmad Saputra	54	93	Amad Ghifari
4	Aira Hasna Salsabila	61	95	Arjuna
5	Alvaro	62	96	Alya Wafiqah Putri
6	Annastasya Ramadhani	62	96	Anmar Yohanda
7	Aprilia Ayunda Mecca	65	95	Blamantyo

8	Aretha Iishana Bakhitah	64	94	Fandhy Ghufron Fadhilla
9	Ariya Faaiha Horizon	64	89	Ghaisan
10	Atala Haninda Syakila	62	92	Gibran
11	Aqila Khanza Aurora	65	95	Kiki Wulandari
12	Davina Shesya Sapuan	55	93	Maedina
13	Dzakira Ade Nayya Saupi	63	97	Marsha Aulia Putri
14	Dzakiyya Kamila Addsy	67	93	Maulidya Pratiwi
15	Humaira Adinda Putri	63	96	M. Arayan
16	Hilmi Prayoga	65	94	M. Adent
17	Jovani Anumdita Adinda	62	95	M. Erzi Al Zahrawi
18	Mandala Putra Imansyah	64	93	M. Hamzaki
19	M. Akbar	65	93	Nadziva Raeesa Santoso
20	M. Daffa Al Farizi	53	96	Nadia Dwi Kartika
21	M. Marcel Jovandy	56	92	Nadia Wulandari
22	M. Zihnizain	63	96	Rahma Nur

	Zhafif Alwila			Fitriana
23	Putri Papinka	63	93	Razka
24	Rafa Ramadhan	60	94	Shafana Putri Azzahra
25	Rafif Pratamatya Asadyi	63	95	Shafira
26	Salman Aldahrizi	71	96	Siti Nur Fitriana
27	Salsa Amara	65	95	Syifa Salsa Bila Candiah
28	Sherly Amelia	55	93	Queen Dzakiya Nur
29	Rhemika Amora	62	95	Wahyu
				Pratama
30	Yoda Allenka Queen	62	96	Yasmin
31	Yola Avinka	62	95	Zairatul Isdaiyah
32	Yuni Pratiwi	63	91	Zoraa Meisya Ozzra
	Jumlah	1.9 19	3.015	Jumlah
	Rata-rata	59	94	Rata-rata

5. Tahapan Evaluation (Evaluasi)

Tahap Evaluasi merupakan tahap yang dilakukan peneliti di setiap kegiatan mulai dari tahap pertama hingga tahap keempat. Peneliti melakukan evaluasi dengan cara menganalisis hasil data. Evaluasi data tahap design peneliti mengevaluasi penyusunan rancangan hingga desain produk akhir. Pada tahap development validator peneliti mengevaluasi buku dongeng elektronik yang telah peneliti kembangkan. Pada tahap implementation evaluasi dilakukan dengan cara mencari tahu respon peserta didik dan pendidik serta mengukur kelayakkan bahan ajar buku dongeng elektronik untuk menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI menggunakan aplikasi flip pdf professional.

B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba

Bahan ajar Buku Dongeng Elektronik menggunakan aplikasi flip pdf professional pada kelas III ini dikembangkan dengan merujuk materi Bahasa Indonesia Tema Cuaca yang dikemas dalam cerita Buku Dongeng Elektronik. Penelitian dan Pengembangan bahan ajar Buku Dongeng Elektronik dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang memiliki 5 langkah penerapan seperti Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Adapun tahap pembuatan buku dongeng elektronik ini dilakukan dengan beberapa langkah yang dimulai dari menyusun kerangka buku dongeng elektronik, menulis program secara rinci yang terdiri dari beberapa bagian seperti cover, nama validator dan pembimbing, kata pengantar, daftar pengenalan hewan, cerita dan riwayat hidup. Tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan ini adalah menghasilkan bahan ajar berupa buku dongeng elektronik untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah khususnya pada siswa kelas III SD/MI.

Buku dongeng elektronik dalam penelitian ini digunakan untuk menyajikan materi yang dikemas secara lengkap dan modern serta sebagai alternative penggunaan bahan ajar yang praktis digunakan dalam keadaan pembelajaran yang

dilakukan secara daring maupun luring, jadi siswa kelas III SD/MI dapat membaca buku dongeng elektronik dimana saja menggunakan alat elektronik secara offline. Penilaian validitas produk dilakukan oleh tiga tim ahli yang terdiri dari dua ahli media, dua ahli materi dan dua ahli bahasa. Hasil penilaian para ahli dikategorikan berdasarkan skala kemenarikan bahan ajar, jika $<49,5\%$ maka bahan ajar buku dongeng elektronik tidak menarik untuk di baca, jika $<59,5\%$ maka buku dongeng elektronik kurang menarik untuk di baca, jika $79,5\%$ maka buku dongeng elektronik cukup menarik untuk dibaca dengan revisi kecil, jika $<100,5$ maka buku dongeng elektronik sangat menarik untuk dibaca dan dapat dipakai tanpa revisi. Berikut penjabaran terkait validasi bahan ajar buku dongeng elektronik;

1. Penilaian Ahli Materi

Penilaian materi buku dongeng elektronik dilakukan oleh dua validator yaitu dosen PGMI UIN Raden Intan Lampung Bapak Suhardiansyah, M.Pd. dan guru kelas III MI Negeri 3 Bandar Lampung yaitu ibu Fatimah, S.Pd. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan sebanyak 3 kali memperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori sangat menarik. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan kedua ahli bahwa bahan ajar buku dongeng elektronik yang peneliti kembangkan telah layak diujicobakan di lapangan.

2. Penilaian Ahli Media

Penilaian ahli media bahan ajar buku dongeng elektronik menggunakan aplikasi flip pdf professional pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan oleh dua validator yaitu Bapak Muchsin Afriadi, M.Pd dan Bapak Yudesta Erfayliana, M.Pd. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan sebanyak 2 kali memperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori sangat menarik. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan kedua ahli

media bahwa bahan ajar buku dongeng elektronik yang peneliti kembangkan telah layak untuk diujicobakan di lapangan.

3. Penilaian Ahli Bahasa

Penilaian ahli bahasa buku dongeng elektronik dilakukan oleh dua validator yaitu Ibu Nurul Hidayah, M.Pd dan Ibu Fitri Angraini, M.Pd. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan sebanyak 2 kali memperoleh persentase sebesar 86% dengan kategori sangat menarik. Hal tersebut yang diperkuat dengan pernyataan kedua ahli bahasa sendiri bahwa bahan ajar berupa buku dongeng elektronik yang peneliti kembangkan telah layak diujicobakan di lapangan.

4. Penilaian Pendidik

Penilaian bahan ajar berupa buku dongeng elektronik dilakukan oleh 3 pendidik kelas III SD/MI di dua sekolah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bandar Lampung dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang memperoleh persentase masing-masing 89%, 96% dan 89% dengan penilaian masing-masing kategori “Sangat Menarik, dan rata-rata dari persentase ketiga pendidik di dua sekolah tersebut adalah 91% dengan kategori “Sangat Menarik”

5. Penilaian Peserta Didik

a. Uji Kelompok Kecil

Pelaksanaan uji coba pada kelompok kecil dilakukan untuk mendapatkan saran dan masukan dari peserta didik yang kemudian peneliti identifikasi letak kekurangan dari produk. Responden uji coba kelompok kecil sebanyak 32 peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung. Data yang didapat pada uji coba buku dongeng elektronik

mendapatkan persentase 93% dengan kriteria “sangat menarik” dan buku dongeng elektronik dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI.

b. Uji Kelompok Besar

Tahap terakhir penilaian buku dongeng elektronik menggunakan aplikasi flip pdf professional adalah uji coba kelompok besar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bandar Lampung yaitu pada kelas III A melibatkan 33 peserta didik dan 33 peserta didik dikelas III B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bandar Lampung. Berdasarkan data yang diperoleh pada uji coba kelompok besar, buku dongeng elektronik tersebut mendapatkan persentase 93% dengan kriteria “sangat menarik” dan buku dongeng tersebut dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk proses pembelajaran terutama dalam menumbuhkan minat membaca peserta didik kelas III SD/MI.

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan untuk melihat efektifitas buku dongeng elektronik yang mana dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik kelas III SD/MI di MIN 3 Bandar Lampung dan MIN 6 Bandar Lampung dengan perolehan hasil sebelum memakai buku dongeng elektronik adalah 62 dengan kriteria “sedang” dan setelah memakai buku dongeng elektronik memperoleh hasil 94 dengan kriteria “tinggi”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku dongeng elektronik dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik.

C. Kajian Produk Akhir

Produk pengembangan bahan ajar berupa buku dongeng elektronik pada pembelajaran bahasa Indonesia erat kaitannya dengan upaya menumbuhkan minat membaca siswa dengan buku bacaan berwarna dan bergambar pada buku dongeng ini. Produk akhir bahan ajar buku dongeng elektronik menggunakan aplikasi flip pdf professional ini telah melalui tahap I oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa; tahap II oleh pendidik, dan perbaikan produk berdasarkan hasil analisis data uji coba lapangan.

Disamping kelebihan yang ada pada bahan ajar buku dongeng elektronik terdapat pula kekurangan seperti alur cerita yang disesuaikan dengan tema pembelajaran membuat penggunaan waktu yang relatif lama dalam penyusunannya serta jika pemakaian dilakukan disekolah saat sedang mati listrik tidak dapat ditampilkan di proyektor sekolahan. Bahan ajar buku dongeng elektronik ini dapat digunakan peserta didik pada materi Bahasa Indonesia pada Tema 5 Cuaca untuk kelas III SD/MI. Penggunaan bahan ajar ini selain diharapkan dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik terkhususnya kelas III SD/MI, juga dapat memberi pengaruh baik terhadap hasil belajar peserta didik dan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terutama saat proses membaca bergilir yang terdapat dalam percakapan buku dongeng elektronik tersebut. Kajian produk akhir dari bahan ajar buku dongeng elektronik ini adalah sebagai berikut.

1. Produk bahan ajar buku dongeng elektronik ini dapat digunakan berdasarkan pada analisis data uji coba kelompok besar yang memperoleh rata-rata 93% dengan kriteria sangat menarik. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka produk bahan ajar buku dongeng elektronik ini dapat digunakan dan dijadikan salah satu referensi media pembelajaran di SD/MI. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Yunaiti Syara dalam pengembangan media berbasis dongeng interaktif untuk menumbuhkan minat membaca siswa yang mendapat respon penilaian uji coba kelompok besar sangat baik dan layak digunakan.

2. Bahan ajar buku dongeng elektronik ini dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik kelas III SD/MI. Berdasarkan hasil analisis minat baca pada skala kecil dan besar, hasil dari persentase minat membaca siswa kelas III SD/MI pada skala kecil 100% dan pada skala besar memperoleh persentase minat membaca 100% dan dapat dikategorikan “sangat menarik” dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar. Penelitian yang dilakukan oleh Mariana Nur Istiqomah dalam pengembangan media big book berbasis dongeng fable untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas IV mendapat respon yang baik dengan persentase minat membaca 93,75% dengan kategori sangat valid dan tidak revisi.
3. Pengembangan bahan ajar buku dongeng elektronik ini menceritakan tentang dongeng campuran di mana adanya tokoh dongeng hewan, manusia dan tumbuhan yang menarik untuk di baca peserta didik terutama kelas III SD/MI dengan dukungan tokoh yang menarik dan gambar serta warna di lihat dari hasil penilaian peserta didik pada aspek kemenarikan yang berjumlah 95% pada penilaian peserta didik skala kecil dan 93% pada penilaian peserta didik skala besar. Serta rata-rata pendidik memberi penilaian kemenarikan sebesar 91% dengan kriteria “sangat menarik”. Seperti penelitian sebelumnya oleh Imrotus Sholihah dalam judul penelitan “Pengembangan Buku Dongeng Fabel untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas III MI”. dengan rata-rata 3,5 kriteria “sangat valid dan dapat digunakan karena dengan buku dongeng ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik.
4. Kemenarikan bahan ajar di buku dongeng menggunakan pembelajaran bahasa Indonesia, di mana yang ditekankan adalah pembelajaran sastra. Dalam judul jurnal Dwi Izzah, dkk “ Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel Untuk Megenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun di Wonorejo Glagah” memperoleh hasil dari validasi ahli media sebesar

66,6% dengan kategori “Cukup Layak”, uji coba ahli materi dan bahasa persentase 84,5% dengan kategori “Layak”. Untuk analisis uji coba lapangan perseorangan sebesar 85,5% dengan kategori “Layak”, uji coba kelompok kecil sebesar 92,5% dengan kategori “Sangat Layak”. Jadi buku dongeng ini dapat mempermudah siswa mengenal aksara.

5. Buku Dongeng peneliti menceritakan tentang cuaca dimana hewan dan makhluk hidup lainnya berperan di dalam cerita ini. Dalam judul skripsi Rico Oktavinata (2021) “Pengembangan Buku Bergambar Legenda dan Dongeng untuk Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Banyuasin 1” memperoleh hasil validasi ahli media sebesar 83% dengan kategori “sangat layak”, ahli bahasa 75% dan ahli materi sebesar 86% dengan kategori “sangat layak”. Rata-rata penilaian peserta didik memperoleh 91,88% dengan kategori sangat layak. Serta hasil tes keterampilan menulis memperoleh hasil 83,46.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terakhir terhadap bahan ajar buku dongeng elektronik Tema 5 Cuaca pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bandar Lampung dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung dapat di paparkan sebagai berikut.

1. Pengembangan buku dongeng elektronik yang bergambar dan berwarna membuat minat membaca peserta didik tumbuh, hal ini dilihat dari hasil penilaian angket yang diberikat kepada peserta didik pada saat melakukan uji skala besar dan kecil, dimana penilaian minat baca peserta didik kelompok kecil 95% dengan kategori “sangat menarik dan skala besar 93% dengan kategori sangat menarik serta penilaian pendidik terhadap minat membaca buku dongeng elektronik sebesar 97% dengan kategori “sangat menarik”. Jadi, buku dongeng elektronik dapat menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI.
2. Hasil uji coba pengembangan buku dongeng elektronik memiliki respon yang sangat baik. Berdasarkan hasil tanggapan kritik dan saran para validator dan peserta didik serta pendidik. Ahli materi memperoleh persentase kemenarikan 88%, ahli media memperoleh nilai kemenarikann 88%, ahli bahasa memperoleh kelayakan 86% dan pendidik 91% serta peserta didik skala kecil 93% dan skala kecil 93% dengan kategori “sangat menarik”.
3. Hasil observasi sebelum memakai buku dongeng elektronik pada siswa kelas control memiliki minat membaca sebesar 62 % dengan kriteria “Sedang”. Dan pada saat memakai buku dongeng elektronik memperoleh hasil minat membaca sebesar 94% dengan kriteria “Tinggi”. Jadi dapat dikatakan bahwa pemakaian buku dongeng elektronik efektif dalam menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang disampaikan berkenaan dengan pengembangan Buku Dongeng Elektronik yakni rekomendasi untuk pendidik, peserta didik, sekolah, dan peneliti selanjutnya

1. Rekomendasi Pendidik

Bahan ajar buku dongeng elektronik yang dikembangkan melalui beberapa tahapan di harapkan mampu untuk memberikan penyampaian serta penggunaan yang lebih lanjut terhadap penggunaan buku dongeng elektronik dan buku bacaan lainnya yang dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik

2. Peserta Didik

Bahan ajar buku dongeng elektronik ini disusun sesuai dengan karakteristik siswa kelas III SD/MI, sehingga diharapkan siswa dapat menggunakannya secara mandiri.

3. Sekolah

Diharapkan sekolah dapat memberikan bahan ajar berupa buku bacaan bergambar dan berwarna yang dapat menumbuhkan minat baca seluruh peserta didik di sekolahan, tidak hanya pada kelas III SD/MI.

4. Peneliti Selanjutnya

Pengembangan buku dongeng elektronik menggunakan 1 tema Cuaca Pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar buku dongeng elektronik penuh pada semua trma dengan tema yang berbeda-beda dengan pengembangan bahan ajar yang lebih baik dan lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 2017. "*Buku Digital (Buku Sumber)*". Jakarta: Seamolec.
- Arga, 2019. "*Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*". Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Baderiah, 2018. "*Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*". Palopo: IAIN Palopo.
- Baki Nasir A, 2017. "*Arab Studi Keislaman di Indonesia*". Makalah disampaikan pada Pembukaan Kuliah Umum Pascasarjana STAIN Panagkaraya Kalimantan Tengah.
- Batubara Hamdan Husein, Ariani Dessy Noor, 2018. "*Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin*". Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Volume 4. Nomor 1. Maret 2018.
- Buku Digital, 2018. <https://smkn4sampit.files.wordpress.com>. diakses 22 Desember 2018.
- Danandjaja James, 2017. "*Flokor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan Lain-lain*". Jakarta: Garfity Press.
- Daryanti, S., Widayat, W., & Sulastiningsih, S., 2019. "*Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Serta Warga Sekolah Dasar 1 Patalan, Jetis*". Bantul: STIE Widya Wiwaha.
- Departemen Agama Republik Indonesia. "*AL-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*". Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Departemen Agama RI, 2017. "*Alquran dan Terjemahannya Al-Aliyy*". Bandung: Diponegoro.
- Elendiana Magdalena, 2020. "*Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*", Jurnal Pendidikan dan Konseling, vol 2 No.1. 2020.

- Ghofur, A., & Kustijono, R., 2017. "*Pengembangan E-Book Berbasis Flash Kvisoft Flipbook Pada Materi Kinematika Gerak Lurus Sebagai Sarana Belajar Siswa SMA Kelas X*". Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF). Vol.176. 2017.
- Gunawan Wiliam, 2020. "*Definisi atau arti kata menumbuhkan berdasarkan KBBI Online*". Typoonline. <https://typoonline.com/kbbi/menumbuhkan>.
- Idhamani Antuk Putri, 2020. "*Dampak Teknologi Informasi terhadap Minat Baca Siswa*", Jurnal Perpustakaan . Vol. 11 No. 1, Tahun 2020: 35-42.
- Indonesia Student. 2017. "*Pengertian Elektronik dan Macam-Macam Alat Elektronik Rumah Tangga*. Indonesia Students.com". <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-elektronik-dan-macam-macam-alat-elektronik-rumah-tangga/>.
- Indonesia Student, 2019. "*Pengertian Pengembangan, Jenis, dan Contohnya*". IndonesiaStudents.com. <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pengembangan/>.
- Istiqomah Mariana Nur, 2021. "*Pengembangan Media Big Book Berbasis Dongeng Fabel Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Kota Jambi*". Penelitian R&D, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Kasiun Suharmono, 2017. "*Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa*". Jurnal Pena Indonesia. Volume 1. Nomor 1. Maret 2017.
- Kosasih, 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro Burhan, 2019. "*SASTRA ANAK*". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, 2017. "*Teori Pengkajian Fiksi*". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Prastowo, 2018. "*Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*". Depok: Prenadamedia Group.
- Puwono, 2017. "*Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar*". Jakarta: Cv.Agung Seto.
- Rahim Farida, 2017. "*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono, 2019. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*". Bandung: Alfabeta.
- Sa'iidah Ainun Ni'matu, 2017. "*Efektivitas Penggunaan Strategi Pemetaan Isi Bacaan dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 3. Nomor 2. Tahun 2017.
- Sari Eka Murti, 2017. "*Pribahasa, Sastra Lama, dan Majas Plus Sinonim, Antonim, dan EYD*". Jakarta Selatan: Mata Elang Media.
- Sugandi Rahmat, 2017. "*Pembelajaran Sastra Indonesia*". Surabaya: Lentera Pustaka.
- Sugiyono, 2017. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Surastina, 2017. "*Pengantar Teori Sastra*". Yogyakarta: Elmatara.
- Suryani Nunuk, Setiawan Achmad, Putria Aditin, 2019. "*Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*". Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Susanto Ahmad, 2017. "*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*". Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Suwarno Wiji, 2017. *“Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syara Dian Yunaiti, 2020. *“Pengembangan Media Mini Book Berbasis Dongeng Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 143/IX Tenggeria Kabupaten Muaro Jambi”*. Pengembangan R&D, UIN Sulhan Thaha Saifudin.
- Widianto Eko, Subyantoro, 2017. *“Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R Dengan Media Gambar”*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 4. Nomor 1. Juni 2017.
- Yuda Endang, 2021. *“Analisis Kebutuhan Pelatihan Standar Proses Berbasis Data Pemetaan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kota Cirebon”*. Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan, Vol.5. No.1. 2021.
- Yusuf Munir, 2018. *“Pengantar Ilmu Pendidikan”*. Palopo: IAIN Palopo.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratminto Sukarame I Bandar Lampung 37107 0721-789887

Nomor : B-8279/Un.16/WD.1/TL.01/09/2021 Bandar Lampung, 10 September 2021
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth
Kepala MIN 6 Bandar Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan study pada program S-rata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Yoki Lorenza Ariska Putri
NPM : 1811109033
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan (PGMI)

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di MIN 6 Bandar Lampung. Data hasil Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi.

Atas izin serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Dekan
Dekan 1 Bidang Akademik

H. Subandi, MM
NIP. 196308081995121002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kasubag Akademik
3. Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Mahasiswa yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Sutanto Sukarame 1 Bandar Lampung 35122-780887

Nomor : B-4/2/Un.16/WD.1/TL.01/10/2021 Bandar Lampung, 04 Oktober 2021
 Lampiran : 1 (satu)
 Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala MIN 3 Bandar Lampung
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan study pada program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i :

Nama : Yoki Lorenza Ariska Putri
 NPM : 1811100033
 Semester : VII (Tujuh)
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan PGMI

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di MIN 3 Bandar Lampung. Data hasil Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi.

Atas izin serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

A.n Dekan

Wakil Dekan 1 Bidang Akademik



Dr. H. Subandi, MM
 NIP. 196308081993121002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kassubag Akademik
3. Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Mahasiswa yang Bersangkutan

LAMPIRAN 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6**

Jalan Kimaja Nomor 50 Way Halim Permai Kota Bandar Lampung
Telp. (0721) 5612985, Email: min6bandarlampung@gmail.com
NSM 111118710006, NPSN : 60705994

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: B-124/MI.08.06/TL.01/09/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung:

Nama : Hj.Fakihah, S.Ag., MM.Pd
NIP : 1196804211997032009
Pangkat/Gol : Pembina, IV.a
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Yoki Lorenza Ariska Putri
NPM : 1811100033
Semester : VII (tujuh)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan pra penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung dalam rangka mengumpulkan data-data guna penyusunan proposal penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bandar Lampung, 14 September 2021
Kepala Madrasah

Hj.Fakihah, S.Ag., MM.Pd
NIP. 196804211997032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6**

Jalan Kimaja Nomor 50 Way Halim Permai Kota Bandar Lampung
Telp. (0721) 5612985; Email. min6bandarlampung@gmail.com
NSM.111118710006; NPSN : 60705994

SURAT KETERANGAN PRA PENELITIAN

Nomor: B-131/MI.08.06/TL.01/09/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung:

Nama : **Hj.Fakihah, S.Ag., MM.Pd**
NIP : 196804211997032009
Pangkat/Gol : Pembina, IV.a
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Yoki Lorenza Ariska Putri
NPM : 1811100033
Semester : VII (tujuh)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang bersangkutan telah melaksanakan pra penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung dalam rangka mengumpulkan data-data guna penyusunan Proposal Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bandar Lampung, 16 September 2021
Kepala Madrasah

Hj.Fakihah, S.Ag., MM.Pd
NIP. 196804211997032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
 MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG
 Jalan Gajah Mada No 85 Tanjung Agung Tanjung Karang Timur 35128
 Website : <http://min3bakam.com> Email : mo3taalam@gmail.com

Nomor : B 147 / MI 08.03 / KP.01.2 / 11 / 2021

Lampiran : -

Perihal : **Keterangan Melaksanakan Pra Penelitian**

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Raden Intan Lampung

Di

Bandar Lampung

Assalamualaikum wr.wb

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Nomor B-1412/Jn 16/WD.1/TL 01/10/2021 perihal Permohonan Izin melaksanakan pra penelitian. Selanjutnya dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Yoki Lorenza Ariska Putri

NPM : 1811100033

Semester : VII (Tujuh)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

Telah melaksanakan Pra Penelitian di MIN 3 Bandar Lampung dalam rangka penyusunan Skripsi memenuhi persyaratan menyelesaikan studi pada program Strata 1 (S 1) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 10 November 2021
 Kepala Madrasah

[Handwritten Signature]

Rahmawati, S.Ag.MM.Pd
 NIP 197012081995032001

LAMPIRAN 3



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131
 Telp (0721) 780887; email.humas@radenintan.ac.id
 Website.www.radenintan.ac.id

Nomor : B-⁹¹⁸⁷Un.16/DT/PP.009.7/07/2022 Bandar Lampung Juli 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 Lembar
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada

Yth Kepala MIN 6 Bandar Lampung

Di. Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Yeki Lorenta Ariska Putri
 NPM : 1811100033
 Semester/T.A : VIII/Delapan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI

Akan mengadakan penelitian di **MIN 6 Bandar Lampung**. Guna mengumpulkan data dan bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan akan dilaksanakan tanggal Juli 2022 sampai dengan selesai.

Demikian, Atas perkenan, bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Prof. Dr. Hj. Niwa Diana, M.Pd.
 NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/Kaprodi PGMI
3. Kasubag Akademik FTK
4. Mahasiswa yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131
 Telp (0721) 780887; email.humas@radenintan.ac.id
 Website.www.radenintan.ac.id

Nomor : B-⁰⁵⁴¹/Un.16/DT/PP.009.7/07/2022 Bandarlampung Juli 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 Lembar
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada
 Yth Kepala MIN 3 Bandarlampung

Di. Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Yoki Lorenza Ariska Putri
 NPM : 1811100033
 Semester/T.A : VIII/Delapan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI

Akan mengadakan penelitian di **MIN 3 Bandarlampung**. Guna mengumpulkan data dan bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan akan dilaksanakan tanggal Juli 2022 sampai dengan selesai.

Demikian, Atas perkenan, bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik:
2. Kajur/Kaprod PGMI
3. Kasubag Akademik FTK
4. Mahasiswa yang Bersangkutan

LAMPIRAN 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG
Jalan Gajah Mada No.85 Tanjung Agung Tanjung Karang Timur 35126
Website : www.min3bandarlampung.sch.id Email : min3balam@gmail.com

Nomor : B.170 / MI.08.03 / KP.01.2 / 08 / 2022

25 Oktober 2022

Lampiran : -

Perihal : **Keterangan Melaksanakan Penelitian**

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Raden Intan Lampung

Di

Bandar Lampung

Assalamualaikum wr.wb

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Nomor.B-9542/Un.16/DT/PP.009.7/07/2022 perihal permohonan izin melaksanakan penelitian. Selanjutnya dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Yoki Lorena Ariska Putri

NPM : 1811100033

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : PGMI

Telah melaksanakan Penelitian di MIN 3 Bandar Lampung tanggal 14 s.d 25 Oktober 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi memenuhi persyaratan menyelesaikan studi pada program Strata 1 (S.1) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Madrasah

Hj. Rahmawati, S.Ag,MM.Pd
NIP.197012081995032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 6**

Jalan Kimaja Nomor 50 Way Halim Permai Kota Bandar Lampung
Telp. (0721) 5612985; Email: min6bandarlampung@gmail.com
NSM: 111118710006; NPSN : 60705994

Nomor : B-172/MI.08.06/TL.01/10/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Melaksanakan Penelitian**

Bandar Lampung, 25 Oktober 2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung
di Bandar Lampung

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung nomor: B-9783/Un.16/DT/PP.009.7/07/2022 tanggal Juli 2022 tentang Permohonan Mengadakan Penelitian. Dengan ini Kepala MIN 6 Bandar Lampung menerangkan:

Nama : Yoki Lorenza Ariska Putri
NPM : 1811100033
Semester/T.A : IX/sembilan
Program Studi : PGMI

Bahwa nama tersebut benar telah melaksanakan Penelitian Guna mengumpulkan data dan bahan penulisan skripsi dengan judul: **"Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI"**, pada tanggal 22 Oktober 2022 s.d selesai.

Demikian surat ini kami buat dan disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala,

Hj. Fakhah, S.Ag., MM.Pd
NIP. 196804211997032009

LAMPIRAN 5



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (071) 783268

SURAT TUGAS

Nomor: **B36** /VALIDASI/S.P/PGMI/05/22

- Dasar :**
1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor 634.a Tanggal 10 November tahun 2017 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
 2. Hasil Keputusan Rapat Jurusan PGMI Tanggal 1 Mei 2018 tentang Pembentukan Tim Validator Jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung.
 3. Pembuatan skripsi mahasiswa :

Nama/NPM/Jurusan : Yoki Lorenza Ariska Putri/ 1811100033/ PGMI
Judul : "Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI"

Menugaskan kepada:

No	Nama Validator	Keahlian
1	Nurul Hidayah, M.Pd	Bahasa
2	Fitri Angraini, M.Pd	

Untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Validasi Produk bagi mahasiswa tersebut di atas. Surat tugas ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk melaksanakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 10 Juni 2022
Sekretaris Prodi PGMI

Deri Firmansah, M.Pd
NIP. 199110311019031011



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0712) 83260

SURAT TUGAS

Nomor: B. 26 /VALIDASI/S.P/PGMI/06/22

- Dasar :**
1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor 634.a Tanggal 10 November tahun 2017 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
 2. Hasil Keputusan Rapat Jurusan PGMI Tanggal 1 Mei 2018 tentang Pembentukan Tim Validator Jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung.
 3. Pembuatan skripsi mahasiswa :

Nama/NPM/Jurusan : Yoki Lorenza Ariska Putri/ 1811100033/ PGMI
Judul : "Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI"

Menugaskan kepada:

No	Nama Validator	Keahlian
1	Suhardiansyah, M.Pd	Materi
2	Guru	

Untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Validasi Produk bagi mahasiswa tersebut di atas. Surat tugas ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk melaksanakan sebagaimana mestinya

Bandar Lampung, 10 Juni 2022
Sekretaris Prodi PGMI

Deri Firmansah, M.Pd
NIP. 199110311019031011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratminto, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

SURAT TUGAS

Nomor: B.36 /VALIDASI/S.P/PGMI/06/22

- Dasar :**
1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor 634.a Tanggal 10 November tahun 2017 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
 2. Hasil Keputusan Rapat Jurusan PGMI Tanggal 1 Mei 2018 tentang Pembentukan Tim Validator Jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung.
 3. Pembuatan skripsi mahasiswa :

Nama/NPM/Jurusan : Yoki Lorenza Ariska Putri/ 1811100033/ PGMI
Judul : "Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI"

Menugaskan kepada:

No	Nama Validator	Keahlian
1	Yudesta Erfayhana, M Pd	Media
2	M Muchsin Afriadi, M Pd	

Untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Validasi Produk bagi mahasiswa tersebut di atas. Surat tugas ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk melaksanakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 10 Juni 2022
 Sekretaris Prodi PGMI

Deri Firmansah, M.Pd
 NIP. 199110311019031011



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)783260

**BERITA ACARA VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Terhitung dari tanggal s.d Juni/ 2022 bertempat di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, telah dilakukan Validasi Instrumen penelitian terhadap mahasiswa berikut:

Nama/NPM/Jurusan : Yoki Lorenza Ariska Putri/ 1811100033/ PGMI
Jenis Instrumen : Uji Ahli Media, Materi, Bahasa
Judul Penelitian : "Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI"

Tim Validasi:

No	Nama Validator	Keahlian	Tanda Tangan
1	M. Muchsin Afriadi, M.Pd	Media	1.
2	Yudesta Erfayliana, M.Pd		2.
3	Suhardiansyah, M.Pd	Materi	3.
4	Guru :		4.
5	Nurul Hidayah, M.Pd	Bahasa	5.
6	Fitri Angraini, M.Pd		6.

Bandar Lampung, 10 Juni 2022
Sekretaris Prodi PGMI

Deri Firmansah, M.Pd
NIP. 199110312019031011

LAMPIRAN 6

LEMBAR ANGGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI

Sasara Program : Siswa Kelas III SD/MI

Peneliti : Yoki Lorenza Ariska Putri

Ahli Materi : Suhardiansyah, M.Pd.

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh dosen ahli materi.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai dosen ahli materi, terhadap bahan ajar yang sedang dikembangkan.
3. Penilaian dilakukan dengan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.
4. Komentar atau saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Penilaian media terhadap indikator yang diberikan melalui skor penilaian dengan menggunakan kriteria penilaian yang diberikan.

Kriteria Penilaian :

Skor 1 : Sangat Tidak Layak

Skor 2 : Tidak Layak

Skor 3 : Cukup Layak

Skor 4 : Layak

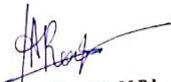
Skor 5 : Sangat Layak

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

B. Kesimpulan

1. Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung, 26/12/2022
Ahli Materi 67



Suhardiansyah, M.Pd
NIP.2018090119901226250

LEMBAR ANGGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat
Membaca Siswa Kelas III SD/MI

Sasara Program : Siswa Kelas III SD/MI

Peneliti : Yoki Lorenza Ariska Putri

Ahli Materi : Suhardiansyah, M.Pd.

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh dosen ahli materi.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai dosen ahli materi, terhadap bahan ajar yang sedang dikembangkan.
3. Penilaian dilakukan dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Komentar atau saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Penilaian media terhadap indikator yang diberikan melalui skor penilaian dengan menggunakan kriteria penilaian yang diberikan.

Kriteria Penilaian :

Skor 1 : Sangat Tidak Layak

Skor 2 : Tidak Layak

Skor 3 : Cukup Layak

Skor 4 : Layak

Skor 5 : Sangat Layak

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

A. Komentar/Saran

Revisi II

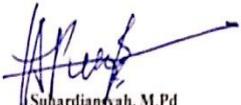
1. No 1 dan 2, x ya nama pembimbing, Uat-daton

B. Kesimpulan

- 1. Layak untuk diuji cobakan
- 2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
- 3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung, 2022

Ahli Materi



Suhardiansyah, M.Pd

NIP.2018090119901226250

Aspek	Butir Soal	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
Aspek Isi	1. Kesesuaian materi dalam pembelajaran dengan KI & KD		√			
	2. Relevansi tujuan pembelajaran dengan KI & KD		√			
	3. Kontekstual dan aktualitas isi materi	√				
	4. Keakuratan gambar dan ilustrasi	√				
	5. Muatan nilai-nilai karakter dalam media pembelajaran dengan fokus nilai yang dikembangkan oleh Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas)		√			
Kelayakan penyajian	6. Uraian cerita dongeng sesuai materi	√				
	7. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa		√			
Kontekstual	8. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari		√			

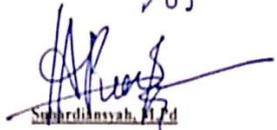
A. Komentar/Saran

Acc dengan
Kategori Layak, kriteria
kelebihan an pd bab III
maksud di Pustaka
kembali

B. Kesimpulan

- 1. Layak untuk diuji cobakan
- 2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
- 3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung, 19 / 2022
Ahli Materi / 69



Subrdiansyah, S.Pd
NIP.2018090119901226250

LAMPIRAN 7

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI

Sasara Program : Siswa Kelas III SD/MI

Peneliti : Yoki Lorenza Ariska Putri

Ahli Media : M. Muchsin Afriadi, M.Pd

Hari/Tanggal : 15 September 2022

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh dosen ahli media.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai dosen ahli media, terhadap bahan ajar yang sedang dikembangkan.
3. Penilaian dilakukan dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Komentar atau saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Penilaian media terhadap indikator yang diberikan melalui skor penilaian dengan menggunakan kriteria penilaian yang diberikan.

Kriteria Penilaian :

Skor 1 : Sangat Tidak Layak

Skor 2 : Tidak Layak

Skor 3 : Cukup Layak

Skor 4 : Layak

Skor 5 : Sangat Layak

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

Aspek	Butir Soal	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
Aspek Isi	1. Media mencakup KI & KD, materi, dan evaluasi		✓			
	2. Penggunaan sumber belajar menggunakan media pembelajaran buku dongeng elektronik dapat diaplikasikan dengan mudah	✓				
	3. Kelancaran sumber belajar dengan media pembelajaran buku dongeng elektronik digunakan dan sederhana dalam pengoprasianya	✓				
Aspek Intruksional	4. Kemanarikan tampilan isi media		✓			
	5. Kemanarikan perpaduan warna yang menarik		✓			
	6. Pemberian gambar dari icon yang menarik		✓			
Aspek Tampilan	7. Ketepatan tata letak judul, gambar, isi	✓				
	8. Kesesuaian teks (ukuran, jenis font, warna)	✓				
	9. Kualitas gambar (resolusi, relevansi dengan materi)		✓			
	10. Kualitas gambar		✓			

A. Komenta/Saran

.....
.....

B. Kesimpulan

1. Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung, ²⁵/₉ 2022
Ahli Media



M. Muchsin Afriadi, M.Pd

NIP.

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat
Membaca Siswa Kelas III SD/MI

Sasara Program : Siswa Kelas III SD/MI

Peneliti : Yoki Lorenza Ariska Putri

Ahli Media : Yudesta Erfayliana, M.Pd

Hari/Tanggal : 22 - 0 - 2022

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh dosen ahli media.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai dosen ahli media, terhadap bahan ajar yang sedang dikembangkan.
3. Penilaian dilakukan dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Komentar atau saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Penilaian media terhadap indikator yang diberikan melalui skor penilaian dengan menggunakan kriteria penilaian yang diberikan.

Kriteria Penilaian :

Skor 1 : Sangat Tidak Layak

Skor 2 : Tidak Layak

Skor 3 : Cukup Layak

Skor 4 : Layak

Skor 5 : Sangat Layak

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

Aspek	Butir Soal	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
Aspek Isi	1. Media mencakup KI & KD, materi, dan evaluasi		✓			
	2. Penggunaan sumber belajar menggunakan media pembelajaran buku dongeng elektronik dapat diaplikasikan dengan mudah		✓			
	3. Kelancaran sumber belajar dengan media pembelajaran buku dongeng elektronik digunakan dan sederhana dalam pengoprasianya		✓			
Aspek Intruksional	4. Kemenarikan tampilan isi media		✓			
	5. Kemanarikan perpaduan warna yang menarik		✓			
	6. Pemberian gambar dari icon yang menarik		✓			
Aspek Tampilan	7. Ketepatan tata letak judul, gambar, isi		✓			
	8. Kesesuaian teks (ukuran, jenis font, warna)		✓			
	9. Kualitas gambar (resolusi, relevansi dengan materi)			✓		
	10. Kualitas gambar			✓		

A. Komenta/Saran

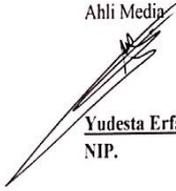
.....
.....
.....

B. Kesimpulan

1. Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak Layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung, 22-g-2022

Ahli Media



Yudesta Erfavliana, M.Pd

NIP.

LAMPIRAN 8

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI

Sasaran Program : Siswa kelas III SD/MI

Peneliti : Yoki Lorenza Ariska Putri

Ahli Bahasa : Nurul Hidayah, M.Pd

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh dosen ahli Bahasa
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai dosen ahli Bahasa, terhadap bahan ajar yang sedang dikembangkan.
3. Penilaian dilakukan dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Komentar atau saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Penilaian media terhadap indicator yang diberikan melalui skor penilaian dengan menggunakan kriteria penilaian yang diberikan.

Kriteria Penilaian :

Skor 1 : Sangat Tidak Layak
Skor 2 : Tidak Layak
Skor 3 : Cukup Layak
Skor 4 : Layak
Skor 5 : Sangat Layak

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.			✓		
	2. Keefektifan kalimat.			✓		
	3. Kebakuan istilah.		✓			
Komunikatif	4. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami.				✓	
Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓		
	6. Kemampuan mendorong berpikir kritis			✓		
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				✓	
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				✓	
Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	9. Ketepatan tata bahasa.					✓
	10. Penggunaan bahasa sesuai PUEBI.					✓
Penggunaan istilah, simbol dan ikon	11. Ketepatan tanda baca					✓
	12. Isi media mampu merubah pembendaharaan kata bagi peserta didik					✓

A. Komenta/Saran

.....
.....

B. Kesimpulan

1. Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran ✓
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung, 2022

Ahli Bahasa



Nurul Hidayah, M.Pd

NIP. 197805052011012006

LEMBAR ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI

Sasaran Program : Siswa kelas III SD/MI

Peneliti : Yoki Lorenza Ariska Putri

Ahli Bahasa : Nurul Hidayah, M.Pd

Hari/Tanggal : 20 - September 2022

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini diisi oleh dosen ahli Bahasa
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai dosen ahli Bahasa, terhadap bahan ajar yang sedang dikembangkan.
3. Penilaian dilakukan dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.
4. Komentar atau saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Penilaian media terhadap indicator yang diberikan melalui skor penilaian dengan menggunakan kriteria penilaian yang diberikan.

Kriteria Penilaian :

- Skor 1 : Sangat Tidak Layak
Skor 2 : Tidak Layak
Skor 3 : Cukup Layak
Skor 4 : Layak
Skor 5 : Sangat Layak

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, diucapkan terimakasih.

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.		✓			
	2. Keefektifan kalimat.		✓			
	3. Kebakuan istilah.	✓				
Komunikatif	4. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami.		✓			
Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.		✓			
	6. Kemampuan mendorong berpikir kritis			✓		
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.	✓				
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	✓				
Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	9. Ketepatan tata bahasa.	✓	✓			
	10. Penggunaan bahasa sesuai PUEBI.	✓	✓			
Penggunaan istilah, simbol dan ikon	11. Ketepatan tanda baca			✓		
	12. Isi media mampu merubah pembendaharaan kata bagi peserta didik			✓		

A. Komentor/Saran

.....
.....

B. Kesimpulan

1. Layak untuk diuji cobakan ✓
2. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung, 20/9 2022
Ahli Bahasa



Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 197805052011012006

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kategori Penilaian				
		5	4	3	2	1
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.		✓			
	2. Keefektifan kalimat.		✓			
	3. Kebakuan istilah.	✓				
Komunikatif	4. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami.		✓			
Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.		✓			
	6. Kemampuan mendorong berpikir kritis			✓		
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.	✓				
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	✓				
Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	9. Ketepatan tata bahasa.	✓	✓			
	10. Penggunaan bahasa sesuai PUEBI.	✓	✓			
Penggunaan istilah, simbol dan ikon	11. Ketepatan tanda baca		✓			
	12. Isi media mampu merubah pembendaharaan kata bagi peserta didik		✓			

A. Komentar/Saran

1. Karakter dibuat berhijab
2. Cover Nama, 3. Huruf Kapital Diperhatikan.

B. Kesimpulan

4. Layak untuk diuji cobakan
5. Layak untuk diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
6. Tidak layak untuk diuji cobakan

Bandar Lampung, 2022
Ahli Bahasa



Fitri Angrain, M.Pd

NIP.

3.

Silabus



SILABUS
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAYAH
(SD/MI)

KURIKULUM 2013
REVISI 2018

TEMATIK TERPADU
KELAS 3
SEMESTER 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SILABUS TEMATIK KELAS 3

Tema 5 : Cuaca
 Subtema 1 : Keadaan Cuaca

- KOMPETENSI INTI**
1. Menenerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan alam sekitar dengan menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari di rumah dan di sekolah.
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Menyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Menerima keberagaman di lingkungan sebagai anugerah Tuhan yang maha esa. 1.4.2 Mengamalkan makna bersatu dalam keragaman di lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh sikap bersatu dalam keberagaman an dalam kehidupan sehari-hari. • Sikap bersatu dalam keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi asi contoh sikap sebagai bentuk memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, santun, Peduli, Percaya diri, Kerja sama <p>Pengetahuan Tertulis PPKNI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan 	28 JP
	2.4 Memampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan	2.4.1 Menerapkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 2.4.2 Kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap bersatu dalam keberagaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sikap bersatu dalam keberagaman 			

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu
	<p>3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.</p>	<p>3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi sikap bersatu dalam keberagaman lingkungan sekitar.</p>		<p>keadaan cuaca</p> <p>Kampanye keliling lingkungan sekolah tentang sikap bersatu dalam keberagaman di kehidupan sehari-hari.</p>		<p>sehari-hari di lingkungan sekitar.</p> <p>B Indonesia Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan keadaan cuaca</p> <p>Menemukan kata/sitih khusus berkaitan dengan keadaan cuaca yang terdapat dalam teks</p>	
	<p>4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.</p>	<p>4.4.1 Menyajikan daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.</p> <p>4.4.2 Mendiskusikan bentuk-bentuk sikap bersatu yang ada di lingkungan sekitar.</p>		<p>Membaca cerita tentang keadaan cuaca dan menulis pokok-pokok informasi terkait cerita menggunakan kosakata baku.</p> <p>Menyusun teks percakapan</p>	<p>Religius</p> <p>Nasionalis</p> <p>Mandiri</p> <p>Gotong Royong</p> <p>Integritas</p>		
<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.3 Mengaji informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau lingkungan.</p>	<p>3.3.1 Mengidentifikasi keadaan cuaca dalam sebuah teks.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi kosakata yang digunakan di dalam keadaan cuaca.</p>	<p>Teks bacaan tentang keadaan cuaca.</p> <p>Teks percakapan tentang keadaan cuaca.</p> <p>Informasi tentang keadaan cuaca.</p>			<p>Matematika</p> <p>Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu</p>	

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokas Waktu
Matematika	<p>4.3 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>4.3.1 Menuliskan pokok tentang keadaan cuaca. 4.3.2 Menyajikan hasil penggalan tentang keadaan cuaca.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bilangan pecahan. Lambang pecahan. Benda konkret 	<ul style="list-style-type: none"> Mengeksplor lingkungan untuk menghitung pecahan dari benda. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>yang utuh dengan menggunakan benda konkret.</p> <p>SBDP</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan pola irama yang sama pada sebuah lagu. <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan gerak kombinasi bertumpu dan keseimbangan dalam aktivitas senam lantai. <p>Praktik/Kinerja PPKN</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat datar sikap bersu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. 	
3.4	<p>Menggeneralisa si ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan</p>	<p>3.4.1 Mengenal macam-macam bilangan pecahan. 3.4.2 Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu</p>					

Tema 5 : Cueva
 Subtema 2 : Perubahan Cueva

KOMPETENSI INTI

1. Memerama dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetang
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang di
4. Menyakikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan ai

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memerama keberagaman di lingkungan sebagai anugerah Tuhan yang maha esa. 1.4.2 Mengamalkan makna bersatu dalam keragaman di lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. • Sikap bersatu dalam keberagaman yang dikaitkan dengan keadaan cuaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas bersama dalam keberagaman. • Menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keragaman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Jujur, Disiplin, Tanggung jawab, santun, Peduli, Percaya diri, Kerja sama Pengetahuan Tertulis PPKN	28 JP
3.4 Memahami	2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar	2.4.1 Menetapkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 2.4.2 Kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.	3.4.1 Mengetahui makna			SBDP <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi gerak anggota badan dalam Matematika	

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokas Waktu
Bahasa Indonesia	4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.4.1 Menyajikan daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 4.4.2 Mendiskusikan bentuk-bentuk sikap bersat yang ada d lingkungan sekitar.				<ul style="list-style-type: none"> • PIOJK • Menjelaskan kombinasi gerak keseimbangan dan putaran dalam aktivitas senam lantai. 	
	3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Mengidentifikasi informasi mengenai pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dalam sebuah teks. 3.3.2 Mengetahui kosakata yang digunakan di dalam informasi pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan tentang perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. • Teks percakapan tentang perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang perubahan cuaca dari teks bacaan. • Menuliskan pokok-pokok informasi dari teks bacaan. • Menceritakan pokok-pokok informasi berdasarkan istilah khusus 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktiki/Kinerja PPKN • Menuliskan pentingnya sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. • Indonesia • Menuliskan pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan 	
4.3 Menyajikan	4.3.1 Menuliskan informasi tentang pengaruh						

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokas Waktu
Matematika	3.4 Mengenal hasil penggalan informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.3.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.	<ul style="list-style-type: none"> tentang perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> Yang ditemukan dalam teks bacaan. Menyusun informasi tentang cuaca untuk disajikan dalam kalimat efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia Menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia menyusun dengan menggunakan bahasa sendiri. 	
	3.4 Mengenal sisi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	3.4.1 Mengenal macam-macam pecahan. 3.4.2 Membandingkan dua pecahan berpembilang sama	<ul style="list-style-type: none"> Bilangan pecahan. Lambang pecahan. Benda konkret yang menunjukkan pecahan. 	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan pecahan. Membandingkan pecahan melalui permainan. Menyajikan perbandingan dua pecahan dengan benda konkret. 			
	4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	4.4.1 Menyajikan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan tepat. 4.4.2 Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perbandingan dua					

Tema 5 : Cueva
 Subtema 3 : Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia

- KOMPETENSI INTI**
1. Memerima dan menjalankan ajaran agama yang dilantunya.
 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk dan keagatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Menyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memerina keberagaman di lingkungan sebagai anugerah Tuhan yang maha esa. 1.4.2 Mengamalkan makna bersatu dalam keragaman di lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh sikap bersatu dalam keberagaman di dalam kehidupan sehari-hari. • Sikap bersatu dalakebera gaman yang dikaitkan dengan keadaan cuaca. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dan mensimulasi bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Jujur, Disiplin, Tanggung Jawab, santun, Peduli, Percaya diri, Kerja sama 	28 JP
	2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar	2.4.1 Menerapkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.				<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pengetahuan PPKN • Menjelaskan bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman dalam kehidupan 	
	3.4 Memahami makna bersatu	3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokas Waktu
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.3.1 Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dalam sebuah teks. 3.3.2 Mengetahui kosakata yang digunakan di dalam informasi perubahan cuaca.	<ul style="list-style-type: none"> Teks bacaan tentang perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Teks percakapan tentang perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia. Informasi tentang 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cerita tentang perubahan keadaan cuaca dan mengidentifikasi isi informasi terkait pengaruh keadaan cuaca serta memulainya pergunakan kalimat efektif. Menemukan kata/silahkan khusus 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian di lingkungan sekitar. Indonesia Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia melalui kegiatan membaca Memeriksa kata/silahkan khusus berkaitan dengan keadaan cuaca yang terdapat dalam teks bacaan. Matematika Menjelaskan cara penjumlahan pecahan berpenyebut 	
	4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.4.1 Menyajikan daftar sikap bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 4.4.2 Mendiskusikan bentuk-bentuk sikap bersatu yang ada di lingkungan sekitar.					
	4.3 Menyajikan hasil	4.3.1 Menuliskan pokok-pokok informasi tentang					

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penguatan Karakter	Penilaian	Alukas Maktu
Matematika	<p>3.5 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.</p> <p>4.5 Menyelesaikan masalah penjumlahan</p>	<p>3.5.1 Mengenal bilangan pecahan berpenyebut sama.</p> <p>3.5.2 Mengidentifikasi pecahan berpenyebut sama</p> <p>4.5.1 Menyajikan pecahan berpenyebut sama dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bilangan pecahan berpenyebut an Masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan berpenyebut 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara dan menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut sama. Menyelesaikan masalah sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>sama</p> <ul style="list-style-type: none"> SBDP Mengidentifikasi kombinasi warna dalam sebuah karya dekoratif <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kombinasi gerak bergantung dan ayunan dalam aktivitas senam lantai. 	<p>Praktik/Kinerja PPKN</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyrumasika n bagaimana cara menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman
	<p>penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>4.3.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang pengaruh perubahan cuaca.</p>	<p>perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia.</p>	<p>berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca dan menceritakan nya dengan bahasa sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun informasi lisan berkaitan dengan pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia dalam bentuk kalimat dan 			

LAMPIRAN 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 3 Bandar Lampung
Kelas / Semester	: III /Genap
Tema 5	: CUACA
Sub Tema 1	: Keadaan Cuaca
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	Memahami keadaan Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Manusia. Mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar
4.3	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	Menyebutkan ciri- ciri perubahan cuaca dengan benar. Menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi mengenai keadaan cuaca dengan benar.
2. Dengan menuliskan pokok-pokok informasi dari teks, siswa dapat menggunakan kosakata baku mengenai keadaan cuaca dalam kalimat yang efektif.

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 3

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : Kooperatif Learning
 Teknik : Example non Example
 Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Ceramah, Tugas

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang pernah menonton berita di televisi perkiraan 	15 menit

	<p>cuaca?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adakah yang tahu, apakah prakiraan cuaca itu? • Siapa yang tahu, ada jenis cuaca apa saja di negara Indonesia <p>6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p>7. Guru mengajak Siswa membaca senyap buku bacaan yang mereka bawa. Kegiatan membaca senyap dapat dilakukan selama 10 menit untuk penguatan program literasi. Jika ada siswa yang tidak membawa buku, guru dapat meminjamkan buku-buku bacaan yang ada di kelas atau dari perpustakaan sekolah.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa Membaca bacaan tentang keadaan cuaca di buku siswa. • Guru juga bercerita tentang keadaan cuaca hari ini. Cuaca semalam atau kemarin juga dapat disampaikan. • Guru bertanya jawab dengan siswa tentang keadaan cuaca. (<i>Communication and Collaborative</i>) 	<p>60 menit</p>

	<p>keadaan cuaca hari ini?”</p> <p>“Apakah kamu merasakan hangatnya sinar</p> <p>“Bagaimana keadaan cuaca semalam?”</p> <p>“Samakah dengan keadaan cuaca pagi ini?”</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa mengamati gambar bersama dan menyampaikan simbol-simbol yang ada • guru menguatkan konsep tentang cuaca dengan menyempurnakan hasil kesimpulan siswa dalam menyebutkan pengertian cuaca. <p>Cuaca adalah keadaan udara pada suatu tempat. Oleh sebab itu, sering terjadi pada suatu tempat udara berawan atau hujan turun lebat, tetapi di tempat yang lain cuaca terang benderang. Cuaca dapat diperkirakan dari hasil pengamatan cuaca yang dilakukan secara terus menerus oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang berpusat di Jakarta. Badan Meteorologi dan Geofisika bertugas menyelidiki dan mencatat keadaan udara seperti suhu udara, temperatur udara, tekanan udara, keadaan awan, dan curah hujan. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika memiliki stasiun-stasiun pengamatan cuaca yang</p>	
--	---	--

	<p>tersebar di berbagai tempat di Indonesia. Ilmu yang mempelajari cuaca dinamakan Meteorologi (LITERASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dan mencari jawaban yang tepat mengenai gambar keadaan Cuaca yang ada. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) • Siswa mencermati simbol-simbol untuk cuaca pada buku siswa • Siswa mencatat hasil pengamatannya di tabel yang telah disediakan kemudian mencatat keadaan cuaca pada siang dan malam hari di rumahnya • Siswa mencermati cuaca apa yang dominan terjadi selama 5 hari ini? Apakah hujan, cerah, berawan, mendung, atau lainnya. (<i>Critical thinking and Problem Solving</i>) 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? 2. Bagaimana perasaan setelah mencoba membuat pola nyanyian menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek? 	<p>15 menit</p>

	<p>3. Apa kegiatan yang paling disukai?</p> <p>4. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut?</p> <p>5. Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut?</p> <p>6. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <p>B. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</p> <p>C. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	
--	--	--

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui,

Kepala Sekolah, Guru Kelas 3 ,

Rahmawati, S.Ag. MM., Pd.

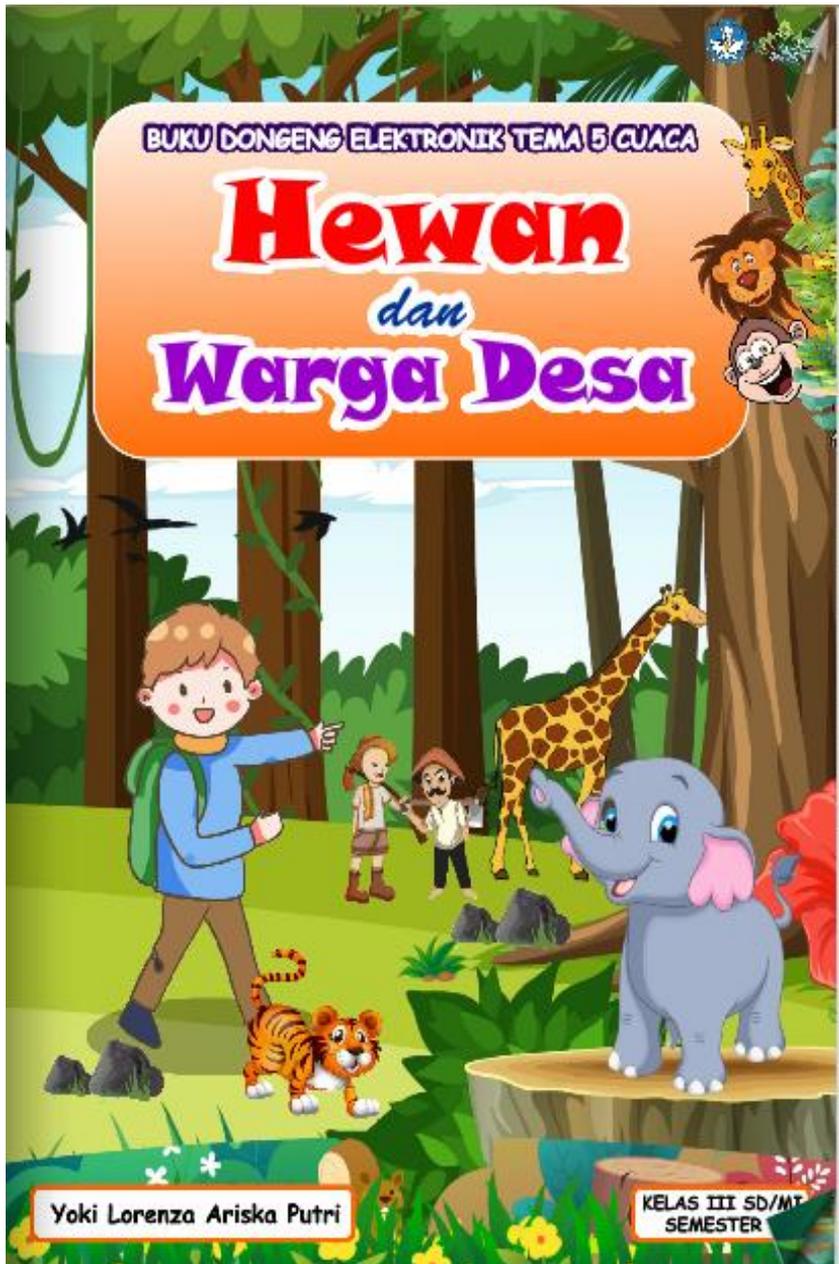
Fatimah, S.Pd

NIP. 197012081995032001

NIP. 196911191994032003

LAMPIRAN 11

Gambar Cover



Gambar Nama Pembimbing dan Validator



Gambar Pengenalan Tokoh



Gambar Materi Buku Dongeng



Suatu hari hiduplah sekelompok hewan tinggal di desa aman dan tenang dengan keadaan cuaca yang teratur. Tiba waktu yang tidak terduga, cuaca ekstrem terjadi di desa.

Buaya : Jerapah, kenapa udara sangat panas sekali?

Jerapah : Benar panas sekali, dan langit amat terik tidak berawan.

Burung : Iya, padahal tadi pagi udaranya sejuk dan angin bertiup sepoi-sepoi.

Buaya : HUUUUHHHH (sambil menghela napas. Lebih baik kita berdoa saja agar hujan segera turun, aku yakin teman kita rintik hujan akan segera turun).

Jerapah : Doa agar meminta turun hujan memangnya apa?

Buaya : Bismillahirohmannirrohim Allahummasqina ghaitsan mughitsan mariam mari'a, nafi'an ghaira dlarrin, 'ajilan ghaira ajilin.





Biodata Penulis Pada Buku Dongeng Elektronik

BIODATA PENULIS



Yoki Lorenza Ariska Putri gadis Lampung kelahiran 05 November 2000 berdarah Palembang. Putri kedua dari Bapak Drs. Arsi dan Ibu Cik Ima. Menamatkan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kedaton (2012), SMP N 10 Bandar Lampung (2015), MAN 1 Bandar Lampung (2018), dan

Melanjutkan jenjang Perguruan Tinggi untuk mendapat gelar Sarjana (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Menyukai sastra puisi dan seni music. Hobi penulis adalah bernyanyi. Penulis menggeluti Organisasi kepramukaan dan Indonesian Creative Ekonomi Development Forum. menjadi panitia GAPMA 2017, beberapa kali mengikuti lomba kepramukaan di bidang PBB, Juara 3 Pencak Silat Satria Muda Indonesia (2014), Juara Harapan 1 Lomba Musicalisasi Puisi pada perlombaan PTPN 7 (2014), Peserta Puisi Tingkat Nasional Hari Bumi 2021.

Seni adalah sesuatu yang timbul dalam hati seseorang dan tertuang oleh karya.

IG: @yokilorenzaa05

FB: Yoki Lorenzaa

Kontak Person: 0895366073552

LAMPIRAN 12

Penilaian Pendidik Skala Kecil

LEMBAR PENILAIAN PENDIDIK

“Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI”

NAMA	: Masnoro Hasta Handayani, S.Ag
NIP	: 197604302000032002
SEKOLAH	: MIN 6 Bandar Lampung
Hari/Tanggal	: Senin / 24 - 10 - 2022

Petunjuk Pengisian:

- Lembar penilaian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu tentang kualitas produk yang telah peneliti kembangkan.
- Penilaian diberikan dengan cara memberikan tanda Checklist (√) pada satu kolom dalam skala penilaian di bawah ini:
 Skor 1 : Sangat Kurang Baik (SKB)
 Skor 2 : Kurang Baik (KB)
 Skor 3 : Cukup Baik (CB)
 Skor 4 : Baik (B)
 Skor 5 : Sangat Baik (SB)
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI

Kisi-kisi Lembar Penilaian (Pendidik atau Praktis)

No	Aspek Penilaian	Nomor Butir Soal
1	Bahasa	1 dan 2
2	Materi	3, 4 dan 5
3	Aspek Keefektifitasan	6, 7 dan 8
4	Kemenarikan	9, 10 dan 11
5	Minat Baca	12 dan 13

Lembar Penilaian

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kategori Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Bahasa	1. Bahasa dalam menyampaikan mudah untuk dipahami		✓			
		2. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah untuk dibaca		✓			
2	Materi	3. Materi sesuai dengan indikator yang ingin dicapai			✓		
		4. Materi yang terdapat pada Buku Dongeng Elektronik jelas dan mudah dipahami	✓				
		5. Ketepatan gambar dengan materi		✓			
3	Efektivitas	6. Buku dongeng elektronik mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran	✓				
		7. Buku dongeng elektronik dapat digunakan oleh peserta didik dengan mudah			✓		
		8. Bahan ajar buku dongeng elektronik membuat peserta didik mengingat kembali pembelajaran yang sudah disampaikan			✓		
4	Kemenarikan	9. Materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan belajar menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan bahan ajar buku dongeng elektronik	✓				
		10. Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi menyenangkan dengan menggunakan Buku Dongeng Elektronik			✓		
		11. Pemilihan pada warna dan gambar pada bahan ajar menarik dan dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik	✓				
5	Minat Baca	12. Buku Dongeng Elektronik dapat menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI	✓				
		13. Gambar dan warna dapat menumbuhkan minat membaca		✓			

A. Komentar/Saran

Sepertinya pembuatan buku untuk semua pelajaran agar lebih meningkatkan minat baca dan minat belajar siswa

B. Kesimpulan

Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD MI ini dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran dan masukan
3. Tidak layak digunakan

Bandar Lampung 24/10/2022
Pendidik


Musroho Hasto H.S., A.M.

LAMPIRAN 13

Lembar Penilaian Pendidik Skala Besar

LEMBAR PENILAIAN PENDIDIK

"Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI"

NAMA	: Fatimah, S.Pd
NIP	: 19691119199403 2003
SEKOLAH	: MIN 3 Bandar Lampung
Hari/Tanggal:	

Petunjuk Pengisian:

- Lembar penilaian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu tentang kualitas produk yang telah peneliti kembangkan.
- Penilaian diberikan dengan cara memberikan tanda Checklist (√) pada satu kolom dalam skala penilaian di bawah ini:
 Skor 1 : Sangat Kurang Baik (SKB)
 Skor 2 : Kurang Baik (KB)
 Skor 3 : Cukup Baik (CB)
 Skor 4 : Baik (B)
 Skor 5 : Sangat Baik (SB)
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI

Kisi-kisi Lembar Penilaian (Pendidik atau Praktis)

No	Aspek Penilaian	Nomor Butir Soal
1	Bahasa	1 dan 2
2	Materi	3, 4 dan 5
3	Aspek Keefektivitasan	6, 7 dan 8
4	Kemenarikan	9, 10 dan 11
5	Minat Baca	12 dan 13

Lembar Penilaian

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kategori Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Bahasa	1. Bahasa dalam menyampaikan mudah untuk dipahami	√				
		2. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah untuk dibaca		√			
2	Materi	3. Materi sesuai dengan indicator yang ingin dicapai		√			
		4. Materi yang terdapat pada Buku Dongeng Elektronik jelas dan mudah dipahami		√			
		5. Ketepatan gambar dengan materi	√				
3	Efektivitas	6. Buku dongeng elektronik mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran					
		7. Buku dongeng elektronik dapat digunakan oleh peserta didik dengan mudah	√				
		8. Bahan ajar buku dongeng elektronik membuat peserta didik mengingat kembali pembelajaran yang sudah disampaikan	√		√		
4	Kemenarikan	9. Materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan belajar menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan bahan ajar buku dongeng elektronik	√				
		10. Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi menyenangkan dengan menggunakan Buku Dongeng Elektronik			√		
		11. Pemilihan pada warna dan gambar pada bahan ajar menarik dan dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik			√		
5	Minat Baca	12. Buku Dongeng Elektronik dapat menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI		√			
		13. Gambar dan warna dapat menumbuhkan minat membaca	√				

A. **Komentar/Saran**
Ke depannya agar semua mata pelajaran
menggunakan Buku Dongeng Elektronik.

B. Kesimpulan

Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas

III SD/MI ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi.
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran dan masukkan
3. Tidak layak digunakan

Bandar Lampung 25.2022
Pendidik



Fatimah S.P.d

NIP: 196911191994032003

LEMBAR PENILAIAN PENDIDIK

"Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI"

NAMA	: LAKSMI ARIFANI, S. PR
NIP	: 19950526 201903 2011
SEKOLAH	: MIN 3 BANDAR LAMPUNG
Hari/Tanggal	:

Petunjuk Pengisian:

- Lembar penilaian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu tentang kualitas produk yang telah peneliti kembangkan.
- Penilaian diberikan dengan cara memberikan tanda Checklist (✓) pada satu kolom dalam skala penulatan di bawah ini:
 Skor 1 : Sangat Kurang Baik (SKB)
 Skor 2 : Kurang Baik (KB)
 Skor 3 : Cukup Baik (CB)
 Skor 4 : Baik (B)
 Skor 5 : Sangat Baik (SB)
- Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 2 atau 1, maka berilah saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD/MI

Kisi-kisi Lembar Penilaian

(Pendidik atau Praktis)

No	Aspek Penilaian	Nomor Butir Soal
1	Bahasa	1 dan 2
2	Materi	3, 4 dan 5
3	Aspek Keefektifitasan	6, 7 dan 8
4	Kemenarikan	9, 10 dan 11
5	Minat Baca	12 dan 13

Lembar Penilaian

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Kategori Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Bahasa	1. Bahasa dalam menyampaikan mudah untuk dipahami	✓				
		2. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah untuk dibaca	✓				
2	Materi	3. Materi sesuai dengan indicator yang ingin dicapai		✓			
		4. Materi yang terdapat pada Buku Dongeng Elektronik jelas dan mudah dipahami	✓				
		5. Ketepatan gambar dengan materi			✓		
3	Efektivitas	6. Buku dongeng elektronik mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran	✓				
		7. Buku dongeng elektronik dapat digunakan oleh peserta didik dengan mudah	✓				
		8. Bahan ajar buku dongeng elektronik membuat peserta didik mengingat kembali pembelajaran yang sudah disampaikan	✓				
4	Kemenarikan	9. Materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan belajar menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan bahan ajar buku dongeng elektronik	✓				
		10. Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi menyenangkan dengan menggunakan Buku Dongeng Elektronik		✓			
		11. Pemilihan pada warna dan gambar pada bahan ajar menarik dan dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik			✓		
5	Minat Baca	12. Buku Dongeng Elektronik dapat menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD/MI	✓				
		13. Gambar dan warna dapat menumbuhkan minat membaca	✓				

A. Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

B. Kesimpulan

Pengembangan Buku Dongeng Elektronik Untuk Menumbuhkan Minta Membaca Siswa Kelas III SD/MI ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai saran dan masukkan
3. Tidak layak digunakan

Bandar Lampung 2022
Pendidik


Laksmi Arpani, S.Pd.

LAMPIRAN 14

Lembar Penilaian Peserta Didik Skala Kecil

Instrumen Penilaian Respon Siswa

Nama : Ahmad Saputra
 Kelas : 2A
 Asal Sekolah : MIN 6 Bandar Lampung

No	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan pada buku dongeng elektronik mudah dipahami				✓	
2	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah untuk dibaca				✓	
3	Kejelasan penyajian materi					✓
4	Materi pembelajaran sesuai dengan buku dongeng elektronik				✓	
5	Ingin materi pembelajaran lain menggunakan buku dongeng elektronik					✓
6	Materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan belajar menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan bahan ajar buku dongeng elektronik				✓	
7	Senang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan buku dongeng elektronik					✓
8	Gambar dan warna pada buku dongeng elektronik menarik dan dapat menumbuhkan minat membaca				✓	
9	Tertarik untuk membaca buku dongeng elektronik					✓
10	Gambar dan warna dapat menumbuhkan minat membaca					✓

Komentar dan Saran:

Bandar Lampung, 15-10-2022
 Peserta didik

Ahmad Saputra

Instrumen Penilaian Respon Siswa

Nama : Anastasia Ramadhani
 Kelas : 3A
 Asal Sekolah : MIN 6 bandar Lampung

No	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan pada buku dongeng elektronik mudah dipahami	✓				✓
2	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah untuk dibaca					✓
3	Kejelasan penyajian materi					✓
4	Materi pembelajaran sesuai dengan buku dongeng elektronik					✓
5	Ingin materi pembelajaran lain menggunakan buku dongeng elektronik					✓
6	Materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan belajar menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan bahan ajar buku dongeng elektronik					✓
7	Senang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan buku dongeng elektronik					✓
8	Gambar dan warna pada buku dongeng elektronik menarik dan dapat menumbuhkan minat membaca					✓
9	Tertarik untuk membaca buku dongeng elektronik					✓
10	Gambar dan warna dapat menumbuhkan minat membaca					✓

Komentar dan Saran:

ceritanya kurang panjang

Bandar Lampung, 2022
 Peserta didik

Anastasia ramadhani

Instrumen Penilaian Respon Siswa

Nama : ANNASTASIA RAMADHANI
 Kelas : 3A
 Asal Sekolah : MIN 6 bandar Lampung

No	Butir Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan pada buku dongeng elektronik mudah dipahami	✓				✓
2	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah untuk dibaca					✓
3	Kejelasan penyajian materi					✓
4	Materi pembelajaran sesuai dengan buku dongeng elektronik					✓
5	Ingin materi pembelajaran lain menggunakan buku dongeng elektronik					✓
6	Materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan belajar menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan bahan ajar buku dongeng elektronik					✓
7	Senang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan buku dongeng elektronik					✓
8	Gambar dan warna pada buku dongeng elektronik menarik dan dapat menumbuhkan minat membaca					✓
9	Tertarik untuk membaca buku dongeng elektronik					✓
10	Gambar dan warna dapat menumbuhkan minat membaca					✓

Komentar dan Saran:

ceritanya kurang panjang

Bandar Lampung, 2022
 Peserta didik

Annastasia Ramadhani

Rekap Penilaian Ahli Materi

Rekap Penilaian Ahli Materi																		
No	Nama	Butir Soal								Rata-rata %	Kriteria							
		1	2	3	4	5	6	7	8			2 %						
1	Sulhandiansyah, M.Pd	4	4	5	5	4	5	4	4	90	4	80	86	sangat menarik				
2	Fatimah, S.Pd	5	4	4	4	5	5	5	5	100	4	80	89	sangat menarik				
Jumlah		Aspek 1								88	Aspek 2		95	Aspek 2		80	88	sangat menarik
Jumlah Skor													Skor Maksimal					
Aspek 1:		44		Aspek 1:		50												
Aspek 2:		19		Aspek 2:		20		Presentasi Skor:		89								
Aspek 3:		8		Aspek 3:		10												
Total:		71		Total:		80												
Rata":		24		Rata":		27												
Aspek Isi																		
Kemampuan Penyelesaian																		
Kontekstual																		

Rekap Penilaian Ahli Media

Rekap Penilaian Ahli Media																
No	Nama	Butir Soal										Rata-rata %	Kriteria			
		1	2	3	2 %	4	5	6	7 %	7	8			9	10	2 %
1	M. Mughsin Afriadi, M.Pd	4	5	5	93	4	4	4	4	4	4	4	4	90	88	sangat menarik
2	Vudesta Effawiana, M.Pd	4	5	5	93	4	4	4	4	4	4	4	4	90	88	sangat menarik
Jumlah		Aspek 1			93	Aspek 2			80	Aspek 3			90	88	sangat menarik	
Jumlah Skor													Skor Maksimal			
Aspek 1:		28		Aspek 1:		30										
Aspek 2:		24		Aspek 2:		30		Presentasi Skor :		88						
Aspek 2:		36		Aspek 3:		40										
Total :		88		Total :		100										
Rata" :		29		Rata" :		33										
Aspek Isi																
Aspek Instruksional																
Aspek Tampilan																

Rekap Penilaian Ahli Bahasa

Rekap Penilaian Ahli Bahasa																		
No	Nama	Butir Soal										Rata-rata %	Kriteria					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12			
1	Nurul Hidayah, M.Pd	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	85	sangat menarik	
2	Fitri Anggrani, M.Pd	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	90	87	sangat menarik	
Jumlah		Aspek 1										83	Aspek 2		88	86	sangat efektif	
Jumlah Skor		Skor Maksimal																
Aspek 1:		50		Aspek 1:		60												
Aspek 2:		53		Aspek 2:		60		Presentasi Skor :		86								
Total :		103		Total :		120												
Rata" :		52		Rata" :		60												
Kelengkapan Bahasa																		
Kemampuan Bahasa																		

Rekap Penilaian Pendidik

Rekap Penilaian Kelompok Kecil

No	Nama	Bukti Soal										Rata-rata %	Kriteria						
		1	2	Z %	3	4	5	Z %	6	7	8			Z %	9	10	Z %		
1	Adiba Shakila Azhira	5	5	100	4	5	3	80	5	5	5	5	5	100	5	5	100	95	sangat menarik
2	Agista Afrani	5	4	90	5	5	5	100	5	5	4	4	93	5	5	100	96	sangat menarik	
3	Ahmad Sabutra	4	4	80	5	4	5	93	4	5	4	5	87	5	5	100	90	sangat menarik	
4	Aira Hasna Salsabilla	5	3	80	5	4	4	87	5	5	3	3	87	4	4	80	83	sangat menarik	
5	Alvaro	4	5	90	4	4	4	80	5	5	5	5	100	5	5	100	93	sangat menarik	
6	Annastasya Ramadhani	5	5	100	5	5	5	100	5	5	5	5	100	5	5	100	100	sangat menarik	
7	Aprilia Ayunda Mecca	5	3	80	4	4	4	87	5	5	5	5	100	3	5	80	87	sangat menarik	
8	Aretha Ishana Bakhtiah	5	5	100	5	4	5	93	5	5	5	5	100	5	4	90	96	sangat menarik	
9	Ariya Fatma Horizon	3	5	80	5	4	4	87	5	5	5	5	100	5	5	100	92	sangat menarik	
10	Arata Haninda Shakila	5	5	100	4	5	5	93	5	4	5	5	93	5	5	100	97	sangat menarik	
11	Aqila Khanza Aurora	5	4	90	5	5	5	100	5	5	5	5	100	5	5	100	98	sangat menarik	
12	Davira Shesya Sapuan	5	5	100	5	5	5	100	5	5	5	5	100	5	5	100	100	sangat menarik	
13	Dzakira Ade Nayya Saupi	5	4	90	5	5	4	93	5	5	4	4	93	5	5	100	94	sangat menarik	
14	Dzakitya Kamila Addsy	3	5	80	3	3	3	60	5	5	4	4	93	3	5	80	78	menarik	
15	Humaira Adinda Putri	5	3	80	5	4	4	87	5	5	4	4	93	5	4	90	88	sangat menarik	
16	Hilmi Prayoga	5	5	100	5	5	5	100	4	3	4	4	73	5	5	100	93	sangat menarik	
17	Jovani Anumdira Adinda	5	4	90	5	4	5	93	5	5	5	5	100	4	5	90	93	sangat menarik	
18	Mandala Putra Imansyah	5	4	90	3	4	4	73	5	4	3	3	80	4	5	90	83	sangat menarik	
19	M. Akbar	5	4	90	4	4	4	80	5	5	5	5	100	5	5	100	93	sangat menarik	
20	M. Darfa Al Farizi	5	4	90	5	4	4	93	5	4	4	5	93	4	4	80	89	sangat menarik	
21	M. Marcel Jovandy	5	5	100	5	5	5	100	5	5	5	5	100	5	5	100	100	sangat menarik	
22	M. Zihniain Zha'rif Alwiliani	5	5	100	5	5	5	100	5	5	5	5	100	5	5	100	100	sangat menarik	
23	Puri Papinka	5	4	90	5	4	5	93	5	4	5	5	93	5	4	90	92	sangat menarik	
24	Rafa Ramadhan	5	3	80	5	5	5	100	5	5	5	5	100	5	4	90	93	sangat menarik	
25	Rafif Prametya Asadyi	3	5	80	3	5	4	80	5	3	5	5	87	4	5	90	84	sangat menarik	

26	Saiman Alfahri	4	5	90	5	5	5	3	87	5	5	5	100	5	5	100	94	sangat menarik
27	Saisa Amara	5	5	100	5	5	5	5	100	5	5	5	100	5	5	100	100	sangat menarik
28	Sherly Amelia	3	4	70	4	4	5	5	93	5	5	5	100	5	5	100	91	sangat menarik
29	Prenika Amora	5	4	90	5	5	5	5	100	5	5	3	87	5	3	80	89	sangat menarik
30	Yoda Allenka Queen	5	5	100	5	5	5	5	100	5	5	5	100	5	5	100	100	sangat menarik
31	Yola Avinka	5	4	90	4	4	4	4	80	5	5	5	100	5	5	100	93	sangat menarik
32	Yuni Pratiwi	5	5	100	4	4	4	4	80	5	5	5	100	5	5	100	95	sangat menarik
Jumlah		Aspek 1		90	Aspek 2		90		Aspek 3		95		Aspek 4		95		93	sangat menarik
Jumlah Skor		Skor Maksimal																
Aspek 1:		289		Aspek 1:		320												
Aspek 2:		434		Aspek 2:		480		Presentasi Skor: 93										
Aspek 3:		458		Aspek 3:		480												
Aspek 4:		303		Aspek 4:		480												
Total:		1484		Total:		1760												
Rata":		371		Rata":		440												

Rekap Penilaian Peserta Didik Skala Besar

Rekap Penilaian Kelompok Besar																	
No	Nama	Butir Soal										Ratarata %	Kriteria				
		1	2	Z%	3	4	5	7%	6	7	8			Z%	9	10	Z%
1	Acedenia Dwi Aprida	5	4	90	5	3	5	87	5	5	3	87	5	5	100	91	sangat menarik
2	Amanda Dwi Rahna	5	5	100	4	5	5	93	5	5	4	93	4	5	90	94	sangat menarik
3	Ananda Novalla	5	4	90	3	4	5	80	5	4	5	93	4	5	90	88	sangat menarik
4	Ahmad Ghifari	5	4	90	5	5	4	93	4	5	5	93	5	5	100	94	sangat menarik
5	Amesysia Chiara Irvan	5	5	100	5	5	5	100	5	5	5	100	5	5	100	100	sangat menarik
6	Anya	5	5	100	5	5	5	100	5	5	5	100	5	5	100	100	sangat menarik
7	Atha Dary Dzahwan	5	5	100	5	5	5	100	5	5	5	100	5	5	100	100	sangat menarik
8	Aquna	5	5	100	4	5	5	93	5	5	4	93	4	5	90	94	sangat menarik
9	Alya Wafiq Putri	5	5	100	5	5	5	100	5	5	5	100	5	5	100	100	sangat menarik
10	Anduna Sakhi Wijaya Ri	5	5	100	4	5	5	93	4	4	3	73	4	4	80	87	sangat menarik
11	Annar Yohanda	3	5	80	3	4	4	73	4	5	5	93	4	5	90	84	sangat menarik
12	Azahra Khansa Wijaya	4	5	90	5	4	4	87	5	5	5	100	5	5	100	94	sangat menarik
13	Blamantyo	5	5	100	4	5	5	93	4	5	5	93	4	5	90	94	sangat menarik
14	Fandiy Ghufon Fadhila	5	4	90	5	5	5	100	4	4	5	87	5	5	100	94	sangat menarik
15	Ghasan	5	5	100	4	5	5	93	4	4	5	87	5	4	90	93	sangat menarik
16	Gihan	5	5	100	4	5	5	93	5	5	3	87	4	4	80	90	sangat menarik
17	Habib	3	4	70	3	5	4	80	5	3	4	80	5	3	80	78	menarik
18	Kiki Wulandari	5	4	90	4	4	4	80	5	5	5	100	5	5	100	93	sangat menarik
19	Kartika Dinar Putri	5	5	100	5	5	5	100	5	5	5	100	5	5	100	100	sangat menarik
20	Maedina	5	4	90	4	4	4	80	5	5	5	100	5	5	100	93	sangat menarik

No	Nama	Butir Soal										Rata-rata %	Kriteria				
		1	2	Z%	3	4	5	Z%	6	7	8			Z%	9	10	Z%
21	Marsha Aulia Putri	5	5	100	4	5	5	93	4	4	5	87	5	5	100	95	sangat menarik
22	Maulidya Pratiwi	5	5	100	5	5	5	100	5	5	5	100	5	5	100	100	sangat menarik
23	M. Ali Mubarak	5	4	90	4	4	4	80	5	4	5	93	5	5	100	91	sangat menarik
24	M. Al Ghifari Aulfa	4	4	80	4	5	5	93	5	5	4	93	5	5	100	92	sangat menarik
25	M. Aryan	5	4	90	5	5	4	93	4	5	5	93	4	5	90	92	sangat menarik
26	M. Ardent P.B	5	5	100	5	5	5	100	4	5	5	93	5	5	100	98	sangat menarik
27	M. Fathan	5	5	100	5	5	4	93	5	5	5	100	5	5	100	98	sangat menarik
28	M. Humaidi Adhiani	5	4	90	4	4	4	80	5	4	5	93	5	4	90	88	sangat menarik
29	M. Erzi Al Zahrawi	5	5	100	5	5	5	100	5	5	4	93	5	5	100	98	sangat menarik
30	M. Hamzaki	5	5	100	4	5	4	87	4	5	5	93	4	5	90	93	sangat menarik
31	M. Mirzan Albari Pramuw	5	5	100	5	5	5	100	5	5	5	100	5	5	100	100	sangat menarik
32	Muhammad Azam Saput	5	4	90	5	5	5	100	5	5	5	100	5	5	100	98	sangat menarik
33	M. Ozil Ramadhan	5	4	90	5	5	5	100	5	4	3	80	5	4	90	90	sangat menarik
34	Nadziwa Raesa Santoso	5	5	100	4	5	5	93	5	4	5	93	5	5	100	97	sangat menarik
35	Nadia Dwi Kartika	5	4	90	4	4	4	80	5	5	5	100	5	5	100	93	sangat menarik
36	Nadia Wlandari	5	4	90	4	5	4	87	4	3	5	80	5	5	100	89	sangat menarik
37	Naima Ulfatunisa	5	5	100	5	4	5	93	5	5	3	87	4	5	90	93	sangat menarik
38	Rahma Nur Fitriana	4	4	80	5	5	5	100	4	4	5	87	5	5	100	92	sangat menarik
39	Razka	5	5	100	5	4	5	93	3	5	4	80	5	5	100	93	sangat menarik
40	Riza Rahma Zaita	5	5	100	4	4	5	87	5	4	4	87	5	5	100	93	sangat menarik

No	Nama	Butir Soal										Rata-rata %	Kriteria				
		1	2	Z%	3	4	5	Z%	6	7	8			Z%	9	10	Z%
41	Rizki Sekar	4	4	80	4	4	5	87	5	5	5	100	5	5	100	92	sangat menarik
42	Rizky Wahyu	4	4	80	4	3	4	73	5	5	5	100	5	5	100	88	sangat menarik
43	Salsa Bila Nadia Ulva	5	4	90	5	5	4	93	5	3	3	73	5	5	100	89	sangat menarik
44	Salsa Bila Malik	5	4	90	3	4	4	73	5	4	5	93	5	5	100	89	sangat menarik
45	Sekar Putri Kinanti	5	5	100	5	4	4	87	5	5	5	100	5	5	100	97	sangat menarik
46	Shafana Putri Az-Zahra	5	5	100	5	5	5	100	5	5	5	100	5	5	100	100	sangat menarik
47	Shafira	5	4	90	5	4	4	87	5	5	5	100	5	5	100	94	sangat menarik
48	Siti Nur Aqilla	5	3	80	4	4	4	87	5	5	5	100	5	5	100	92	sangat menarik
49	Syifa Salsa Bila Candiah	5	4	90	3	4	4	80	5	5	5	100	4	5	90	90	sangat menarik
50	Quanesha Zahen Zaht	5	5	100	5	4	4	80	5	5	4	93	5	5	100	93	sangat menarik
51	Queen Dakhya Nur	5	5	100	4	5	4	87	5	5	3	87	3	4	70	86	sangat menarik
52	Wahyu Pratama	5	5	100	4	4	4	80	5	4	4	87	5	4	90	89	sangat menarik
53	Yasmin	5	5	100	4	4	4	80	5	5	5	100	5	5	100	95	sangat menarik
54	Yasmin Najah Navira	5	5	100	5	5	5	100	3	5	4	80	5	5	100	95	sangat menarik
55	Zairatul Isdiah	5	4	90	5	3	5	87	4	5	5	93	5	4	90	90	sangat menarik
56	Zora Meisya Ozra	5	4	90	5	4	3	80	4	5	5	93	5	5	100	91	sangat menarik
Jumlah		Aspek 1		94	Aspek 2		90	Aspek 3		93	Aspek 4		96	93	sangat menarik		

Jumlah Skor		Skor Maksimal						
Aspek 1:	525	Aspek 1:	500					
Aspek 2:	755	Aspek 2:	750				Presentasi Skor :	94
Aspek 3:	779	Aspek 3:	750					
Aspek 4:	537	Aspek 4:	750					
Total :	2596	Total :	2750					
Rata" :	649	Rata" :	688					

Rekap Penilaian Observasi Kelas Kontrol

No	Nama	Berkas																Total	Kategori												
		a	b	c	ZN	d	e	ZN	f	g	h	ZN	i	j	k	l	ZN			m	n	o	ZN	p	q	ZN	r	s	t	u	ZN
1	Aldia Stella Aelia	3	3	3	60	2	2	40	3	3	3	3	3	3	3	60	2	3	3	53333	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53	sedang
2	Aqsa Alvin	3	3	3	60	3	3	60	4	3	4	73	3	2	3	55	4	5	4	66667	3	3	3	3	3	2	4	3	60	65	sedang
3	Ahmad Sapta	3	2	3	53	3	3	60	3	3	3	60	2	3	3	50	4	3	3	66667	2	3	3	3	2	2	2	40	54	kurang	
4	Ara Hana Sabila	2	3	3	53	3	3	60	3	4	3	67	3	3	3	60	3	4	4	73333	3	3	3	3	2	3	2	53	61	sedang	
5	Ayvo	3	3	3	60	3	4	70	3	3	4	67	3	2	2	50	3	3	4	66667	3	3	3	4	3	2	3	60	62	sedang	
6	Aurestya Ramadhani	3	3	3	60	2	3	50	4	3	3	67	2	2	3	50	3	3	5	73333	3	4	70	4	3	3	3	67	62	sedang	
7	Ayda Nurul Huda	3	3	3	60	3	3	60	4	3	3	67	4	3	2	65	4	3	4	73333	4	3	70	3	3	3	3	60	65	sedang	
8	Ayha Shira Balqis	4	4	4	80	3	3	60	3	4	2	60	3	3	3	65	3	3	3	60	3	3	3	3	3	3	3	60	64	sedang	
9	Ayha Shira Heron	3	3	3	60	3	4	70	3	4	4	73	3	4	4	70	3	4	3	66667	3	3	3	3	3	2	2	47	64	sedang	
10	Ayha Shira Syala	3	4	3	67	3	2	50	3	2	3	53	3	4	3	70	3	3	4	66667	3	3	3	3	4	3	4	3	67	62	sedang
11	Ayha Shira Aurora	4	3	3	67	4	3	70	4	3	4	73	3	2	3	55	3	5	3	73333	3	4	70	2	3	2	3	47	65	sedang	
12	Ayha Shira Sani	4	2	3	60	2	3	50	3	3	2	53	2	2	3	50	3	2	3	53333	4	3	70	2	3	2	3	47	55	kurang	
13	Ayha Shira Sani	3	3	3	60	4	2	60	2	3	4	60	2	3	4	55	3	4	3	66667	5	4	90	2	3	2	3	47	63	sedang	
14	Ayha Shira Aisyah	3	3	3	60	4	3	70	3	4	4	73	3	3	2	55	4	4	3	73333	4	4	80	3	3	3	3	60	67	sedang	
15	Ayha Shira Siti	2	3	4	60	4	3	70	4	4	4	80	3	2	5	60	2	3	4	60	3	4	70	2	2	2	2	40	63	sedang	
16	Ayha Shira Prita	3	3	3	60	3	4	70	2	4	4	67	3	3	3	60	3	3	5	73333	3	4	70	3	3	2	3	53	65	sedang	

Rekap Penilaian Observasi Kelas Eksperimen

No	Nama	Bobot																				Rata-rata %	Kriteria						
		a	b	c	2%	d	e	2%	f	g	h	2%	i	j	k	l	2%	m	n	o	2%			p	q	2%	r	s	t
1	Azzahra Nur Azwa	4	5	5	93	5	4	90	5	4	90	5	4	90	4	4	90	4	5	9333	5	5	100	5	5	5	100	94	tinggi
2	Azzahra Nur Azwa	4	5	5	93	5	4	90	5	4	90	5	4	90	5	4	90	5	5	100	5	5	100	5	5	5	100	95	tinggi
3	Azzahra Nur Azwa	5	5	5	100	5	4	90	5	4	90	5	4	90	4	4	90	4	5	9667	5	5	100	5	5	5	100	93	tinggi
4	Azzahra Nur Azwa	5	5	5	100	5	4	90	5	4	90	5	4	90	4	4	90	4	5	9333	5	5	100	5	5	5	100	95	tinggi
5	Azzahra Nur Azwa	5	5	4	93	5	5	100	5	5	100	5	4	90	5	4	90	4	5	9333	5	5	100	5	5	5	100	96	tinggi
6	Azzahra Nur Azwa	4	5	4	87	5	5	100	5	5	100	5	5	100	4	4	90	4	5	9333	5	5	100	5	5	5	100	96	tinggi
7	Bismillah	4	5	5	93	5	5	100	5	4	90	5	4	90	5	4	90	5	5	9333	5	5	100	5	5	5	100	93	tinggi
8	Bismillah Nur Azwa	5	5	5	100	4	5	90	5	4	90	5	4	90	4	4	90	4	5	9667	5	5	100	5	5	5	100	94	tinggi
9	Bismillah Nur Azwa	4	5	5	93	4	4	80	5	5	100	4	4	80	4	3	5	4	80	6667	4	5	90	5	5	5	100	89	tinggi
10	Bismillah Nur Azwa	5	5	4	93	4	4	80	5	4	90	5	4	90	5	4	90	5	4	9333	4	5	90	5	5	5	100	92	tinggi
11	Bismillah Nur Azwa	5	5	5	100	4	5	90	5	5	100	5	5	100	5	4	4	4	8667	5	5	100	5	5	5	100	95	tinggi	
12	Bismillah Nur Azwa	5	5	5	100	5	4	90	5	5	100	5	4	90	4	4	5	5	4	9333	4	5	90	5	5	5	100	93	tinggi
13	Bismillah Nur Azwa	5	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	4	90	4	5	9333	5	5	100	5	5	5	100	97	tinggi
14	Bismillah Nur Azwa	5	5	5	100	5	4	90	5	4	90	5	4	90	5	4	90	4	4	8667	4	5	90	5	5	5	100	93	tinggi
15	M. Arfan	5	5	5	100	5	4	90	5	4	90	5	4	90	5	4	90	5	5	100	5	5	100	5	5	5	100	96	tinggi
16	M. Arfan	5	5	5	100	5	4	90	5	4	90	5	4	90	5	4	90	4	4	8667	5	5	100	5	5	5	100	94	tinggi

17	M. Erlan Zahari	5	5	5	100	5	4	90	5	5	5	100	5	5	4	95	5	4	4	86,667	4	5	90	5	5	5	100	95	tinggi
18	M. Hengki	4	5	5	99	5	5	100	5	5	4	99	4	4	4	80	5	5	4	99,333	4	5	90	5	5	5	100	99	tinggi
19	Indira Beesa Simons	4	5	5	99	5	4	90	5	4	4	87	5	4	5	95	4	5	5	99,333	4	5	90	5	5	5	100	99	tinggi
20	Indra Dikenta	4	5	5	99	5	5	100	5	5	4	99	4	4	5	85	5	5	5	100	5	5	100	5	5	5	100	96	tinggi
21	Indra Wicakri	4	5	5	99	5	4	90	5	4	4	87	5	4	5	95	5	4	4	86,667	4	5	90	5	5	5	100	92	tinggi
22	Rahma NurFitria	4	5	5	99	5	5	100	5	5	4	99	4	5	5	90	5	5	4	99,333	5	5	100	5	5	5	100	96	tinggi
23	Rania	5	5	5	100	5	4	90	5	5	4	99	4	4	4	85	5	5	4	99,333	4	5	90	5	5	5	100	99	tinggi
24	Sabrina NurAzraha	5	5	5	100	5	5	100	5	4	4	87	4	4	5	4	4	4	5	86,667	5	5	100	5	5	5	100	94	tinggi
25	Safira	5	5	5	100	4	4	80	5	5	4	99	5	5	5	100	4	5	5	99,333	5	5	100	5	5	5	100	95	tinggi
26	Shivul Anja	5	5	5	100	5	5	100	5	5	4	99	5	4	4	85	5	4	5	99,333	5	5	100	5	5	5	100	96	tinggi
27	Sifa Salsabila Cahaya	5	5	5	100	5	4	90	5	5	4	99	5	4	4	90	5	5	5	100	4	5	90	5	5	5	100	95	tinggi
28	Queen Daffina Nur	4	5	5	99	4	4	80	5	4	5	99	5	4	5	95	4	4	5	86,667	5	5	100	5	5	5	100	99	tinggi
29	Vahyu Pratama	4	5	5	99	4	5	90	5	4	5	99	5	5	5	100	4	4	5	86,667	5	5	100	5	5	5	100	95	tinggi
30	Yenni	5	5	5	100	5	5	100	5	5	5	100	4	5	4	90	5	4	5	99,333	4	5	90	5	5	5	100	96	tinggi
31	Zaenul Khabir	4	5	5	99	4	5	90	5	4	4	87	4	5	5	95	5	5	5	100	5	5	100	5	5	5	100	95	tinggi
32	Zora Melya Dura	5	5	5	100	5	4	90	5	4	4	87	5	4	4	85	4	4	5	86,667	4	5	90	5	5	5	100	91	tinggi
Jumlah		Aspek 1		97	Aspek 2		92	Aspek 3		99	Aspek 4		89,888 Aspek 5		91,083	Aspek 6		96,75 Aspek 7		100	94	tinggi							

LAMPIRAN 17
Dokumentasi













TURNITIN

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 6409/Un.16 / P1 /KT/XII/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I

NIP : 197308291998031003

Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGEMBANGAN BUKU DONGENG ELEKTRONIK UNTUK MENUMBUHKAN MINAT
MEMBACA SISWA KELAS III SD/MI**

karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Yoki Lorenza Ariska Putri	1811100033	FTK/PGMI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 18%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 09 Desember 2022
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PENGEMBANGAN BUKU
DONGENG ELEKTRONIK
UNTUK MENUMBUHKAN
MINAT MEMBACA SISWA
KELAS III SD/MI

by Yoki Lorenza Ariska Putri

Submission date: 09-Dec-2022 01:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 1976138458

File name: TURNITIN-YOKI_LORENZA_ARISKA_PUTRI_1.docx (2.96M)

Word count: 8127

Character count: 50922

PENGEMBANGAN BUKU DONGENG ELEKTRONIK UNTUK MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS III SD/MI

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	1%
3	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	1%
5	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%

9	Indah Sriwahyuni, Eko Risdianto, Henny Johan. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ELEKTRONIK MENGGUNAKAN FLIP PDF PROFESSIONAL PADA MATERI ALAT-ALAT OPTIK DI SMA", Jurnal Kumparan Fisika, 2019 <small>Publication</small>	1%
10	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin <small>Student Paper</small>	<1%
11	Afri Nur Cahyani, Rima Aksan Cahdriyana. "PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA BERBASIS HOTS MATERI GEOMETRI UNTUK SISWA SMA KELAS X", AL KHAWARIZMI: Jurnal Pendidikan Matematika, 2022 <small>Publication</small>	<1%
12	Masdudi Masdudi. "IMPLEMENTASI TEKNIK HYPNOTEACHING DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI", AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak, 2018 <small>Publication</small>	<1%
13	Imroatun Nurhidayah, Muhammad Nur Wangid. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU DONGENG BERBASIS SAINSMATIKA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2020 <small>Publication</small>	<1%
14	Septi Mahayani, Irwandani Irwandani, Yuberti Yuberti, Widayanti Widayanti.	<1%

"KOTAK POP-UP BERBASIS PROBLEM SOLVING: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI CAHAYA DAN ALAT-ALAT OPTIK UNTUK KELAS VIII SMP",
 Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, 2018
 Publication

- | | | |
|----|--|------|
| 15 | Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana
Student Paper | <1 % |
| 16 | Agus Ahmad Durri, Hendri Raharjo, Arif Muchyidin. "Applications of Mathematics Charged Islamic Values by Using Macromedia Flash and Camtasia", ITEJ (Information Technology Engineering Journals), 2016
Publication | <1 % |
| 17 | Submitted to Universitas Lancang Kuning
Student Paper | <1 % |
| 18 | Submitted to Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
Student Paper | <1 % |
| 19 | Muhammad Iqbal, Bambang Sri Anggoro, Rosida Rakhmawati. "PENGEMBAGAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS KONTEKSTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK TUNARUNGU", Journal of Mathematics Education and Science, 2020
Publication | <1 % |

20	Alfira Fzriandina, Fitri Alia, Yanti Ardian Ningsih. "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Inggris di SD Negeri Kunciran 6", FONDATIA, 2020 <small>Publication</small>	<1 %
21	Kristina Hildegardis Bikolo, Stanislaus Amsikan, Kondradus Yohanes Klau. "PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA ARITMATIKA SOSIAL PADA SISWA SMP KELAS VII DENGAN PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING", RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 <small>Publication</small>	<1 %
22	Neri Beama, Paulus Tnunay, Theodora S.N Manu. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK POKOK BAHASAN INTERAKSI MAKHLUK HIDUP DENGAN LINGKUNGAN", Indigenous Biologi : Jurnal Pendidikan dan Sains Biologi, 2020 <small>Publication</small>	<1 %
23	Masyhudi Masyhudi. "Pengaruh Penerapan Budaya Kerja Positif terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 1 Sakra Barat Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018", FONDATIA, 2017 <small>Publication</small>	<1 %
24	Submitted to St. Ursula Academy High School <small>Student Paper</small>	<1 %

NGABAR PONOROGO", QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 2015

Publication

45 Ika Krismayani, Mecca Arfa. "The Society's Use of Digital Literary Reading Applications", E3S Web of Conferences, 2022 <1 %

Publication

46 Maria Luthfiana, Drajat Friansah, Bunga Marcicilia. "Pengembangan Lks Berbasis Etnomatematika (Budaya Lubuklinggau) Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Matematika Siswa", Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION), 2020 <1 %

Publication

47 Mustapa Ali, Aqodiah Aqodiah. "Urgensi Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Tata Bahasa Arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sekarbela Mataram", Ibtida'iy : Jurnal Prodi PGMI, 2018 <1 %

Publication

48 Nur Haqiqi, Benny Angga Permadi. "Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Tema I Subtema I Di Mi The Noor", Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA), 2022 <1 %

Publication

49 Rhyan Prayuddy Reksamunandar. "Pengembangan Bahan Ajar berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan <1 %

MODEL PEMBELAJARAN BEBASIS MASALAH
PADA MATERI SUHU DAN KALOR", JPFT

(Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online),

2014

Publication

65

Zakiyyah Hasna, Nurul Latifatul Inayati.

<1 %

"فعالية طريقة السمعية والشفوية في ترقية المهارات اللغوية في مادة اللغة العربية لطلالبات الفصل الثامن في معهد الأخوة للبنات سوكوهارجو", Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices, 2020

Publication

66

Amalia Nurul Azizah, Prima Gusti Yanti.

<1 %

"Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Berkomunikasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022

Publication

67

Fuzi Yulianti. "PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU MEMBUAT POWERPOINT MELALUI IN HOUSE TRAINING DI SD NEGERI PABUARAN", Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 2019

<1 %

Publication

68

Heru Erwinsyah, Mohammad Muhassin, Ardian Asyhari. "Pengembangan four-tier diagnostic test untuk mengetahui pemahaman konsep peserta didik pada

<1 %